

**STRATEGI DAKWAH AL-BAYANUNI  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN  
(Studi Akun Instagram @ruangnderes)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**Dovianti Ainurohmah**

**“214110102110”**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dovianti Ainurohmah

NIM : 214110102110

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “**Strategi Dakwah Al-Bayanuni Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya peneliti sendiri. Hal-hal yang bukan berdasarkan tulisan peneliti dalam skripsi ini akan diberi tanda footnote dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran di pernyataan peneliti, maka peneliti bertanggung jawab sepenuhnya.

Purwokerto 9 April 2025  
Yang menyatakan,

Purwokerto 10 April 2025  
Yang menyatakan,

  
**Dovianti Ainurohmah**  
NIM. 214110102110

**Dovianti Ainurohmah**  
NIM. 2141101021

# PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN  
Skripsi Berjudul**

**“STRATEGI DAKWAH AL-BAYANUNI  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR’AN  
(Studi Akun Instagram @ruangnderes)”**

Yang disusun oleh **Dovianti Ainurohmah NIM. 214110102110** Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin tanggal 21 April 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

**Nurul Khotimah, M.Sos.**  
NIP. 19940815 202321 2 041

Sekretaris/Sidang Penguji II

**M. Hikamudin Suyuti, M.S.I**  
NIP. 19830121 202321 1 010

Penguji Utama

**Dra. Amirotn Sholikhah, M.Si**  
NIP. 19651006 19930 3 2002

Mengesahkan

Purwokerto, 23 April 2025

Dekan Fakultas Dakwah



**Dr. Muskinul Fuad, M.Ag**  
NIP. 19741226 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di - Purwokerto

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : DOVIANTI AINUROHMAH  
NIM : 214110102110  
Jenjang : S-1  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Judul : STRATEGI DAKWAH AKUN INSTAGRAM @RUANGNDERES DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QURAN

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Purwokerto, 25 April 2025  
Pembimbing

**Nurul Khotimah, M.Sos**

NIP. 2015089401

**STRATEGI DAKWAH AL-BAYANUNI  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAAL AL-QUR'AN  
(Studi Akun Instagram @ruangnderes)**

Dovianti Ainurohmah  
NIM. 214110102110  
[doviantia31@gmail.com](mailto:doviantia31@gmail.com)

**ABSTRAK**

Di tengah pesatnya arus informasi dan perubahan sosial, dakwah Islam dituntut untuk bertransformasi secara metodologis agar tetap relevan bagi generasi muda. Media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi sarana strategis dalam menyampaikan pesan dakwah dengan pendekatan yang lebih visual, emosional, dan interaktif. Akun @ruangnderes menjadi salah satu media dakwah yang aktif menyebarkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Akun ini menjadi wadah yang mampu menginspirasi, menguatkan hati, dan memberi semangat kepada para penghafal Al-Qur'an, terutama dalam menjaga konsistensi hafalan di tengah banyaknya tantangan zaman. Fenomena ini menjadi menarik untuk dikaji lebih dalam, terutama dalam melihat bagaimana konten digital mampu membangkitkan motivasi spiritual penghafal Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan mengacu pada teori strategi dakwah Al-Bayanuni sebagai landasan dalam penulisan skripsi ini. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara mendalam terhadap pengikut akun tersebut. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @ruangnderes menerapkan tiga strategi dakwah yang saling melengkapi, yakni strategi sentimental, rasional, dan inderawi. Ketiganya membentuk pendekatan yang harmonis dan efektif dalam meningkatkan motivasi para pengikut untuk menghafal Al-Qur'an. Strategi sentimental menjadi yang paling dominan, ditandai dengan penyampaian pesan yang menyentuh perasaan seperti nasihat penyemangat, kutipan para kiai, dan sindiran halus yang membangun, sehingga menciptakan kedekatan emosional antara dai dan pengikut. Strategi rasional melalui pendekatan logis seperti analogi, perumpamaan, dan sesi tanya jawab yang mengajak pengikut merenungkan tantangan mereka dalam menghafal. Strategi inderawi diwujudkan melalui konten visual dan audio yang menarik serta tips praktis yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga strategi ini secara bersama-sama menunjukkan efektivitas dakwah digital yang mampu menyentuh aspek emosional, intelektual, dan praktis pengikutnya.

**Kata Kunci: Dakwah Digital, Instagram, Menghafal Al-Qur'an, Strategi Dakwah, @ruangnderes**

**AL-BAYANUNI'S DA'WAH STRATEGIES  
IN ENHANCING THE MOTIVATION TO MEMORIZE THE QUR'AN  
(A Study of the Instagram Account @ruangnderes)**

Dovianti Ainurohmah  
NIM: 214110102110  
[doviantia31@gmail.com](mailto:doviantia31@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Amidst the rapid flow of information and social change, Islamic da'wah is required to undergo methodological transformation in order to remain relevant to the younger generation. Social media, particularly Instagram, has become a strategic medium for conveying da'wah messages through a more visual, emotional, and interactive approach. The Instagram account @ruangnderes serves as an active da'wah platform that spreads motivation for memorizing the Qur'an. This account acts as a source of inspiration, emotional strength, and encouragement for Qur'an memorizers, especially in maintaining consistency in their memorization amid the many challenges of modern times. This phenomenon is particularly interesting to study further, especially in understanding how digital content can foster the spiritual motivation of Qur'an memorizers.*

*This research employs a qualitative descriptive method and refers to Al-Bayanuni's da'wah strategy theory as the foundational framework for this thesis. Data collection techniques include documentation and in-depth interviews with followers of the account. Data analysis is conducted using the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing.*

*The findings reveal that the @ruangnderes account implements three complementary da'wah strategies: sentimental, rational, and sensory. These three strategies form a harmonious and effective approach in enhancing the motivation of followers to memorize the Qur'an. The sentimental strategy is the most dominant, characterized by emotionally touching messages such as motivational advice, quotes from religious scholars, and constructive gentle criticism, thereby fostering an emotional connection between the preacher and the followers. The rational strategy is manifested through logical approaches such as analogies, parables, and Q&A sessions that encourage followers to reflect on the challenges they face in memorization. The sensory strategy is realized through engaging visual and audio content as well as practical tips that can be applied in daily life. Together, these strategies demonstrate the effectiveness of digital da'wah in reaching the emotional, intellectual, and practical dimensions of its audience.*

**Keywords: Digital Da'wah, Instagram, Qur'an Memorization, Da'wah Strategy, @ruangnderes**

## MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

"Man Jadda Wajadda"

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil"

*Whoever strives shall succeed*

(Ahmad Fuadi, Author of Negeri 5 Menara)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, berkat rahmat Allah SWT dengan segala nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penelitian ini, pada kesempatan ini peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi, meskipun jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat serta keberkahan kepada semua orang. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang tua, kakak, keluarga, almamater tercinta Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Tak lupa skripsi ini peneliti persembahkan untuk peneliti sendiri, yang telah berjuang bertahan hingga saat ini melewati rintangan dan tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini. *Alhamdulillahirobbil'alamin.*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur selalu peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat sehat, rezeki, berkah, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Strategi Dakwah Al-Bayanuni Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an”**.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menjadi Islamiyah, dan selalu kita nantikan syafa'atnya Beliau di yaumul akhir *aamiin ya rabbal'alamiin*. Skripsi ini adalah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penyelesaian skripsi ini tidak dapat dilepaskan dari bimbingan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag. Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Muskinul Fuad, M. Ag Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Ibu Uus Uswatusolihah, S. Ag., M. A. Kepala Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam
4. Bapak Dedy Riyadin Saputro, M. I. Kom Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Dr. H. Mustain, M.Si Dosen Pembimbing Akademik
6. Ibu Nurul Khotimah, M.Sos, Dosen Pembimbing skripsi, terimakasih banyak atas bimbingan dan arahnya, motivasi serta kesabarannya semoga kesehatan, kebahagiaan, dan kesejahteraan selalu meliputi kehidupan ibu dan keluarga. Aamiin.
7. Seluruh Dosen, Karyawan, dan Civitas Akademik UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

8. Kedua Orangtua peneliti, Bapak Ikhwan dan Mama Nur, Kakak tercinta Asrof, Haqi, Imam, Mba Ia dan ponakan lucu Arumi terimakasih atas semua doa dan dukungan baik moril maupun materi dalam memfasilitasi kebutuhan selama perkuliahan.
9. Keluarga dan saudara-saudaraku terimakasih karena sudah mendukung selama perkuliahan.
10. Muhammad Fahrul Roji terimakasih sudah selalu menemani, memberi semangat serta dukungan, terimakasih sudah ada.
11. Minderes dan Followernya yang sudah membantu peneliti dalam proses penelitian.
12. Sahabat Yasmin, Najma, Amelia, Shinta Ika, Alfriansa, Jupa, Mba Nafis yang selalu kebersamai peneliti dalam keadaan senang maupun susah serta memberikan semangat, dukungan, arahan dan mendengarkan keluh kesah dalam penyelesaian skripsi. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian aamiin.
13. Sahabat Dea, Dhita, Nisa, Rima, terima kasih selalu memberikan semangat dan motivasi serta warna warni kepada peneliti.
14. Sahabat Jogja Squad terima kasih untuk motivasi dan kebersamaan selama perkuliahan.
15. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tahun 2022 serta berbagai kepanitiaan. Terima kasih untuk semua pengalaman dan pelajaran yang berharga serta sebagai wadah belajar dalam penempuhan pendidikan di Fakultas Dakwah.
16. Pengasuh Pondok Pesantren Sirojuddin serta teman-teman seperjuangan.
17. Abah dan Umi serta teman-teman Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto khususnya Komplek Siti Aisyah Jadid yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
18. Teman-teman KKN kelompok 192 terimakasih kebersamaannya.
19. Teman-teman KPI E-SMART 21 kelas terr terrr terima kasih atas kebersamaannya, see u on top!

20. Coffee At Home, Arasta Alpha, Singgah Coffee & Book, Milos Coffee terimakasih sudah menjadi tempat ternyaman dalam proses penyelesaian skripsi.
21. Print 3 Saudara, Andestal Photocopy, Najah Mart, terimakasih sudah selalu sigap untuk segala macam kebutuhan percetakan.
22. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih, semoga atas bantuan, bimbingan, dukungan, do'a, dan nasihat yang tulus tersebut menjadi ilmu yang bermanfaat dan amal jariyah untuk kita semua. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi peneliti maupun bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Purwokerto, 15 Maret 2025



Dovianti Ainurohmah

214110102110



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
1. Strategi Dakwah .....	6
2. Instagram @ruangnderes .....	7
3. Motivasi Menghafal Al-Qur'an .....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II STRATEGI DAKWAH DAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM .....</b>	<b>19</b>
A. Konsep Strategi Dakwah .....	19
B. Konsep Motivasi .....	34
C. Menghafal Al-Qur'an .....	36
D. Media Sosial Instagram .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	43

B. Data dan Sumber Data .....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI DAKWAH AL -BAYANUNI</b>	
<b>DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL</b>	
<b>AL-QUR'AN DI AKUN INSTAGRAM @RUANGNDERES .....</b>	<b>47</b>
A. Profil Akun Instagram @ruangnderes .....	47
B. Isi Konten Akun Instagram @ruangnderes .....	49
C. Strategi Dakwah Akun Instagram @ruangnderes .....	51
D. Peningkatan Motivasi Menghafal Al-Qur'an .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>106</b>



The logo is circular with a light green background and a yellow border. In the center, there is a white stylized emblem featuring a crescent moon and a star above an open book. Below the emblem, the letters 'UIN' are written in a large, bold, white font. At the bottom of the circle, the text 'PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in a white, sans-serif font, following the curve of the bottom edge.

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Postingan Akun Instagram @ruangnderes  
Gambar 4.1 Logo Akun Instagram @ruangnderes  
Gambar 4.2 Postingan Akun Instagram @ruangnderes  
Gambar 4.3 Postingan Video *Reels* Akun Instagram @ruangnderes  
Gambar 4.4 Komentar Positif di Akun Instagram @ruangnderes



## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Strategi Sentimentil Postingan Akun Instagram @ruangnderes
- Tabel 4.2 Strategi Rasional Postingan Akun Instagram @ruangnderes
- Tabel 4.3 Strategi Inderawi Postingan Akun Instagram @ruangnderes
- Tabel 4.4 Motivasi Sebelum dan Sesudah Mengikuti Akun Instagram @ruangnderes
- Tabel 4.5 Jenis Motivasi dan Strategi Dakwah yang Terkait



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di tengah pesatnya arus informasi dan perubahan sosial, strategi dakwah dituntut untuk tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga mampu beradaptasi dengan karakteristik zaman dan audiens yang dituju. Tantangan dakwah terus berkembang, dan setiap masyarakat memiliki konteks sosial serta kultural yang berbeda-beda.<sup>1</sup> Penelitian oleh Noviana Aini dalam jurnal “*Pemanfaatan Media Dakwah Platform Digital di Era Generasi Z*” menunjukkan bahwa meskipun sebagian dai telah mulai menggunakan media sosial, belum tersedia pedoman atau model yang jelas dan sistematis dalam merancang dakwah digital yang relevan dan menarik. Konten dakwah yang disajikan masih kerap tidak mampu memenuhi ekspektasi generasi muda yang terbiasa dengan format visual, dinamis, dan interaktif. Akibatnya, pendekatan dakwah konvensional menjadi kurang efektif dalam menjangkau mereka.<sup>2</sup> Kondisi ini menegaskan perlunya strategi dakwah yang tidak hanya fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga mampu membangun kedekatan emosional serta memenuhi gaya komunikasi generasi muda saat ini.

Seiring perkembangan dakwah di era globalisasi, para dai dituntut untuk memiliki kesadaran terhadap kemajuan teknologi serta mampu memanfaatkan berbagai media digital sebagai sarana penyebaran pesan-pesan dakwah.<sup>3</sup> Media sosial kini telah menjadi bagian penting dalam

---

<sup>1</sup> Muklis, Strategi Dakwah Al Bayanuni (Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah), *Islamic Communication Journal* 03, no. 1 (2018): 75.

<sup>2</sup> Noviana Aini, Pemanfaatan Media Dakwah Platform Digital di Era Generasi Z, *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies* 5, no. 2 (2023): 109–16, <https://doi.org/10.37567/cbjis.v5i2.3184>.

<sup>3</sup> Khairul Amal, Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Salim A. Fillah, *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)* 1, no. 2 (2021): 114–26, <https://doi.org/10.18196/jasika.v1i2.9>.

kehidupan sehari-hari masyarakat modern dan memberikan peluang besar untuk menjangkau audiens yang lebih luas tanpa batas geografis.<sup>4</sup>

Pada awal tahun 2024, tercatat ada 185,3 juta pengguna internet di Indonesia, dan 139 juta di antaranya menggunakan media sosial. Beberapa platform populer saat ini adalah WhatsApp, Instagram, Facebook, TikTok, Telegram, dan lainnya. Menurut data dari *We Are Social*, Instagram berada di posisi kedua sebagai media sosial favorit di Indonesia.<sup>5</sup> Instagram menyediakan berbagai fitur interaktif seperti unggahan foto dan video, *stories*, *caption*, komentar, *hashtag*, dan *direct message* yang memungkinkan komunikasi dua arah. Keunggulan Instagram dalam menyajikan konten visual dan narasi singkat menjadikannya wadah yang strategis dalam menyampaikan pesan dakwah.<sup>6</sup>

Seiring dengan meningkatnya peran media sosial dalam penyebaran dakwah, muncul fenomena positif lainnya, yaitu semakin mendalamnya kecintaan masyarakat Indonesia terhadap Al-Qur'an. Indonesia kini dikenal sebagai salah satu negara dengan jumlah penghafal Al-Qur'an terbanyak yaitu mencapai 30 ribu penghafal dari total populasi 273,5 juta jiwa.<sup>7</sup> Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa dakwah dan penyebaran nilai-nilai Islam semakin meluas di kalangan masyarakat, dan jumlah penghafal Al-Qur'an terus bertambah setiap tahunnya di berbagai kelompok usia.

Fenomena ini tidak lepas dari ajaran Islam itu sendiri, yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang terus terjaga keasliannya. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Hijr: 9

---

<sup>4</sup> Eko Sumadi, "Dakwah Dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi," *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2016): 173–90, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/2912/2083>.

<sup>5</sup> Simon Kemp, *Digital 2024 : Indonesia* <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>, diakses pada 7 Juni 2024

<sup>6</sup> Nisa Adilah Silmi, Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @hijabalila, *Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2018.

<sup>7</sup> Sukma Noor Akbar et al., Peranan Mindfulness Dan Orientasi Religius Terhadap Kecerdasan Emosional Pada Remaja Awal Penghafal Al-Qur'an Di Banjarmasin, *Pintar Harati : Jurnal Pendidikan Dan Psikologi* 18, no. 2 (2022): 52–67, <https://doi.org/10.36873/jph.v18i2.8078>.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (QS. Al-Hijr: 9).

Ayat ini menegaskan bahwa Allah menjaga dan memelihara keaslian Al-Qur’an. Namun, peran manusia juga penting dalam menjaga Al-Qur’an, salah satunya melalui proses menghafalkannya.<sup>8</sup>

Menghafal Al-Qur’an adalah proses panjang yang menuntut komitmen seumur hidup. Proses menghafal Al-Qur’an bukan hanya soal kemampuan kognitif, tetapi juga menuntut motivasi yang kuat, niat yang ikhlas, dan tekad yang besar. Seorang penghafal Al-Qur’an memikul tanggung jawab seumur hidup untuk menjaga dan mengamalkan hafalannya, sehingga dibutuhkan kesabaran, usaha lahir batin, serta ketekunan dalam muraja’ah. Kurangnya motivasi dapat menjadi tantangan besar dalam menjaga konsistensi hafalan dan komitmen terhadap Al-Qur’an.<sup>9</sup>

Tanpa adanya motivasi yang cukup, individu cenderung sulit untuk mempertahankan konsistensi dalam menghafal Al-Qur’an. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an sangatlah penting, terutama di era di mana tantangan kehidupan modern sering kali mengganggu fokus dan komitmen individu dalam aktivitas religius.<sup>10</sup> Salah satu cara untuk mendapatkan motivasi adalah dengan memanfaatkan akun-akun di media sosial yang menyebarkan dakwah melalui pesan-pesan positif dan inspiratif.<sup>11</sup>

<sup>8</sup> Fitriatul Hasanah and Hanik Mufaridah, “Bimbingan Dan Self Management Santriwati Penghafal Al-Qur’an,” *Konseling At-Tawazun : Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, no. 1 (2022): 1–8, <https://doi.org/10.35316/attawazun.v1i1.1766>.

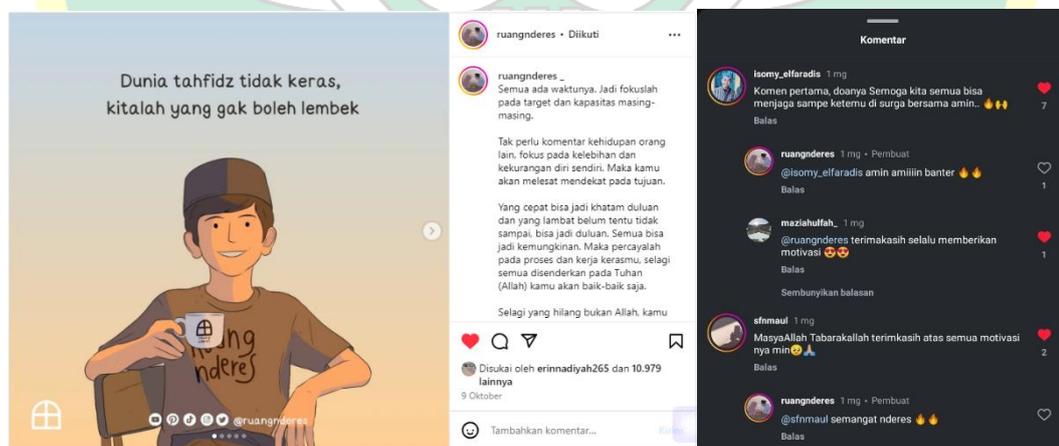
<sup>9</sup> Natsa Shifaul Hazumi, “Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini Melalui Murojaah Classical Di Kelas 1 SD Al-Azhar 17 Bintaro Tangerang Selatan,” *Tesis Institut PTIQ Jakarta*, 2023.

<sup>10</sup> Asmadi, *IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAKAL AL-QUR’AN (Studi Komparatif Di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Dan Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Ponorogo)* (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020).

<sup>11</sup> Hanifatul Azizah, *Pengaruh Terpaan Media Pada Akun Instagram@ Ruangnderes Terhadap Minat Muroja’ah Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hasan Ponorogo, Skripsi. IAIN Ponorogo* (Skripsi. IAIN Ponorogo, 2023).

Akun-akun dakwah di media sosial memiliki peran penting dalam menyemangati dan mendukung para penghafal Al-Qur'an. Khususnya bagi penghafal Al-Qur'an, akun seperti Instagram @ruangnderes secara konsisten menyajikan pesan-pesan motivasi dan renungan spiritual yang tepat dan bermanfaat. Akun ini telah menjadi wadah bagi mereka yang ingin mendapatkan inspirasi, baik melalui pesan-pesan kiai, cerita muhasabah diri, maupun tips dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an.<sup>12</sup>

Dengan pendekatan konten yang kreatif dan mudah dipahami, @ruangnderes menarik perhatian banyak kalangan, khususnya penghafal Al-Qur'an. Kontennya tidak hanya memotivasi, tetapi juga mudah dipahami dan relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, menjadikannya sebagai sumber inspirasi dan dorongan spiritual yang berharga bagi para penghafal Al-Qur'an.<sup>13</sup> Berdasarkan data dari postingan instagram, akun ini menunjukkan tingkat interaksi yang signifikan, terutama pada postingan yang membahas tips, nasehat dan pengalaman dalam menghafal Al-Qur'an, menunjukkan efektivitas strategi dakwah yang diterapkan.



Gambar 1.1 Postingan Akun Instagram @ruangnderes  
Sumber : Akun Instagram @ruangnderes (18 Oktober 2024)<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Minderes, Admin Ruangnderes, Wawancara Online, 1 Desember 2024

<sup>13</sup> Minderes, Admin Ruangnderes, Wawancara Online, 1 Desember 2024

<sup>14</sup> Minderes (@ruangnderes) • Instagram Photos and Videos, diakses tanggal 18 Oktober 2024 <https://www.instagram.com/ruangnderes/>

Melihat dampak positif tersebut, peneliti tertarik untuk menjadikan akun Instagram @ruangnderes sebagai objek penelitian. Hingga saat ini, akun tersebut memiliki 594 postingan dan 146.000 pengikut dalam September 2024 dan terus akan ada peningkatan.<sup>15</sup> Salah satu keunikan dari akun ini adalah cara admin yang mempunyai panggilan khusus yaitu “Minderees” untuk memudahkan berinteraksi dengan pengikutnya. Mereka sering melibatkan pengikut dalam pembuatan konten, seperti yang tertera di fitur sorotan dengan berbagai tittle *PENA*, *CURCOL*, *MINIPEN*, *QNA*, *MARQUIZ*, *ANSWER*, *DAWUH*, *QUES* yang memberi kesempatan kepada pengikut untuk mengirim tulisan sesuai tema, atau menyediakan ruang untuk curhat dan berbagi pengalaman dalam menghafal dan mempelajari Al-Qur'an.

Peneliti bermaksud untuk menggali lebih jauh bagaimana akun Instagram @ruangnderes menerapkan strategi dakwah dalam memotivasi orang untuk menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan studi-studi sebelumnya karena fokus utamanya tertuju pada penerapan strategi dakwah yang digunakan oleh akun tersebut, khususnya dalam konteks penyampaian pesan-pesan keislaman melalui media sosial. Untuk mengkaji fenomena ini, peneliti menggunakan teori strategi dakwah yang dikembangkan oleh Ahmad al-Siyad bin Isa bin Hassan bin Bakri bin Ahmad al-Bayanuni al-Halabi, yang lebih dikenal sebagai Muhammad Abu Al-Fatah Al-Bayanuni. Penelitian ini penting dilakukan karena belum banyak kajian yang secara spesifik menganalisis strategi dakwah akun Instagram dalam membangun motivasi menghafal Al-Qur'an, khususnya dengan pendekatan teori Al-Bayanuni.

Muhammad Abu Fatah Al-Bayanuni memberikan kontribusi pemikiran terkait strategi dakwah dengan mengklasifikasikan tiga jenis strategi yang bisa digunakan oleh para dai, yaitu sentimental (*al-manhaj al-*

---

<sup>15</sup> Minderees (@ruangnderes) • Instagram Photos and Videos, diakses tanggal 24 September 2024 <https://www.instagram.com/ruangnderes/>

*athifi*), rasional (*al-manhaj al-'aqli*), dan inderawi (*al-manhaj al-hissi*).<sup>16</sup> Konsep ini memberikan kerangka dalam menelaah teknik penyampaian pesan dakwah, baik melalui visualisasi seperti video dan gambar, maupun pesan tertulis yang disampaikan secara persuasif. Melalui teori inilah peneliti akan menganalisis bagaimana strategi dakwah diterapkan oleh akun Instagram @ruangnderes dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Strategi Dakwah**

Strategi pada dasarnya adalah proses perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ini juga mencerminkan kemampuan dalam menyusun dan menghadapi situasi dengan baik. Dalam konteks dakwah, strategi berarti metode, taktik, atau langkah-langkah yang digunakan untuk menyebarkan ajaran agama secara efektif. Dengan strategi yang tepat, pesan agama dapat disampaikan dengan cara yang sesuai, sehingga lebih mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat.<sup>17</sup> Untuk memudahkan penyusunan, peneliti menggunakan strategi dakwah yang diterapkan akun Instagram @ruangnderes ditinjau dari perspektif teori strategi dakwah Al-Bayanuni yang mengidentifikasi tiga strategi dakwah, yakni strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*), strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*), dan strategi inderawi (*al-manhaj al-hissi*).

### **2. Instagram @ruangnderes**

Akun Instagram @ruangnderes adalah platform yang aktif dalam berbagi konten berupa kutipan-kutipan dari Al-Qur'an, yang diambil dari para ulama serta pengalaman para santri penghafal Al-

<sup>16</sup> Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. (2021). Pengantar Studi Ilmu Dakwah / penerjemah, Masturi Irham dan Muhammad Malik Supar. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

<sup>17</sup> Dovianti Ainurohmah et al., Optimalisasi Motivasi Menghafal Al-Qur'an Melalui Strategi Dakwah Di Akun Instagram@ Ruangnderes, *MUKASI: Jurnal Ilmu ...* 3, no. 2 (2024): 133–40, <https://doi.org/10.54259/mukasi.v3i2.2487>.

Qur'an di Indonesia.<sup>18</sup>. Akun ini melibatkan pengikutnya dengan menerima saran, permintaan, serta murottal Al-Qur'an dari para *follower*. Akun Instagram @ruangnderes memberikan kesempatan bagi pengikutnya untuk berbagi cerita dari pengalaman pribadi mereka atau nasihat dari guru-guru mereka, yang kemudian dipublikasikan dalam bentuk *reels*, *stories*, dan fitur lainnya.

### 3. Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Sardiman menjelaskan bahwa motivasi berasal dari kata "motif," yang merujuk pada dorongan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak. Ia juga menyatakan bahwa motif dapat dipahami sebagai kekuatan internal yang mendorong individu untuk melakukan berbagai tindakan guna mencapai tujuan tertentu.<sup>19</sup> Menghafal al-Qur'an adalah kecakapan individu dalam menyimpan, mengingat, dan melafalkan ayat-ayat al-Qur'an secara konsisten dan berulang tanpa bergantung pada teks tertulis, melalui pemahaman yang mendalam terhadap kaidah tajwid dan pelafalan yang benar, sehingga memungkinkan penghafal untuk mengucapkannya dengan lancar dan tepat.<sup>20</sup>

Motivasi untuk menghafal Al-Qur'an adalah dorongan yang berasal dari diri sendiri maupun faktor luar yang mendorong seseorang untuk terus mengulang dan mengingat ayat-ayatnya. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi adalah dengan mengikuti akun dakwah di media sosial yang membagikan pesan positif dan inspiratif, membantu meningkatkan kesadaran untuk menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>18</sup> Azizah, Hanifatul. *Pengaruh Terpaan Media Pada Akun Instagram@ Ruangnderes Terhadap Minat Muroja'ah Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo*. Skripsi. IAIN Ponorogo, 2023. Hal-51

<sup>19</sup> Aprian Saputera, Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Penerimaan Diri Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Suska Riau Yang Sedang Menyusun Skripsi, *Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*, 2018.

<sup>20</sup> Gito Supriadi, Abdul Azis, and Shania Asmawati Aprilia, Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Islam Terpadu Al-Manar Pangkalan Bun, *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. November (2023): 3059–72, <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.4679>.

### C. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan penelitian ini yaitu menganalisis strategi dakwah akun Instagram @ruangnderes dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an, yang ditinjau menggunakan teori Al-Bayanuni tentang tiga strategi dakwah : sentimentil, rasional, dan inderawi. Analisis data dibatasi pada enam postingan konten yang dipilih secara purposive sampling dari 608 postingan<sup>21</sup>, yang dianggap relevan dengan teori tersebut.

Melihat latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah yang digunakan oleh akun Instagram @ruangnderes dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an?.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana strategi dakwah yang diterapkan oleh akun @ruangnderes dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan literatur akademik terkait strategi dakwah di media sosial, serta menjadi sumber wawasan baru mengenai pemanfaatan media sosial dalam aktivitas dakwah.

##### b. Manfaat Penelitian Praktis

- 1) Bagi para dai, dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru dalam menerapkan strategi dakwah di media sosial terutama Instagram sebagai sarana dakwah.

---

<sup>21</sup> MINDERES (@ruangnderes) • Instagram Photos and Videos, diakses tanggal 18 November 2024 <https://www.instagram.com/ruangnderes/>

- 2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis, serta turut memperkaya pengembangan strategi dakwah di media sosial.

### E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini terkait dengan sejumlah studi yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Dalam menyusun penelitian ini, peneliti merujuk pada beberapa karya ilmiah terdahulu seperti skripsi yang relevan, guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait topik yang dibahas yaitu:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Fauqi Hasnan dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023, dengan judul “*Strategi Dakwah Akun Instagram @asadedulloh dalam Meningkatkan Akidah Followers*” membahas tentang pemanfaatan media sosial Instagram sebagai platform dakwah untuk meningkatkan akidah followers, dengan menonjolkan konten berupa foto dan video pendek yang menarik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah yang diterapkan akun ini memanfaatkan tiga pendekatan utama: strategi sentimental, strategi rasional, dan strategi indrawi, dengan metode seperti *bil-lisan*, *bil-haal*, dan *bil-tadwin*. Persamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan terletak pada fokus pemanfaatan media sosial sebagai alat dakwah dan pendekatan Al-Bayanuni, sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian @sadedulloh lebih menekankan peningkatan akidah, sementara @ruangnderes berfokus pada motivasi menghafal Al-Qur'an.<sup>22</sup>

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Hanifatul Azizah dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Ponorogo tahun 2023, dengan judul “*Pengaruh Terpaan Media Pada Akun Instagram @Ruangnderes Terhadap Minat Muroja'ah Al-Qur'an*”

---

<sup>22</sup> Fauqi Hasnan, *Strategi Dakwah Akun Instagram @asadedulloh Dalam Meningkatkan Akidah Followers, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.*

*Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo*” membahas pengaruh terpaan media pada akun Instagram @ruangnderes terhadap minat muroja'ah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui angket dan analisis regresi linier sederhana.

Hasilnya menunjukkan bahwa terpaan media Instagram @ruangnderes memiliki pengaruh signifikan sebesar 46% terhadap minat muroja'ah santri. Persamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan terletak pada objek kajian akun Instagram @ruangnderes dan fokus pada minat terkait Al-Qur'an, sementara perbedaannya adalah penelitian Azizah menggunakan teori terpaan media untuk fokus kuantitatif, sedangkan penelitian ini memanfaatkan teori dakwah Al-Bayanuni untuk mengidentifikasi pendekatan emosional, logis, dan inderawi dalam strategi dakwah akun tersebut.<sup>23</sup>

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Zulaytifatul Islamuvida dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo tahun 2022, berjudul “*Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada Akun Tik Tok @Syam\_Elmarusy*” membahas bagaimana strategi dakwah melalui media sosial TikTok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis strategi dakwah yang digunakan Ustadz Syam, yaitu dakwah *bil lisan*, *bil qalam*, dan *bil hal*.

Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul, tema menarik, humor, dan gaya modern berhasil menarik minat masyarakat luas serta menciptakan efektivitas dakwah yang tercermin dari tingginya *viewers* dan banyaknya *feedback* positif dari komentar. Persamaan dengan penelitian ini adalah fokus pada strategi dakwah melalui media sosial dan pendekatan kualitatif. Perbedaannya, penelitian Islamuvida berpusat pada Tik Tok sebagai media dakwah dengan subjek Ustadz Syam, serta terletak pada teori yang digunakan. Penelitian ini mengadopsi teori strategi dakwah

---

<sup>23</sup> Azizah, *Pengaruh Terpaan Media Pada Akun Instagram@ Ruangnderes Terhadap Minat Muroja'ah Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo*.

dari Al Bayanuni pada akun Instagram @ruangnderes, sedangkan Zulaytifatul menggunakan teori strategi dakwah menurut Samsul Munir Amin.<sup>24</sup>

*Keempat*, skripsi yang ditulis oleh Nurzayyana Qamara dari Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara tahun 2019, berjudul “*Efektivitas Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Motivasi Mengulang Hafalan Al-Quran Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur’an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara,*” membahas tentang bagaimana layanan penguasaan konten dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam mengulang hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen pada siswa kelas X.

Hasilnya menunjukkan bahwa layanan ini efektif, ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata hafalan siswa dari 25% menjadi 50%. Persamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah pada fokus meningkatkan motivasi dalam konteks Al-Qur'an, sementara perbedaannya terletak pada pendekatan; Qamara menggunakan layanan konseling, sedangkan penelitian peneliti menggunakan teori dakwah Al-Bayanuni untuk menganalisis pendekatan emosional, logis, dan inderawi dalam dakwah melalui media sosial.<sup>25</sup>

*Kelima*, skripsi yang ditulis oleh Aziz Setya Nurrohman dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Ponorogo tahun 2021, dengan judul “*Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja’far Al-Hadar dalam Konten YouTube Jeda Nulis*” membahas strategi dakwah digital Habib Husein Ja’far melalui akun YouTube Jeda Nulis, dengan fokus pada konten Kultum Pemuda

---

<sup>24</sup> Zulaytifatul Islamuvida, “Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada Akun @Syam\_Elmarusy,” *Skripsi IAIN Ponorogo*, 2022.

<sup>25</sup> Nurzayyana Qamara, “Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Motivasi Mengulang Hafalan Alquran Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur’an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara,” *Skripsi UIN Sumatera Utara*, 2019.

Tersesat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah Habib Ja'far melibatkan pendekatan humor, diskusi langsung, dan kolaborasi dengan figur muda untuk menarik generasi muda, sehingga berhasil memperoleh jutaan penonton. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus pada strategi dakwah di media digital, perbedaan antara penelitian ini berfokus pada subjek dan objek yang diteliti.<sup>26</sup>

*Keenam*, Jurnal yang ditulis oleh Meirani Agustina, Ngadri Yusro, dan Syaiful Bahri tahun 2020, berjudul "*Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup*" membahas faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat santri dalam menghafal Al-Qur'an, seperti motivasi pribadi, kemampuan membaca, lingkungan belajar, serta peran guru dalam memberikan dukungan melalui berbagai metode pengajaran dan media pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi guru, kebiasaan muraja'ah, dan lingkungan belajar yang kondusif menjadi kunci utama dalam meningkatkan minat santri untuk menghafal Al-Qur'an.

Persamaan dengan penelitian saat ini yakni sama-sama membahas strategi untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an, namun berbeda dalam pendekatannya. Penelitian sebelumnya berfokus pada pendekatan tradisional di lingkungan pesantren, sedangkan penelitian saat ini menyoroti strategi dakwah digital melalui media sosial untuk menjangkau generasi muda di luar konteks pesantren.<sup>27</sup>

*Ketujuh*, jurnal yang dilakukan oleh Muhammad Ikhwanuddin dari STAI Ihyaul Ulum Gresik tahun 2023, dengan judul "*Urgensi Motivasi dalam Menghafal Al-Quran di Ma'had Tahfidz Al-Quran Ihyaul Ulum*

---

<sup>26</sup> Aziz Setya Nurrohman, "Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'Far Al-Hadar Dalam Konten Youtube Jeda Nulis," *Skripsi IAIN Ponorogo*, 2021.

<sup>27</sup> Meirani Agustina, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri, "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup," *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2020): 1–17, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i1.749>.

*Gresik*” membahas peran motivasi dalam mendukung proses menghafal Al-Qur’an serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi santri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki fungsi vital dalam memberikan energi positif, mendukung disiplin, mengatasi kebosanan, dan meningkatkan semangat santri. Persamaan penelitian ini dengan skripsi ini adalah fokus pada peran motivasi dalam konteks tahfidz Al-Qur’an, sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajian; penelitian Ikhwanuddin berpusat pada motivasi secara umum di lingkungan pondok pesantren, sementara penelitian saat ini menganalisis strategi dakwah digital untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran.<sup>28</sup>

*Kedelapan*, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Muhibbatun Soodiqoh, Siti Fatimah, dan Faisal dari Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen tahun 2023, dengan judul “*Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an melalui Metode Halaqoh di MTs Buluspesantren*” membahas efektivitas penerapan metode halaqoh dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan menghafal Al-Qur’an. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, melibatkan observasi, kuesioner, dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi siswa sebesar 30% pada siklus pertama dan 85% pada siklus kedua. Persamaannya dengan skripsi ini adalah fokus pada peningkatan motivasi menghafal Al-Qur’an, sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan; penelitian ini menggunakan metode halaqoh di lingkungan sekolah, sementara penelitian ini berfokus pada strategi dakwah digital di media sosial.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Muhammad Ikhwanuddin, “Urgensi Motivasi Dalam Menghafal Al-Quran Di Ma’had Tahfidz Al-Quran Ihyaul Ulum Gresik,” *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)* 1, no. 4 (2023): 1177–97, <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i4.1714>.

<sup>29</sup> Soodiqoh Muhibbatun, Siti Fatimah, and Faisal, “Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Quran Melalui Metode Halaqoh Di MTs Buluspesantren,” *Jurnal Ilimiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 539–52.

*Kesembilan*, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Adinda Shofa Walmarwa dan Moh. Ahsan Shohifur Rizal tahun 2024, dengan judul "*Strategi Kreatif Akun Instagram Ruang Nderes dalam Menjangkau Generasi Z dan Milenial*" membahas tentang strategi kreatif yang digunakan akun @ruangnderes untuk menarik perhatian generasi muda, khususnya Generasi Z dan milenial, dalam meningkatkan minat mereka terhadap muroja'ah Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, mengidentifikasi elemen-elemen seperti visualisasi, interaksi, dan konten inspiratif.

Hasilnya menunjukkan bahwa @ruangnderes sukses membangun komunitas yang aktif dan memberikan dampak positif terhadap motivasi para penghafal Al-Qur'an. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus skripsi peneliti yang mengeksplorasi strategi dakwah Al-Bayanuni di akun yang sama, sedangkan persamaannya adalah analisis peran media sosial dalam memotivasi generasi muda terhadap hafalan Al-Qur'an.<sup>30</sup>

*Kesepuluh*, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rizal Tsani dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2022, dengan judul "*Strategi Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Pondok Pesantren As-Sujuudiyyah Demak*" membahas strategi dakwah pondok pesantren tersebut menggunakan media sosial Instagram. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, mengidentifikasi bagaimana pesan dakwah dikemas melalui unggahan foto, video, dan fitur interaktif di Instagram.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah berbasis Al-Bayanuni, yang memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan, berhasil meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kepada *mad'u* melalui platform digital. Persamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti

---

<sup>30</sup> Adinda Shofa Walmarwa and Moh. Ahsan Rizal Shohifur, "Strategi Kreatif Akun Instagram Ruang Nderes Dalam Menjangkau Generasi Z Dan Milenial," *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 06, no. 02 (2024): 151–64.

adalah penggunaan media sosial Instagram sebagai media dakwah, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek yang di teliti.<sup>31</sup>

*Kesebelas*, skripsi yang ditulis oleh Manthiq Widaty dari Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2024, berjudul "*Strategi Dakwah Akun Instagram @sempetinngaji\_ Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Qur'an Terhadap Followersnya*" menitikberatkan pada strategi dakwah Al-Bayanuni untuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an melalui konten edukatif seperti tajwid, kelas mengaji, dan siaran langsung.

Kedua penelitian memiliki persamaan dalam penggunaan teori strategi dakwah Al-Bayanuni dan media Instagram untuk meningkatkan interaksi dengan Al-Qur'an serta menjangkau generasi muda. Namun, penelitian ini berfokus pada hafalan Al-Qur'an dan penguatan motivasi spiritual untuk menghafal, sedangkan penelitian Manthiq lebih menitikberatkan pada pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an.<sup>32</sup>

*Keduabelas*, skripsi yang ditulis oleh Lailatul Fitriyah dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2023, berjudul "*Strategi Dakwah Pada Akun Instagram @taklimsantai*" mengkaji bagaimana akun tersebut menggunakan strategi dakwah yang sama untuk menyampaikan nilai-nilai keilmuan dan manfaat melalui konten edukatif di Instagram. Kedua penelitian memiliki kesamaan dalam penggunaan teori Al-Bayanuni dan fokus pada media Instagram sebagai alat dakwah digital. Perbedaan penelitian terletak pada subjek dan objek yang diteliti.<sup>33</sup>

*Ketigabelas*, skripsi yang ditulis oleh Fatmah Ainul Rahman Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023, dengan

---

<sup>31</sup> M. Rizal Tsani, "Strategi Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Pondok Pesantren As-Sujuudiyah Demak," *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 2022.

<sup>32</sup> Manthiq Widaty, "Strategi Dakwah Akun Instagram @sempetinngaji\_ Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Qur ' an Terhadap Followersnya," *Skripsi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri*, 2024.

<sup>33</sup> Lailatul Fitriyah, "Strategi Dakwah Pada Akun Instagram @taklimsantai," *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2023.

judul "*Strategi Dakwah Kamila Yasmine Melalui Media TikTok @grangerzmn*" membahas strategi dakwah yang dilakukan melalui media sosial TikTok menggunakan teori strategi dakwah Al-Bayanuni, meliputi strategi sentimentil, rasional, dan indrawi. Hasil penelitian menunjukkan penerapan strategi ini di beberapa konten video TikTok yang melibatkan aspek emosional, intelektual, dan tindakan nyata. Perbedaan penelitian terletak pada subjek dan objek yang diteliti.<sup>34</sup>

*Keempatbelas*, skripsi yang ditulis oleh Salsabila Putri Rahardia dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2023, dengan judul "*Strategi Dakwah pada Akun Tiktok @kadamsidik00*" membahas tentang strategi dakwah Husain Basyaiban yang memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai media penyampaian dakwah dengan pendekatan teori Al-Bayanuni. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis data interaktif mencakup reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan strategi sentimentil, rasional, dan indrawi dalam konten dakwah. Perbedaan penelitian terletak pada subjek dan objek yang diteliti.<sup>35</sup>

*Kelimabelas*, jurnal yang ditulis oleh Hananindya Karina Sari Pertiwi dan Agus Aprianti dari Universitas Telkom Bandung tahun 2022, dengan judul "*Strategi Pembuatan Konten Kreatif Instagram Yaumi Indonesia Sebagai Sarana Dakwah*", membahas penerapan strategi dakwah melalui media sosial Instagram dengan menggabungkan teori Al-Bayanuni dan model strategi media sosial SOME dari Regina Luttrell. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan strategi sentimentil, rasional, dan indriawi dalam konten dakwah yang relevan dengan target audiens muda, serta

---

<sup>34</sup> Fatmah Ainul Rahman, "Strategi Dakwah Kamila Yasmine Melalui Media Tiktok @grangerzmn," *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2023.

<sup>35</sup> Salsabila Putri Rahardia, "Strategi Dakwah Pada Akun Tiktok @Kadamsidik00," *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2023, <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/65494>.

mengoptimalkan fitur Instagram. Persamaan sama sama meneliti di Instagram. Perbedaan penelitian terletak pada subjek yang diteliti.<sup>36</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sebagai gambaran singkat mengenai penelitian ini, peneliti akan menyampaikan sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 bab:

- BAB I           Pendahuluan.** Bab ini memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika kepenulisan.
- BAB II           Landasan Teori.** Bab ini menjelaskan konsep teori yang digunakan yaitu tentang strategi dakwah, motivasi, menghafal Al-Quran, dan media sosial Instagram.
- BAB III          Metode Penelitian.** Bab ini mencakup jenis dan pendekatan, data dan sumber data, subjek dan objek, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.
- BAB IV          Pembahasan.** Bab ini berisi hasil analisis data yang menguraikan tentang strategi dakwah akun Instagram @ruangnderes dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran ditinjau dari perspektif teori strategi dakwah Al-Bayanuni.
- BAB V          Penutup.** Bab ini menyajikan kesimpulan yang disertai dengan saran-saran, bertujuan untuk membantu pembaca dalam memahami inti dari hasil penelitian.

---

<sup>36</sup> Hananindya Karina Sari Pertiwi and Agus Aprianti, "Strategi Pembuatan Konten Kreatif Instagram Yaumi Indonesia Sebagai Srana Dakwah," *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 7 (2022): 10028–54.

## BAB II

### STRATEGI DAKWAH DAN MOTIVASI MENGHAFAK AL-QUR'AN DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

#### A. Konsep Strategi Dakwah

##### 1. Strategi

###### a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari istilah bahasa Yunani yang awalnya berarti "seni sang jenderal" atau "kapal sang jenderal", merujuk pada kemampuan pemimpin militer dalam mengatur dan memimpin pasukan. Pengertian ini kemudian berkembang mencakup seni para laksamana dan komandan angkatan udara, serta diterapkan dalam berbagai situasi kompetitif, termasuk dalam permainan, seperti "strategi bermain" untuk menghadapi lawan.<sup>37</sup> Sejak Perang Dunia II, strategi dibedakan dari taktik, di mana taktik lebih terkait pada pelaksanaan mekanis dalam pertempuran lokal, sementara strategi fokus pada perencanaan, penempatan kekuatan, dan persiapan non-operasional untuk mencapai tujuan secara menyeluruh. Strategi merupakan perencanaan yang terarah dan sistematis untuk mencapai tujuan secara optimal, baik dalam konteks militer, permainan, maupun bidang lainnya.<sup>38</sup>

Strategi adalah metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengarahkan ide, merencanakan, dan melaksanakan suatu aktivitas dalam periode waktu yang sudah ditentukan.<sup>39</sup> Ali Azis menjelaskan bahwa strategi adalah kumpulan rencana yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan dakwah. Rencana ini bertujuan agar pesan dakwah dapat

---

<sup>37</sup> Kustadi Suhandang, "Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah," Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

<sup>38</sup> Suhandang.

<sup>39</sup> Abdul Basit, "Filsafat Dakwah," PT Rajagrafindo Persada, 2013, 165.

disampaikan secara efektif dan tepat sasaran.<sup>40</sup> Oleh karena itu, penyusunan strategi dakwah memerlukan perencanaan yang mempertimbangkan kondisi ruang dan waktu yang mungkin dihadapi di masa mendatang untuk mencapai hasil secara efektif.<sup>41</sup>

Secara keseluruhan, strategi dapat didefinisikan sebagai metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengarahkan ide, merencanakan, dan melaksanakan aktivitas dalam periode waktu tertentu guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

#### **b. Bentuk- Bentuk Strategi**

Menurut Gregory G. Dess dan Alex Miller strategi dapat dibagi menjadi dua bentuk utama, yaitu:<sup>42</sup>

##### 1) Strategi yang Dikehendaki (*Intended Strategy*)

Strategi ini merujuk pada rencana atau tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau individu. Strategi ini terdiri dari tiga elemen utama:

a) Sasaran (*Goals*): Sasaran adalah target yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan tujuan akhir. Sasaran ini memiliki cakupan yang luas dan sempit, tergantung pada tingkat hierarkinya. Dalam konteks dakwah, misalnya, sasaran akhirnya adalah menciptakan masyarakat madani yang Islami. Untuk mencapai sasaran ini, diperlukan pencapaian tujuan-tujuan kecil yang lebih spesifik. Sasaran ini terbagi menjadi tiga tingkatan:

(1) Visi (*Vision*): Kerangka besar yang menjadi panduan untuk kegiatan yang terpadu.

(2) Misi (*Mission*): Tugas dan prinsip utama yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi.

<sup>40</sup> Faridah, "Urgensi Implementasi Strategi Dakwah Di Era Kontemporer," *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani* 2, no. 1 (2016): 42–54, <https://doi.org/10.47435/mimbar.v2i1.273>.

<sup>41</sup> Anwar Arifin, "Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi," *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2011.

<sup>42</sup> Suhandang, "Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah."

(3) Tujuan (*Objectives*): Tujuan khusus dan spesifik yang harus dicapai sebagai langkah menuju sasaran akhir.

b) Kebijakan (*Policies*): Kebijakan adalah pedoman atau aturan yang digunakan untuk mengambil tindakan guna mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

c) Rencana (*Plans*): Rencana adalah tindakan konkret yang dirancang untuk mencapai hasil yang diharapkan. Misalnya, dalam dakwah, rencana ini mencakup perhitungan jumlah mad'u yang mampu menerima pesan dakwah.

## 2) Strategi yang Direalisasikan (*Realized Strategy*)

Strategi ini merujuk pada hasil nyata yang telah dicapai setelah implementasi strategi. Strategi yang direalisasikan seringkali mengalami perubahan selama proses pelaksanaannya, disesuaikan dengan peluang dan tantangan yang dihadapi. Biasanya, strategi yang terwujud tidak sepenuhnya sama dengan strategi yang dikehendaki, bisa lebih banyak atau lebih sedikit dari yang direncanakan.

### c. Tahapan Strategi

Menurut Fred R. David dalam proses strategi, terdapat beberapa tahapan utama yang perlu dilalui, yaitu:

#### 1) Perumusan Strategi

Tahap ini melibatkan pengembangan tujuan strategis, pengidentifikasian peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal, penetapan sasaran, serta pembuatan berbagai alternatif strategi. Dari alternatif yang ada, dipilih strategi terbaik untuk diterapkan.

#### 2) Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah proses mengubah rencana yang telah dirumuskan menjadi tindakan nyata. Pada tahap ini, organisasi memobilisasi sumber daya, merancang program kerja, dan melaksanakan strategi yang telah dipilih. Untuk

berhasil, implementasi membutuhkan kedisiplinan, komitmen, dan pengorbanan dari semua pihak yang terlibat.<sup>43</sup>

### 3) Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah tahap akhir dari proses ini. Di sini, organisasi mengevaluasi hasil implementasi strategi dan melakukan tindakan korektif jika diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Evaluasi sangat penting karena keberhasilan saat ini tidak selalu menjamin keberhasilan di masa depan.<sup>44</sup>

## 2. Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, istilah dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan. Dalam kajian ilmu tata bahasa Arab, dakwah merupakan bentuk isim masdar dari kata kerja *da'a* (دعا), *yad'u* (يدعو), dan *da'watan* (دعوة), yang memiliki makna dasar yaitu memanggil, mengajak, atau menyeru.<sup>45</sup> Secara terminologis, menurut Mahfudh dakwah adalah suatu proses mengajak dan memotivasi manusia untuk melakukan kebaikan, mengikuti petunjuk Allah, menyuruh berbuat baik, dan mencegah dari perbuatan buruk. Tujuannya adalah agar manusia dapat meraih kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>46</sup>

Dalam berbagai literatur, makna dakwah telah banyak dibahas. Berikut adalah beberapa batasan atau persepsi tentang makna dakwah menurut para ahli di bidang dakwah:<sup>47</sup>

- 1) HSM Nasaruddin Latif, dakwah adalah setiap usaha atau aktivitas yang dilakukan melalui lisan, tulisan, atau cara lainnya yang bertujuan untuk menyeru, mengajak, dan memanggil

<sup>43</sup> Fred R. David, "Manajemen Strategi Konsep," Jakarta: Salemba Empat, 2012, 7.

<sup>44</sup> David.

<sup>45</sup> Wahidin Saputra, "Pengantar Ilmu Dakwah" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

<sup>46</sup> Saerozi, *Ilmu Dakwah*, Penerbit Ombak, 2013.

<sup>47</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah : Edisi Revisi* (Prenada Media, 2004).

manusia agar beriman dan taat kepada Allah. Hal ini dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip akidah, syariat, dan akhlak Islamiyah.

- 2) Imam Sayuti Farid, dakwah didefinisikan sebagai proses penyampaian ajaran Islam kepada umat manusia. Proses ini dilakukan dengan asas, cara, dan tujuan yang sesuai dan dibenarkan oleh ajaran Islam itu sendiri.
- 3) M. Arifin, dakwah diartikan sebagai suatu kegiatan ajakan yang dapat dilakukan melalui lisan, tulisan, tingkah laku, atau cara lainnya. Kegiatan ini dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok. Tujuannya adalah agar timbul pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran agama yang disampaikan, tanpa adanya unsur paksaan.

Dari beberapa pengertian dakwah di atas dapat disimpulkan dakwah merupakan proses penyampaian ajaran Islam yang bertujuan untuk membimbing manusia menuju kebenaran dan kebaikan, sesuai dengan nilai-nilai akidah, syariat, dan akhlak Islamiyah agar selamat dunia dan akhirat.

#### **b. Unsur – Unsur Dakwah**

Dalam berdakwah terdapat beberapa unsur-unsur penting yang tidak boleh diabaikan karena semua unsur tersebut saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Unsur-unsur ini merupakan komponen dasar yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah.<sup>48</sup> Berikut adalah unsur-unsur dakwah yang dimaksud:

##### 1) Dai (Pelaku Dakwah)

Secara umum, dai sering disebut dengan istilah mubaligh, yang secara sempit diartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama atau

---

<sup>48</sup> Saerozi, *Ilmu Dakwah*.

khatib. Namun, makna ini sebenarnya terlalu terbatas. Pada dasarnya, setiap muslim dewasa memiliki kewajiban untuk menjadi dai. Hal ini sejalan dengan perintah dalam Islam, "ballighu 'anni walau ayatan" (sampaikan dariku walaupun hanya satu ayat), yang menegaskan bahwa dakwah adalah tanggung jawab setiap muslim.

Dengan demikian, dai tidak hanya terbatas pada penceramah atau khatib, melainkan setiap muslim yang menyampaikan ajaran Islam, baik melalui lisan, tulisan, maupun tindakan nyata. Dalam kegiatan dakwah, peran dai sangat penting karena tanpa mereka, ajaran Islam hanya akan menjadi ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. Sehebat apa pun ajaran Islam, ia akan tetap menjadi sekadar ide atau cita-cita jika tidak ada yang menyebarkannya. Dai adalah kunci dalam mentransformasikan ajaran Islam dari teori menjadi praktik dalam kehidupan sehari-hari.

## 2) *Mad'u* (Penerima Dakwah)

*Mad'u* adalah individu atau kelompok yang menjadi sasaran dakwah, baik yang beragama Islam maupun yang tidak. Dengan kata lain, *mad'u* mencakup seluruh manusia tanpa terkecuali. Karena manusia memiliki berbagai latar belakang, *mad'u* dapat dikategorikan berdasarkan beberapa aspek berikut:

- a) Sosiologis, masyarakat dapat dikelompokkan berdasarkan lingkungan tempat tinggalnya, seperti masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, dan wilayah marginal di sekitar kota besar.
- b) Struktur kelembagaan, dalam konteks sosial tertentu, seperti di masyarakat Jawa, terdapat golongan priyayi, abangan, dan santri.
- c) Tingkatan usia, asaran dakwah dapat dibagi berdasarkan usia, yaitu anak-anak, remaja, dan orang tua.

- d) Profesi, berdasarkan pekerjaan, seperti petani, pedagang, seniman, buruh, dan pegawai negeri.
- e) Tingkatan sosial ekonomi, berdasarkan kondisi ekonomi, mad'u terbagi menjadi golongan kaya, menengah, dan miskin.
- f) Jenis kelamin, dakwah dapat disesuaikan untuk kelompok pria dan wanita, mengingat kebutuhan dan pendekatan yang mungkin berbeda.
- g) Kelompok khusus, beberapa masyarakat memiliki kondisi sosial tertentu, seperti tuna susila, tunawisma, tunakarya, dan narapidana, yang memerlukan pendekatan dakwah yang lebih spesifik sesuai dengan keadaan mereka.

### 3) *Maddah* Dakwah (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah pesan yang disampaikan oleh dai kepada mad'u yang bersumber dari Alquran dan hadis, mencakup ajaran Islam yang luas. Secara umum, materi dakwah terbagi menjadi tiga aspek utama: akidah, syariat, dan akhlak.

- a) Akidah berkaitan dengan keimanan yang menjadi dasar dalam Islam, meliputi :
  - (1) Iman kepada Allah
  - (2) Iman kepada Malaikat-Nya
  - (3) Iman kepada kitab-kitab-Nya
  - (4) Iman kepada rasul-rasul-Nya
  - (5) Iman kepada hari akhir
  - (6) Iman kepada qadha dan qadhar
- b) Syariat mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama melalui hukum Islam yang mencakup ibadah dan muamalah. Ibadah adalah bentuk penghambaan kepada Allah, sementara muamalah mengatur interaksi sosial seperti hukum warisan, ekonomi, dan kepemimpinan. Prinsip utama

syariat adalah menegakkan keadilan dan keseimbangan antara hak individu dan kepentingan sosial.

- c) Akhlak ajaran tentang budi pekerti dan perilaku manusia, mencakup etika dalam hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan alam. Islam menempatkan akhlak sebagai inti ajaran, sebagaimana Nabi Muhammad saw. diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

#### 4) Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah dakwah adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada mad'u. Dakwah dapat dilakukan melalui berbagai media agar pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat. Menurut Yaqub wasilah dakwah terbagi menjadi lima jenis utama:

- a) Lisan, metode paling sederhana yang menggunakan ucapan, seperti pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, dan penyuluhan.
- b) Tulisan, dakwah yang disampaikan melalui media cetak seperti buku, majalah, surat kabar, spanduk, dan media tulis lainnya.
- c) Lukisan, pesan dakwah yang dituangkan dalam bentuk gambar, karikatur, atau ilustrasi visual lainnya.
- d) Audio-visual, media yang merangsang indera pendengaran dan penglihatan, seperti televisi, film, slide, internet, dan teknologi digital lainnya.
- e) Akhlak, contoh nyata dari perilaku dai yang mencerminkan ajaran Islam dan dapat menjadi teladan bagi mad'u.

#### 5) *Thariqah* (Metode)

Metode dakwah merupakan cara sistematis yang digunakan oleh seorang dai untuk menyampaikan ajaran Islam kepada mad'u. Dalam ilmu komunikasi, metode ini dikenal sebagai pendekatan (*approach*), yaitu strategi yang digunakan seorang dai atau komunikator untuk mencapai tujuan dakwah dengan penuh

kebijaksanaan dan kasih sayang. Pendekatan ini berlandaskan pada penghormatan terhadap manusia, tanpa membedakan ras, suku, atau golongan, sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Isra ayat 70 bahwa manusia diberikan kemuliaan dan kedudukan yang tinggi di antara makhluk lainnya.

Dalam Islam, metode dakwah mengacu pada QS. An-Nahl ayat 125 yang menyebutkan tiga pendekatan utama:

- a) Al-Hikmah, dakwah dengan kebijaksanaan, yaitu menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang sesuai dengan kondisi dan pemahaman mad'u.
  - b) Mau'izah hasanah, memberikan nasihat yang baik dan menyentuh hati agar mad'u menerima dakwah dengan kesadaran.
  - c) Mujadalah billati hiya ahsan, berdebat atau berdialog dengan cara yang baik, tanpa menyinggung atau menyakiti lawan bicara, sehingga tercipta diskusi yang membangun.
- 6) *Atsar* (Efek Dakwah)

*Atsar* (efek) dalam dakwah, yang sering disebut sebagai umpan balik (*feedback*), kerap kali terabaikan atau kurang mendapatkan perhatian dari para dai. Padahal, memahami dampak dakwah terhadap audiens sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas pesan yang disampaikan serta menyesuaikan strategi dakwah agar lebih relevan dan berdampak positif. Evaluasi *atsar* dakwah harus dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk dai, tokoh masyarakat, dan para ahli.

Seorang dai perlu memiliki sikap terbuka terhadap perubahan serta menggunakan pendekatan berbasis ilmu. Hasil evaluasi kemudian harus segera ditindaklanjuti dengan tindakan korektif agar dakwah terus berkembang dan efektif. Dalam konteks agama, upaya ini disebut sebagai ikhtiar insani. Kesuksesan dakwah diukur dari perubahan pada tiga aspek utama mad'u,

yaitu: pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behavioral*). Ketiga aspek ini menjadi indikator keberhasilan dakwah dalam membentuk masyarakat yang lebih baik, baik di dunia maupun di akhirat.

### 3. Strategi Dakwah Al-Bayanuni

Muhammad Abu Al-Fatah Al-Bayanuni adalah seorang ulama asal Halab, Suriah, yang dikenal sebagai pendidik, dai, dan pemikir dakwah. Beliau lahir pada tahun 1913 dan tumbuh dalam keluarga yang religius serta mencintai ilmu pengetahuan. Semasa hidupnya, Al-Bayanuni aktif mengajar di berbagai lembaga pendidikan serta terlibat dalam aktivitas dakwah dan kemasyarakatan.<sup>49</sup>

Al-Bayanuni mendefinisikan strategi dakwah sebagai cara yang ditempuh oleh seorang juru dakwah dalam menyampaikan pesan dakwahnya, atau dengan kata lain, penerapan metode-metode dakwah.<sup>50</sup> Strategi dakwah yang bertumpu pada potensi manusia dapat dikelompokkan menjadi tiga pendekatan utama, yaitu *al-athifi*, *al-aqli*, dan *al-hissi*. Setiap metode ini memiliki cara, kegunaan, dan keistimewaan tersendiri. Setelah memahami ketiga metode ini secara mendalam, penting untuk mempertimbangkan signifikansinya dalam konteks dakwah secara umum, serta keterkaitannya dengan metode-metode dakwah lainnya.

Muhammad Abu Fatah Al-Bayanuni memberikan kontribusi pemikiran terkait strategi dakwah dengan mengklasifikasikan tiga jenis strategi yang bisa digunakan oleh para dai, yaitu

#### a. Strategi Sentimentil (*al-manhaj al-athifi*)

Strategi dengan pendekatan dakwah yang berfokus pada aspek hati, perasaan, dan batin melalui berbagai gaya penyampaian

<sup>49</sup> Muhammad Said Paluseri, "Strategi Dakwah Muhammad Abu Al-Fatah Al-Bayanuni Dalam Meningkatkan Spiritualitas Narapidana Narkotika Di Rutan Kelas Iib Pinrang," *Pascasarjana IAIN Parepare*, 2020, 1–137, <http://repository.iainpare.ac.id/1959/0Ahttp://repository.iainpare.ac.id/1959/1/17.0231.005.pdf>.

<sup>50</sup> Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. (2021). *Pengantar Studi Ilmu Dakwah / penerjemah, Masturi Irham dan Muhammad Malik Supar*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

yang menggerakkan emosi dan mempengaruhi batin para mad'u. Metode ini mencakup penyampaian dakwah secara lemah lembut dan penuh kasih sayang, menggunakan *mau'izhah hasanah* (pengajaran yang baik) dalam bentuk khutbah, majelis dzikir, motivasi, peringatan (tarhib), penyampaian kisah-kisah teladan, serta sanjungan. Dalam konteks dakwah Islam, metode ini bertujuan menguatkan ikatan emosional antara dai dan mad'u agar pesan dakwah lebih mudah diterima dan dipahami.

#### 1) Ranah Penggunaan Metode Sentimentil dalam Dakwah

Strategi Sentimentil dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kepada berbagai kelompok sasaran, tergantung pada kondisi dan karakteristik mad'u. Beberapa contoh penggunaannya adalah:

- a) Dakwah kepada orang awam, yang membutuhkan pendekatan lembut dan motivasi untuk mempelajari agama dengan menjelaskan manfaat dan pahala dari ibadah.
- b) Dakwah kepada individu dengan tingkat keimanan yang belum diketahui, di mana dai harus lebih dahulu menyentuh hatinya sebelum menentukan metode yang tepat.
- c) Dakwah kepada kelompok yang lebih sensitif secara emosional, seperti perempuan, anak-anak, anak yatim, orang miskin, dan mereka yang sedang mengalami kesulitan.
- d) Dakwah dalam lingkup keluarga, misalnya dakwah dari orang tua kepada anak, anak kepada orang tua, atau antar saudara.
- e) Dakwah di daerah yang minim dakwah, di mana dai perlu menundukkan hati mad'u terlebih dahulu agar mereka terbuka menerima ajaran Islam.

#### 2) Keunggulan Strategi Sentimentil dalam Dakwah

Strategi Sentimentil memiliki sejumlah keunggulan yang membuatnya menjadi metode yang efektif dalam menyampaikan dakwah, di antaranya:

- a) Gaya penyampaian yang lembut dan menyentuh hati, membuat dakwah lebih mudah diterima oleh mad'u.
- b) Pengaruh dakwah lebih cepat terasa, karena pesan yang menyentuh perasaan cenderung lebih diingat dibandingkan penyampaian yang hanya berbasis logika.
- c) Mengurangi resistensi dari pihak yang menentang dakwah, karena pendekatan yang lembut tidak memancing perlawanan atau pertentangan.
- d) Dakwah lebih fleksibel dan mudah menyesuaikan dengan perubahan emosional mad'u, sehingga lebih efektif dalam memotivasi mereka untuk berubah.
- e) Cakupan dakwah lebih luas, karena manusia secara alami lebih mudah dipengaruhi oleh pendekatan emosional dibandingkan pendekatan rasional atau logis semata.

**b. Strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*)**

Strategi ini menggunakan metode dakwah yang memfokuskan pada aspek akal pikiran dengan tujuan mengajak objek dakwah untuk berpikir, merenung, dan mengambil pelajaran dari berbagai hal. Strategi ini digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep keagamaan dengan argumentasi yang kuat dan berbasis rasionalitas sehingga lebih mudah diterima oleh individu atau kelompok yang cenderung mengandalkan akal dalam memahami suatu kebenaran.

1) Metode-Metode dalam Strategi Rasional

Dalam penerapannya, strategi rasional menggunakan beberapa metode utama yang berfungsi untuk menyampaikan dakwah secara argumentatif dan logis. Salah satu metode yang sering digunakan adalah analogi (*Qiyas*), yaitu metode perbandingan yang terbagi menjadi beberapa jenis:

- a) *Qiyas Aula*, yaitu analogi yang menunjukkan bahwa suatu hukum lebih utama diterapkan pada suatu kasus tertentu.

- b) *Qiyas Musawi*, yaitu analogi yang menunjukkan kesetaraan dalam suatu hukum terhadap dua hal yang memiliki kemiripan.
- c) *Qiyas Al-Khalf*, yaitu analogi yang menggunakan pendekatan terbalik untuk membuktikan suatu kebenaran.
- d) *Qiyas Dhimni*, yaitu analogi yang menjelaskan suatu konsep dengan menyertakan implikasi logis yang tersembunyi.

Selain analogi, metode lain yang digunakan dalam strategi ini adalah *jadal* (debat), *munazharah* (diskusi), dan *hiwar* (percakapan). Metode rasional juga dapat disampaikan melalui pemberian perumpamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta menggunakan kisah-kisah rasional yang diambil dari sejarah atau kehidupan nyata untuk memberikan pembelajaran yang logis dan relevan dengan kondisi masyarakat.

## 2) Ruang Lingkup Penggunaan Strategi Rasional

Strategi rasional memiliki cakupan yang luas dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi dakwah.

- a) Metode ini efektif digunakan dalam menghadapi orang-orang yang mengingkari hal-hal yang sudah jelas dan tidak membutuhkan pembuktian akal lebih lanjut, seperti dalam firman Allah: "*Ataukah mereka tercipta tanpa asal-usul ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)?*" (Ath-Thur: 35). Ayat ini menantang manusia untuk berpikir secara logis tentang asal-usul keberadaan mereka dan menyadari bahwa penciptaan mereka bukanlah sesuatu yang terjadi secara kebetulan. Kedua,
- b) Strategi ini sangat sesuai untuk orang-orang rasionalis yang mengandalkan akal dalam menerima suatu kebenaran. Kelompok ini lebih cenderung menerima dakwah yang berbasis logika daripada pendekatan emosional semata.

- c) Metode rasional juga dapat digunakan untuk orang-orang yang tidak memiliki fanatisme terhadap suatu keyakinan tertentu dan bersikap terbuka terhadap diskusi serta argumentasi berbasis fakta.
- d) Strategi ini juga bermanfaat dalam menghadapi orang-orang yang terpengaruh oleh pemahaman yang salah atau syubhat. Dengan argumentasi yang logis dan berbasis pada kebenaran ilmiah serta dalil yang kuat, strategi ini dapat meluruskan pemikiran mereka dan membantu mereka memahami konsep yang benar dalam Islam.

### 3) Kelebihan Strategi Rasional dalam Dakwah

Metode rasional memiliki beberapa keunggulan dibandingkan metode lainnya.

- a) Berpedoman pada hasil rasio dan logika yang membuat argumen menjadi lebih sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.
- b) Membangun keyakinan yang lebih kokoh dalam diri objek dakwah karena mereka memahami alasan di balik setiap ajaran yang disampaikan.
- c) Strategi ini memiliki pengaruh yang mendalam dalam membentuk pola pikir seseorang. Kepercayaan yang terbentuk melalui pemahaman logis cenderung lebih kuat dan tidak mudah goyah dibandingkan dengan kepercayaan yang hanya berdasarkan emosi atau kebiasaan.
- d) Kemampuannya dalam membantah argumen lawan. Dengan pendekatan rasional, metode ini dapat menjawab kritik dan pertanyaan dari orang-orang yang skeptis terhadap ajaran Islam. Namun, meskipun strategi ini memiliki banyak kelebihan, ruang lingkupnya tetap lebih terbatas dibandingkan metode sentimental (al-Manhaj al-Athifi) yang lebih luas cakupannya. Oleh karena itu, seorang dai

yang bijak perlu memilih dan menyesuaikan metode dakwah dengan kondisi dan karakteristik audiens yang dihadapinya.

**c. Strategi inderawi (*al-manhaj al-hissi*)<sup>51</sup>**

Strategi ini merupakan pendekatan dakwah yang berfokus pada aspek panca indera dan pengalaman nyata dalam menyampaikan pesan dakwah. Strategi ini menggunakan metode pengamatan dan eksperimen untuk memberikan pemahaman yang lebih kuat kepada objek dakwah. Dalam konteks ini, dakwah tidak hanya disampaikan melalui lisan atau tulisan, tetapi juga melalui peragaan, praktik langsung, dan pengalaman yang dapat dirasakan oleh audiens. Pendekatan ini sering kali disebut sebagai metode ilmiah, karena bergantung pada bukti nyata dan pengalaman empiris untuk membangun keyakinan dalam hati *mad'u*.

- 1) Ruang Lingkup Strategi Inderawi dalam Dakwah Strategi Inderawi dalam dakwah dapat diterapkan dalam berbagai bidang, di antaranya:
  - a) Pengajaran praktik ibadah, pembelajaran langsung mengenai tata cara shalat, wudhu, haji, dan ibadah lainnya sangat efektif dilakukan dengan metode ini.
  - b) Dakwah berbasis ilmu praktis, penyampaian ilmu-ilmu Islam yang bersifat aplikatif, seperti ekonomi syariah, fiqh muamalah, atau kesehatan dalam Islam, lebih mudah diterima jika disampaikan melalui metode praktik.
  - c) Pendekatan kepada golongan skeptis atau materialistis, Orang-orang yang lebih mengutamakan bukti empiris cenderung menerima dakwah jika disajikan dengan data ilmiah dan eksperimen yang dapat diuji kebenarannya.

---

<sup>51</sup> Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. *Pengantar studi ilmu dakwah*. Pustaka Al-Kautsar, 2021. Hal-47

- 2) Keunggulan Strategi Inderawi dalam Dakwah Strategi ini memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya efektif dalam menyampaikan pesan Islam, antara lain:
- a) Lebih cepat diterima karena berbasis pada pengalaman nyata, metode ini lebih mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat.
  - b) Memberikan pengaruh mendalam, pengalaman langsung sering kali memberikan kesan yang lebih kuat dibandingkan hanya mendengar atau membaca teori.
  - c) Cakupan luas, metode ini dapat diterapkan di berbagai bidang kehidupan dan dapat menjangkau semua kalangan, baik akademisi, profesional, maupun masyarakat umum.
  - d) Membutuhkan keahlian khusus, strategi ini memerlukan keterampilan tertentu, seperti kemampuan berbicara di depan umum, keterampilan demonstrasi, atau penguasaan media visual.

## B. Motivasi

### 1. Pengertian Motivasi

Motivasi berawal dari kata "motif", yang merujuk pada kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak. Secara etimologis, kata "motif" atau *motive* dalam bahasa Inggris berasal dari *motion*, yang berarti "gerakan" atau "sesuatu yang bergerak." Oleh karena itu, motif terkait dengan segala tindakan atau perilaku yang dilakukan manusia.<sup>52</sup>

Selain motif, dikenal juga istilah "motivasi" dalam psikologi, yang mencakup proses yang lebih luas. Motivasi mengacu pada rangkaian dorongan yang melibatkan situasi yang memicu tindakan, dorongan yang muncul dari dalam diri, tindakan yang dilakukan, hingga tujuan akhir dari tindakan tersebut. Oleh karena itu, motivasi dapat

---

<sup>52</sup> Riadhatul Makhmudah, Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Motivasi Menghafal Juz 'Amma Siswa MI Miftahul Athfal Mangunharjo Tugu Semarang, 2019.

didefinisikan sebagai usaha untuk membangkitkan motif atau mendorong diri untuk bertindak demi mencapai kepuasan atau tujuan tertentu.<sup>53</sup>

#### a. Macam – Macam Motivasi

Menurut Sardiman, motivasi dapat dikategorikan menjadi dua jenis berdasarkan sumbernya, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

- 1) Motivasi Intrinsik, berasal dari dalam diri seseorang. Artinya, dorongan untuk melakukan sesuatu muncul tanpa perlu rangsangan dari luar, karena individu sudah memiliki keinginan atau alasan sendiri untuk bertindak.
- 2) Motivasi Ekstrinsik, sebaliknya muncul karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar.<sup>54</sup> Dengan kata lain, seseorang termotivasi untuk bertindak karena faktor eksternal yang memengaruhinya.

#### b. Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman motivasi memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

##### 1) Sebagai Pendorong Tindakan

Motivasi berperan sebagai penggerak yang membangkitkan energi untuk bertindak. Motivasi menjadi penggerak utama yang mendorong seseorang untuk memulai dan terus berusaha dalam menghafal Al-Qur'an. Misalnya, motivasi bisa berasal dari keinginan untuk mendekatkan diri kepada Allah, memperoleh pahala besar, atau menjadi penghafal Al-Qur'an yang membawa manfaat bagi orang lain.

---

<sup>53</sup> Saputera, Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Penerimaan Diri Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Suska Riau Yang Sedang Menyusun Skripsi.

<sup>54</sup> AM Sadirman, "Interaksi Dan Motivasi Belajar," Jakarta. PT Raja Grafindo Persada, 2007.

## 2) Sebagai Penentu Arah

Motivasi membantu mengarahkan tindakan seseorang menuju tujuan yang ingin dicapai. Motivasi memberikan arah yang jelas dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dengan motivasi, seseorang akan fokus pada tujuan akhir, seperti menyelesaikan hafalan 30 juz, memahami maknanya, atau meningkatkan kualitas ibadah melalui hafalan tersebut.

## 3) Sebagai Penyaring Tindakan

Motivasi juga berfungsi untuk memilih tindakan yang sesuai dan bermanfaat dalam mencapai tujuan. Motivasi membantu seseorang untuk memilih tindakan yang mendukung proses menghafal Al-Qur'an, seperti menentukan jadwal rutin, mencari metode hafalan yang efektif, dan menjauhkan diri dari aktivitas yang mengganggu konsentrasi atau semangat dalam menghafal.<sup>55</sup>

## C. Menghafal Al – Qur'an

### 1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an dianggap kitab yang sangat istimewa dibandingkan dengan kitab-kitab agama lain, baik yang diturunkan Allah seperti Zabur, Taurat, dan Injil, maupun kitab-kitab suci agama lain. Keistimewaan Al-Qur'an terletak pada berbagai aspek, termasuk sifat mukjizatnya, perannya sebagai petunjuk, kemampuannya menyembuhkan penyakit fisik dan batin, serta jaminan kemurniannya oleh Allah. Salah satu ciri paling unik dari Al-Qur'an adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafal secara lengkap oleh banyak orang di seluruh dunia, mulai dari surat, kalimat, hingga tanda baca, suatu hal yang tidak terjadi pada kitab suci lainnya.<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Sadirman.

<sup>56</sup> Muhith, Nur Faizin.(2013). Semua Bisa Hafal Al-Qur'an. Al Qudwah Publishing Surakarta Hal-13

Kata "menghafal" berakar dari istilah yang mengandung makna menjaga, merawat, dan melindungi. Dalam pengertian dasarnya, "hafal" berarti informasi yang sudah tersimpan dalam ingatan, sehingga dapat disampaikan kembali tanpa melihat catatan atau buku. Dengan awalan "me-", kata ini berubah menjadi "menghafal," yang berarti usaha menyimpan sesuatu dalam pikiran agar selalu dapat diingat. Sementara itu, "menghafal Al-Qur'an" adalah proses berupaya keras untuk menanamkan ayat-ayat dalam ingatan, sehingga dapat diulang secara bebas tanpa perlu melihat teks.<sup>57</sup>

## 2. Faktor Pendukung dalam Proses Menghafal Al-Qur'an

Hal – hal yang mendukung dalam proses menghafal Al-Qur'an, diantaranya :

- a. Lingkungan sekitar sangat memengaruhi semangat dan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Ketika berada di lingkungan yang kondusif, seperti dikelilingi oleh orang-orang yang juga menghafal, seseorang cenderung lebih termotivasi untuk ikut serta. Bahkan, ada lembaga pendidikan yang menjadikan hafalan Al-Qur'an sebagai syarat kelulusan, yang secara tidak langsung menciptakan lingkungan yang mendukung.
- b. Pengaruh teman sangat besar dalam proses menghafal. Teman yang mendukung akan membantu menjaga semangat dan meningkatkan hafalan. Sebaliknya, jika berada di lingkungan pertemanan yang tidak kondusif, hal ini dapat menghambat proses hafalan. Oleh karena itu, penting untuk memilih teman yang membawa pengaruh positif dan memotivasi.
- c. Suasana waktu dan tempat memainkan peran penting dalam keberhasilan hafalan. Waktu yang hening, seperti pagi hari atau malam hari, biasanya lebih ideal untuk menghafal karena konsentrasi lebih mudah terjaga. Selain itu, tempat yang nyaman,

---

<sup>57</sup> Zuyyina Rahmaniah, Upaya Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Problematika Santri Menghafal Al Qur'an, 2018.

bersih, dan jauh dari kebisingan juga membantu menciptakan fokus yang lebih baik.

- d. Makanan, meski ada perbedaan pandangan, asupan makanan yang sehat tetap penting. Makanan bergizi membantu menjaga daya ingat dan kesehatan tubuh, sehingga proses menghafal dapat berjalan lebih lancar. Tubuh yang sehat dan nutrisi yang cukup akan mendukung kerja otak dalam menyimpan hafalan.
- e. Bacaan, cara membaca Al-Qur'an khususnya dengan tartil (perlahan dan sesuai tajwid), sangat memengaruhi kualitas hafalan. Orang yang terbiasa membaca tartil biasanya memiliki kemampuan membaca baik secara perlahan maupun cepat. Sebaliknya, membaca dengan cepat tanpa memperhatikan tajwid dapat mempermudah hafalan jangka pendek, tetapi menyulitkan saat harus membaca perlahan.
- f. Keinginan kuat merupakan faktor utama keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Keinginan kuat yang berasal dari dalam diri seseorang akan mendorong semangat, ketekunan, dan konsistensi dalam menghafal. Meskipun motivasi dari guru atau orang lain bisa membantu, dorongan dari diri sendiri memiliki pengaruh yang jauh lebih besar terhadap keberhasilan proses menghafal.<sup>58</sup>

### 3. Metode Menghafal Al-Qur'an

Metode yang tepat sangat memengaruhi keberhasilan proses menghafal Al-Qur'an. Dengan metode yang baik, proses hafalan menjadi lebih terstruktur, mudah, dan efektif. Menghafal Al-Qur'an berbeda dengan mempelajari mata pelajaran lainnya, sehingga diperlukan pendekatan khusus untuk mempermudah para penghafal. Berikut ini beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an<sup>59</sup>:

<sup>58</sup> Nur Faizin Muhith, "Semua Bisa Hafal Al-Qur'an," *Surakarta: Al-Qudwah*, 2013.

<sup>59</sup> Alifah Nur Asna Malinda, "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V-VI Di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojokerto Kediri," *Skripsi*, 2021.

a. Metode Wahdah

Metode wahdah adalah menghafal ayat satu per satu secara berulang-ulang hingga ayat tersebut melekat di ingatan. Proses ini menciptakan refleksi lisan, sehingga ayat-ayat yang dihafal dapat dilafalkan dengan lancar. Setelah satu ayat dihafal dengan baik, penghafal melanjutkan ke ayat berikutnya dengan cara yang sama sampai mencapai satu bagian tertentu.

b. Metode Kitabah

Dalam metode kitabah, penghafal menuliskan ayat-ayat yang akan dihafal di buku atau kertas. Ayat-ayat tersebut kemudian dibaca berulang kali hingga lancar dan dihafalkan. Metode ini menggabungkan membaca dengan lisan dan menulis, sehingga membantu memperkuat hafalan melalui visualisasi dan aktivitas motorik.

c. Metode Yanbu'a

Metode yanbu'a merupakan metode baca tulis dan hafalan Al-Qur'an yang mengutamakan kelancaran membaca tanpa mengeja. Dalam metode ini, bacaan dilakukan dengan cepat, tepat, dan sesuai kaidah makhraj huruf serta tajwid. Metode yanbu'a juga dianggap sebagai penyempurnaan dari metode sebelumnya, karena materi dan urutannya telah diperbarui untuk mendukung proses hafalan secara bertahap dan terstruktur.

## D. Media Sosial Instagram

### 1. Deskripsi Media Sosial Instagram

Instagram adalah hasil penggabungan dua kata, yaitu *instan* dan *telegram*. *Instan* merujuk pada sesuatu yang bisa dilakukan dengan cepat, sedangkan *gram* berasal dari *telegram* sebuah alat komunikasi yang memungkinkan informasi dikirimkan dengan cepat. Instagram berfungsi sebagai platform media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk membagikan foto dan video.

Aplikasi ini pertama kali dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger melalui perusahaan yang mereka bangun sendiri. Kemudahan penggunaan Instagram membuatnya menjadi media informasi yang banyak digunakan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan mereka. Instagram dipandang sebagai media sosial yang memiliki dampak besar dan menjanjikan, terutama karena kemampuannya untuk menyampaikan informasi dengan efisien dan cepat kepada pengguna.<sup>60</sup>

Instagram menawarkan berbagai fitur interaksi, seperti *comment*, *like*, dan *direct message*, yang menciptakan pengalaman sosial yang lebih personal dan interaktif. Fitur-fitur lain seperti *stories* dan *reels* memberi pengguna opsi untuk berbagi konten yang lebih spontan atau kreatif. Dengan tambahan *tag*, *location*, dan *hashtag*, konten juga bisa menjangkau audiens yang lebih luas, membantu akun-akun personal maupun bisnis untuk memperluas jangkauan dan *engagement* mereka. Instagram kini bukan sekadar aplikasi berbagi foto, tetapi telah berkembang menjadi platform yang kaya dengan fitur-fitur komunikasi visual, tempat berinteraksi, dan membangun komunitas online.<sup>61</sup>

## 2. Fitur – Fitur Media Sosial Instagram

Instagram menyediakan berbagai fitur yang memudahkan penggunaannya untuk berbagi informasi dan berinteraksi. Berikut adalah beberapa fitur utama Instagram<sup>62</sup>:

- a. Profil (*profile*), adalah halaman utama yang berisi informasi pemilik akun, seperti foto profil, bio, dan tautan yang dapat disematkan.
- b. Pengikut (*followers*) dan mengikuti (*following*), adalah sistem Instagram memungkinkan pengguna untuk mengikuti akun lain dan

<sup>60</sup> Alfiana Lufanza, “Analisis Metode Lauh Dalam Menghafal Al-Quran Di Akun Instagram @menghafalmetodelauh,” *UIN Syarif Hidayatullah*, 2022.

<sup>61</sup> Junedi Agustian, “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Personal Branding Selebgram @Okvitaandini,” *UIN Suska Riau* 5205, no. 5205 (2022): 58–59.

<sup>62</sup> Wuthia Rachmawati Pamungkas, “ANALISIS STRATEGI KONTEN KREATIF DI INSTAGRAM @bapak2id,” *Skripsi*, 2023, 25–28.

memiliki pengikut. Interaksi antar akun menjadi lebih mudah melalui fitur ini.

- c. *Feed* adalah tempat di mana pengguna dapat mengunggah foto atau video. Pengikut bisa menyukai, mengomentari, menyimpan, dan membagikan postingan. Feed akan tetap ada kecuali dihapus atau diarsipkan.
- d. *Caption*, setiap unggahan dapat diberi keterangan (*caption*), lokasi, dan tanda untuk pengguna lain. Fitur ini membantu memberikan konteks pada konten.
- e. *Hashtag*, adalah tanda pagar (#) yang mempermudah pencarian konten berdasarkan kata kunci tertentu.
- f. Pemberitahuan Otomatis, dengan mengaktifkan tanda lonceng, pengguna dapat menerima pemberitahuan tentang aktivitas terbaru dari akun yang diikuti.
- g. Instagram *Stories*, memungkinkan pengguna berbagi cerita berupa foto atau video yang otomatis hilang setelah 24 jam.
- h. Instagram *Insight*, fitur ini menyediakan data analitik tentang akun, seperti jumlah tampilan profil, jangkauan konten, klik pada tautan, hingga data demografi pengikut.
- i. *Like, Comment, Share*, fitur ini terdapat di setiap unggahan untuk meningkatkan interaksi. Aktivitas ini juga tercatat dalam Instagram *Insight* sebagai metrik engagement.
- j. Instagram *Reels* adalah fitur untuk mengunggah video pendek. Pengguna dapat menambahkan background, menggunakan alat editing, dan membagikan video langsung ke feed.
- k. Instagram *Live*, adalah siaran langsung yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan audiens secara real-time. Penonton bisa memberikan komentar langsung.
- l. *Carousel*, fitur ini memungkinkan pengguna mengunggah beberapa foto atau video dalam satu postingan yang bisa digeser oleh pengikut.

- m. *Tag*, fitur untuk menandai akun lain dalam unggahan, seperti foto, video, reels, atau stories.
- n. *Mention (@)*, adalah fitur untuk menyebut akun lain di caption, komentar, atau stories.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis dalam pencarian data yang berkaitan dengan suatu masalah untuk kemudian diolah, dianalisis, diambil kesimpulan, dan dicari pemecahannya. Metode ini berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan penelitian agar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>63</sup> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi. Peneliti berupaya menggambarkan secara jelas kondisi subjek dan objek yang diteliti. Selanjutnya, data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih untuk memahami dan menggambarkan strategi dakwah yang diterapkan oleh akun Instagram @ruangnderes.

#### A. Data dan Sumber Data

Sumber primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak atau objek yang menjadi fokus penelitian.<sup>64</sup> Sumber yang diperoleh dari akun Instagram @ruangnderes yaitu berupa postingan gambar atau video yang diunggah oleh akun Instagram @ruangnderes. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah enam postingan dari akun Instagram @ruangnderes dari 608 postingan<sup>65</sup>. Postingan-postingan ini dipilih secara spesifik untuk merepresentasikan tiga strategi dakwah Al-Bayanuni. Selain itu, postingan yang dipilih memiliki tingkat interaksi yang tinggi (*like* dan komentar), yang menunjukkan bahwa konten tersebut mendapat perhatian dan respons aktif dari audiens.

---

<sup>63</sup> Moch Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005).

<sup>64</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," *CV. Alfabeta, Bandung*, 2008.

<sup>65</sup> Minderes (@ruangnderes) • Instagram Photos and Videos, diakses tanggal 18 November 2024 <https://www.instagram.com/ruangnderes/>

Sumber sekunder merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung. Pada penelitian ini peneliti melakukan studi literature melalui jurnal, artikel dan internet yang masih satu topik dengan masalah penelitian.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah individu atau pihak yang dapat memberikan informasi mendalam terkait penelitian, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah konten pada akun Instagram @ruangnderes dalam rentang waktu Agustus 2023 hingga Desember 2024. Adapun objek penelitian mengacu pada fokus atau pokok permasalahan yang menjadi inti dari kajian ini, yaitu strategi dakwah pada akun Instagram @ruangnderes.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan analisis terhadap informasi yang ada dalam bentuk buku, majalah, dokumen, catatan, atau jurnal sebagai tambahan kepada data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, telaah dokumentasi dilakukan melalui capture dokumentasi digital yang berasal dari akun @ruangnderes dan kegiatan daring lainnya. Ini mencakup profil ruangnderes, unggahan video dan gambar, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dan terkait dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan unggahan-unggahan pada akun Instagram @ruangnderes dalam rentang waktu Agustus 2023 hingga Desember 2024 sebagai sumber data yang relevan dengan fokus permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini

### **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung suatu objek untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap berbagai unggahan pada akun Instagram @ruangnderes selama rentang waktu Agustus 2023 hingga Desember 2024.

### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data langsung antara peneliti dan subjek penelitian, dalam hal ini adalah admin akun Instagram @ruangnderes dan 8 followers yang terlibat langsung dengan akun @ruangnderes. Pertanyaan untuk admin difokuskan pada penerapan strategi dakwah, cara interaksi, serta jenis konten yang digunakan. Sementara wawancara *followers* menggali perubahan motivasi mereka, jenis konten yang paling berdampak, serta persepsi mereka terhadap pengaruh akun terhadap semangat menghafal.

### 4. Studi Kepustakaan

Untuk menunjang kualitas serta kesesuaian penelitian dengan tujuan yang ingin dicapai, peneliti melakukan studi kepustakaan secara mendalam. Referensi dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, literatur akademik, hasil penelitian terdahulu, serta data pendukung dari internet. Seluruh referensi tersebut digunakan untuk memperkaya pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti dan melengkapi data utama, yang kemudian dijadikan dasar dalam menyusun kerangka pemikiran secara teoritis.

### D. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan adalah analisis deskriptif, dengan tujuan memberikan gambaran komprehensif dari data yang telah dikumpulkan. Peneliti mengacu pada model analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup tiga langkah utama dalam analisis data kualitatif reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>66</sup>

Dalam analisis ini, proses reduksi data berfokus pada pemilihan dan penyederhanaan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, meliputi meringkas data, menelusuri tema, dan mengelompokkan data ke

---

<sup>66</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."

dalam kategori yang lebih luas, sehingga teridentifikasi pola penggunaan strategi dakwah yang memotivasi pengguna dalam menghafal Al-Qur'an.

Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi dalam bentuk teks naratif dan tabel, yang memudahkan dalam penarikan kesimpulan terkait penerapan strategi dakwah. Penarikan kesimpulan berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data, yang kemudian diverifikasi melalui pengecekan data dan respons audiens, memastikan bahwa konten yang disajikan oleh @ruangnderes memberikan dampak nyata terhadap peningkatan motivasi menghafal.



## BAB IV

# ANALISIS STRATEGI DAKWAH AL-BAYANUNI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN DI AKUN INSTAGRAM @RUANGNDERES

### A. Profil Akun Instagram @ruangnderes



*Gambar 4.1 Logo Akun Instagram @ruangnderes  
(Sumber : Akun Instagram @ruangnderes)*

Akun Instagram @ruangnderes merupakan sebuah platform digital yang berfokus pada edukasi dan motivasi bagi para penghafal Al-Qur'an. Akun ini hadir sebagai sarana berbagi pengalaman, cerita inspiratif, serta berbagai dawuh ulama yang dapat memberikan semangat kepada santri dan umat Muslim di Indonesia dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hingga 15 Februari 2025 akun ini telah memiliki 151.000 pengikut aktif dengan 621 unggahan di feed Instagram dan akan terus bertambah<sup>67</sup>. Ciri khas untuk sebutan khusus bagi pengelola akun ini adalah "Minderes", yang merujuk pada sosok admin akun Instagram @ruangnderes.

Sesuai dengan visinya, akun ini diibaratkan sebagai "jendela" yang memberikan wawasan mengenai kehidupan para ahlu Qur'an, baik yang masih dalam proses menghafal maupun yang telah menyelesaikan hafalannya. Dengan kata lain, @ruangnderes ingin menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi para penghafal Al-Qur'an agar tetap semangat

---

<sup>67</sup> Minderes (@ruangnderes) • Instagram Photos and Videos, diakses tanggal 15 Februari 2025 <https://www.instagram.com/ruangnderes/>

dalam menjalankan proses hafalan mereka. Adapun misi utama yang diemban oleh akun ini adalah menyebarkan konten yang berisi motivasi, cerita, dawuh ulama, serta berbagi pengalaman dan curahan hati terkait perjalanan hafalan Al-Qur'an. Konten ini disampaikan melalui berbagai fitur Instagram seperti *feed*, *reels*, dan *story* agar dapat menjangkau audiens secara lebih luas dan menarik perhatian mereka dengan format yang beragam. Sebagaimana dijelaskan oleh narasumber:

"Sesuai logo kami adalah jendela, dimana akun ini menjadi akun edukasi untuk para penghafal Qur'an, khususnya santri, umumnya bagi semua Muslim di Indonesia agar tahu tentang kehidupan para ahlul Qur'an, baik yang sedang menghafal maupun yang sudah khatam".<sup>68</sup>

Dalam perjalanannya, akun @ruangnderes telah mengalami berbagai perkembangan, termasuk dalam format penyampaian konten. Sebelumnya, akun ini sempat mengadakan program khusus seperti *nderesan bareng* dan "*One Day One Juz*" yang bertujuan untuk membantu penghafal dalam menjaga hafalannya secara konsisten. Namun, karena kesibukan *Minderes*, program tersebut kini tengah libur panjang. Meskipun demikian, akun ini tetap aktif membagikan berbagai konten motivasi dan inspiratif untuk mendukung para penghafal Al-Qur'an.

Dalam upaya menyampaikan dakwah melalui media sosial, Instagram dipilih sebagai platform utama karena dinilai lebih banyak digunakan oleh kalangan santri dan memiliki daya jangkauan yang luas. Melalui fitur-fitur visual yang tersedia di Instagram, pesan-pesan motivasi dapat disampaikan dengan lebih menarik dan mudah diterima, khususnya oleh generasi muda.

Keunikan dari akun @ruangnderes juga terletak pada cara penyampaian kontennya yang ringan, *relatable*, dan mudah dipahami oleh para pengikutnya. Akun ini tidak hanya memberikan informasi dan motivasi, tetapi juga menghadirkan interaksi yang dekat dengan para penghafal melalui fitur *Direct Message* (DM) dan *Story*. *Minderes* secara

---

<sup>68</sup> MINDERES, Admin Ruangnderes, Wawancara Online, 1 Desember 2024

aktif menjawab berbagai pertanyaan dan permasalahan yang dihadapi oleh penghafal Al-Qur'an, serta berusaha memberikan solusi berdasarkan pengalaman pribadi maupun nasihat para ulama.

Keberadaan akun ini tidak hanya sekadar memposting konten, akun ini juga mendapatkan pengakuan langsung dari para pengikutnya. Berdasarkan tanggapan dari delapan followers yang telah mengikuti akun @ruangnderes, mereka mengaku merasakan peningkatan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor yang menjadi penyebab motivasi tersebut antara lain karena konten yang menyentuh, seperti kutipan tentang orang tua, motivasi dari para guru terkemuka, serta berbagai konten yang *relatable* dengan kehidupan para penghafal Al-Qur'an. Salah satu informan menyampaikan,

"Alhamdulillah lumayan meningkat, karena banyak konten-konten motivasi yang relate dengan apa yang dialami para penghafal Al-Qur'an."<sup>69</sup>

Melalui pendekatan yang komunikatif, emosional, dan relevan dengan keseharian para penghafal Al-Qur'an, akun @ruangnderes berhasil menunjukkan bahwa media sosial bisa menjadi ruang dakwah yang dekat, relevan, dan menguatkan. Akun Instagram @ruangndres tidak hanya hadir sebagai akun biasa, tapi sebagai sahabat seperjalanan dalam perjuangan nderes setiap hari.

## **B. Isi Konten Akun Instagram @ruangnderes**

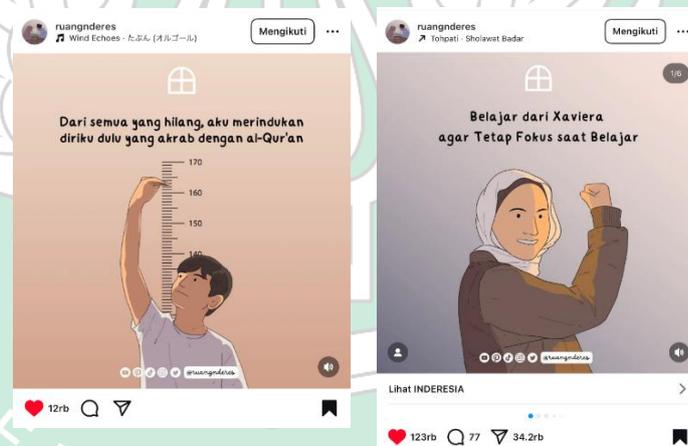
Akun Instagram @ruangnderes menyajikan konten dakwah yang beragam melalui dua bentuk utama, yaitu postingan foto serta video *reels*. Konten-konten yang disajikan berfokus pada inspirasi, motivasi, humor, dan cerita-cerita yang *relatable* bagi pengikutnya.<sup>70</sup> Salah satu ciri khas dari akun ini adalah penyajian cerita curhat yang dikemas dalam bentuk kutipan (*quotes*) yang menggugah perasaan dan seringkali mencerminkan

<sup>69</sup> Wawancara dengan Nafisatul 'Ulumil Mubarakah 1 April 2024

<sup>70</sup> MINDERES, Admin Ruangnderes, Wawancara Online, 1 Desember 2024

pengalaman sehari-hari yang dialami oleh banyak orang. Kutipan-kutipan ini tidak hanya menggambarkan perasaan atau situasi tertentu, tetapi juga disertai dengan solusi atau pesan positif yang dapat diambil sebagai pelajaran hidup.

Konten dalam bentuk foto atau gambar sering kali berupa kutipan motivasi, inspirasi, humor, dan cerita-cerita yang *relatable* yang disertai ilustrasi sebagai pendukung pesan dakwah. Akun ini juga memanfaatkan berbagai fitur Instagram seperti unggahan *single image*, *carousel*, dan Instagram *story* untuk meningkatkan interaksi dengan pengikut. Unggahan *single image* menampilkan satu gambar yang menyampaikan pesan spesifik, sementara *carousel* memungkinkan penyajian informasi yang lebih mendalam melalui serangkaian gambar. Instagram *story* berfungsi untuk berbagi momen sehari-hari, pengumuman, serta interaksi langsung melalui fitur *polling* atau tanya jawab.



Gambar 4.2 Postingan Gambar Akun Instagram @ruangnderes  
(Sumber : Akun Instagram @ruangnderes)

Video yang diunggah biasanya berisi ceramah singkat, storytelling inspiratif, dan konten edukatif yang dikemas secara menarik, memanfaatkan fitur Instagram *Reels* yang digunakan untuk menampilkan video pendek yang kreatif dan informatif.



Gambar 4.3 Postingan Video Reels Akun Instagram @ruangnderes  
(Sumber : Akun Instagram @ruangnderes)

### C. Strategi Dakwah Akun Instagram @ruangnderes

Strategi dakwah perlu disesuaikan dengan situasi dan tujuan yang ingin dicapai, terutama dalam menjangkau generasi muda di era digital. Saat ini, media sosial menjadi sarana yang efektif dalam menyebarkan pesan keislaman karena memungkinkan dakwah disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah diakses. Salah satu tantangan utama dalam dakwah modern adalah menjaga makna pesan tetap bermakna tanpa terkesan kaku atau terlalu formal. Pendekatan yang terlalu formal sering kali dianggap kurang relevan bagi anak muda, yang lebih tertarik pada konten yang dekat dengan realitas kehidupan mereka sehari-hari.

Akun Instagram @ruangnderes hadir sebagai salah satu bentuk dakwah yang menyesuaikan dengan kebutuhan generasi muda, khususnya para penghafal Al-Qur'an. Akun ini mengemas dakwah dalam bentuk yang lebih inspiratif, dan *relatable*, seperti kisah-kisah motivasi, pengalaman pribadi, serta nasihat ulama yang dikemas dalam format digital yang menarik. Pendekatan ini membuktikan bahwa dakwah tidak hanya bisa dilakukan melalui ceramah atau pengajian formal, tetapi juga melalui media sosial yang lebih fleksibel dan interaktif.

Dalam pembahasannya penelitian ini akan membahas secara rinci berbagai pendekatan dakwah yang diidentifikasi berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Fokus pembahasan adalah analisis terhadap akun Instagram @ruangnderes dalam menerapkan tiga strategi dakwah melalui platform media sosial tersebut. Peneliti akan coba menjabarkan tiga strategi dakwah tersebut.

### 1. Strategi Sentimentil (*al-manhaj al-athifi*)

Strategi sentimentil dalam dakwah menitikberatkan pada aspek emosional dengan tujuan menggerakkan perasaan, menyentuh hati, dan meningkatkan kesadaran batin audiens dengan nasihat yang menyentuh dan berkesan, serta ajakan yang disampaikan dengan kelembutan.<sup>71</sup> Strategi ini diterapkan melalui unggahan ceramah atau konten dakwah yang memanfaatkan berbagai fitur platform Instagram seperti video *reels*, gambar, dan teks untuk menyampaikan dakwah secara efektif dan menyentuh.

**Tabel 4.1 Strategi Sentimentil Postingan Akun @ruangnderes**

No.1	Carousel
Foto	

<sup>71</sup> Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. (2021). Pengantar Studi Ilmu Dakwah / penerjemah, Masturi Irham dan Muhammad Malik Supar. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

	 <p>Memang tidak semua hafalan berjalan dengan baik namun selalu ada hal baik di setiap proses hafalan</p> <p>Tetaplah kuat meski sering diremehkan oleh orang yang tak paham rasanya</p> <p>Soyo angel wong nek ngapalno, soyo angel angel ilang apalane, tapi ora mesti wong nek cepet ngapalke yo cepet ilange. Kabeh tergantung awak dewe olehe Jogo Qur'an.</p> <p>Semakin susah seseorang menghafal, semakin susah hilang hafalannya, tapi tidak selalu seseorang kalau cepet menghafalnya cepet juga hilangnya. Semua tergantung bagaimana kita menjaga al-Qur'an.</p>
Keterangan	<p>Tanggal Unggah : 9 Oktober 2024</p> <p>Like : 14.907</p> <p>Komentar : 39</p> <p>Bagikan : 703</p> <p>Keterangan : Akun Instagram @ruangnderes mengunggah postingan <i>carousel</i> berisi 5 slide foto yang menyajikan nasihat <i>relatable</i> bagi penghafal Al-Qur'an. Postingan ini dalam <i>caption</i> menegaskan pentingnya keteguhan dan semangat dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dengan menekankan bahwa setiap orang memiliki waktu dan kapasitas yang berbeda, akun ini mengajak pengikutnya untuk fokus pada target dan tidak menyerah meskipun menghadapi kesulitan. Melalui kalimat-kalimat motivasi, postingan ini menguatkan sisi emosional pembaca agar tetap optimis, percaya pada proses, dan yakin bahwa selagi tetap berusaha, segala tantangan dalam perjalanan tahfidz dapat dilalui dengan baik.</p> <p>Mereka memanfaatkan fitur <i>carousel</i> untuk menyampaikan pesan secara mendalam dan terstruktur, meningkatkan interaksi karena audiens menghabiskan lebih banyak waktu di setiap slide. Selain itu, <i>caption</i> yang cermat</p>

	<p>mendorong keterlibatan pengikut, serta tambahan fitur musik memperkuat emosi serta penggunaan <i>hashtag</i> untuk memperluas jangkauan melalui algoritma Instagram,</p> <p>Dalam postingan pemilik akun @ruangnderes terlibat aktif dalam percakapan dengan para pengikut melalui kolom komentar. Respons pengikut terhadap postingan ini sangat positif, banyak yang merasa termotivasi dan berbagi pengalaman serupa di kolom komentar. Pemilik akun juga aktif membalas komentar, menciptakan interaksi dua arah yang memperkuat rasa kedekatan di akun tersebut.</p>
No. 2	Video Reels
Foto	
Keterangan	<p>Tanggal Unggah : 30 Agustus 2024</p> <p>Viewers : 102.000</p> <p>Like :8.414</p> <p>Komentar : 27</p> <p>Bagikan :366</p> <p>Keterangan : Postingan Instagram <i>Reels</i> @ruangnderes ini menekankan bahwa keberhasilan tidak semata ditentukan oleh latar belakang atau tingkat kecerdasan, melainkan oleh keyakinan kepada Allah dan usaha yang sungguh-sungguh. Dalam <i>caption</i> menyampaikan pesan yang begitu dalam, akun ini menyampaikan pesan emosional yang mengajak audiens</p>

untuk tetap bersemangat, berusaha, dan berserah diri pada ketetapan Allah. Hal ini menjadi penguat bagi siapa pun yang sedang menghadapi tantangan dalam menghafal Al-Qur'an atau menjalani kehidupan sehari-hari.

Postingan ini menggunakan fitur *reels* Instagram lengkap beserta *caption* dan *hashtag* sehingga mampu menjangkau audiens lebih luas melalui algoritma Instagram yang mendorong konten video pendek ke berbagai pengguna. Selain itu, video ini menggunakan rekaman qiroah dari salah satu *followers* sebagai *background*, yang menambah kesan personal dan membuat pengikut akun merasa lebih dekat serta terlibat dalam konten. Fitur lain yang digunakan adalah teks overlay untuk memperjelas pesan motivasi dan *caption* yang panjang guna memperdalam makna unggahan. Kombinasi ini menarik perhatian karena tidak hanya menyampaikan pesan melalui visual, tetapi juga melalui audio yang menyentuh hati.

Tanggapan di kolom komentar menunjukkan banyaknya apresiasi dari pengikut, dengan banyak yang merasa termotivasi dan terbantu oleh pesan yang disampaikan. Beberapa komentar juga menunjukkan rasa haru serta dorongan semangat untuk terus menghafal Al-Qur'an dan mengejar mimpi mereka. Hal ini menegaskan bahwa konten ini memiliki dampak positif bagi audiens dan efektif dalam meningkatkan motivasi mereka.

Akun Instagram @ruangnderes menerapkan strategi dakwah sentimentil dengan menekankan aspek emosional dalam setiap kontennya. Strategi ini berfokus pada membangun hubungan dengan audiens melalui pesan-pesan yang menyentuh hati, memberikan dorongan semangat, serta menghadirkan nuansa reflektif yang mendorong motivasi dalam menghafal Al-Qur'an dan menjalani kehidupan sebagai seorang Muslim. Salah satu bentuk penerapan strategi ini dapat dilihat dalam beberapa unggahan yang mengangkat

tema perjuangan menghafal Al-Qur'an, motivasi untuk tetap semangat, serta kepercayaan diri dalam menghadapi rintangan.

Seperti dalam postingan *carousel* pada 9 Oktober 2024 dan video *reels* pada 30 Agustus 2024, @ruangnderes menyajikan nasihat yang *relatable* bagi para penghafal Al-Qur'an. Melalui lima slide berisi pesan-pesan inspiratif, akun ini mengajak pengikutnya untuk tetap teguh dalam perjalanan tahfidz, menerima perbedaan waktu dan kapasitas masing-masing, serta tidak menyerah meskipun menghadapi kesulitan. Hal ini mencerminkan gaya penyampaian *mau'izhah hasanah* (pengajaran yang baik) dalam metode *'athifi*, di mana postingan ini memberikan semangat melalui kata-kata motivasi dan janji bahwa setiap usaha dalam menghafal Al-Qur'an tidak akan sia-sia.

Efektivitas metode ini semakin diperkuat dengan penggunaan fitur *carousel*, yang memungkinkan audiens untuk menghabiskan lebih banyak waktu dalam setiap slide. Selain itu, *caption* yang kuat, interaksi aktif dalam kolom komentar, dan penggunaan musik latar semakin memperkuat kesan emosional yang ingin disampaikan. Pengaruhnya terlihat dari 14.907 *likes*, 39 komentar, dan 703 kali dibagikan, menunjukkan bahwa konten ini berhasil menyentuh hati dan menginspirasi banyak orang.

Sementara itu, unggahan video *reels* pada 30 Agustus 2024 juga memperlihatkan pendekatan strategi sentimental yang kuat. Video ini menekankan bahwa keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an tidak bergantung pada latar belakang atau tingkat kecerdasan seseorang, melainkan pada keyakinan kepada Allah dan usaha yang sungguh-sungguh. Hal ini sejalan dengan salah satu elemen penting dalam strategi *'athifi*, yaitu menampakkan sikap santun dan kasih sayang kepada audiens.

Dalam *caption*, terdapat pernyataan yang memberikan dorongan emosional kepada pengikutnya:

"Aku memang bukan siapa-siapamu, tapi aku percaya kamu yang punya mimpi besar jadi penjaga Al-Qur'an, bisa sukses, bisa khatam, bisa lancar, bisa manfaat untuk ummat. Dengan satu syarat, kamu harus yakin dengan mimpimu, dengan tujuanmu, dengan usahamu, dengan doamu yang tiap sholat kau langitkan. Kamu BISA dan PANTAS SUKSES."

Pernyataan ini menunjukkan penggunaan bahasa yang lembut dan penuh kasih sayang, seperti yang dijelaskan dalam strategi *'athifi*, di mana seorang dai dianjurkan untuk menggunakan sapaan akrab dan kata-kata yang menggugah perasaan. Selain itu, pemanfaatan *backsound* qiroah dari salah satu followers memperkuat keterlibatan emosional pengikut, menciptakan hubungan yang lebih personal antara dai dan *mad'u*.

Video *reels* ini juga menggunakan teks *overlay* dan *caption* panjang, yang membantu memperjelas pesan motivasi secara visual dan mendalam. Dengan 102.000 *viewers*, 8.414 *likes*, 27 komentar, dan 366 kali dibagikan, jelas bahwa konten ini memiliki dampak yang besar dalam membangun motivasi dan semangat bagi para penghafal Al-Qur'an. Banyak pengikut yang mengungkapkan rasa haru dan termotivasi untuk lebih berusaha dalam menghafal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap delapan pengikut akun Instagram @ruangnderes, diketahui bahwa sebagian besar informan merasa tertarik pada konten yang menyentuh sisi emosional mereka. Banyak dari mereka menyatakan bahwa daya tarik utama akun ini terletak pada muatan motivasi, sindiran halus yang membangun kesadaran, serta nasihat-nasihat penuh makna dari para kiai dan bu nyai. Beberapa jawaban informan yang mencerminkan hal tersebut antara lain:

"Sindirannya itu lhoo yang ngena banget, dan bikin langsung inget deresan"<sup>72</sup>,

"Konten motivasi menghafal yang diberikan oleh kiai/bu nyai"<sup>73</sup>,

<sup>72</sup> Wawancara dengan Nadhifatun Niza 4 April 2025

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ashif Wahyu Hidayat

“Konten dawuh-dawuh guru”<sup>74</sup>.

Pernyataan-pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengikut akun ini lebih menyukai konten yang memiliki unsur emosional yang kuat, baik dalam bentuk motivasi, sindiran yang menyadarkan, maupun nasihat dari para ulama. Hal ini menunjukkan bahwa strategi dakwah sentimentil yang digunakan oleh @ruangnderes yang menekankan pada pendekatan hati, empati, dan pengalaman batin telah berhasil menciptakan kedekatan emosional dengan para pengikutnya. Strategi ini tidak hanya membuat pesan dakwah lebih mudah diterima, tetapi juga lebih membekas dalam ingatan dan pengalaman spiritual mereka.

## 2. Strategi Rasional (*al-manhaj al-‘aqli*)

Strategi dakwah rasional adalah pendekatan dalam menyampaikan pesan keagamaan yang mengutamakan penggunaan logika, pemikiran kritis, analogi, dan argumentasi untuk meyakinkan audiens.<sup>75</sup> Strategi ini diterapkan melalui penggunaan analogi (*qiyas*), diskusi (*munazharah*), percakapan (*hiwar*), serta penyajian perumpamaan dan kisah rasional yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

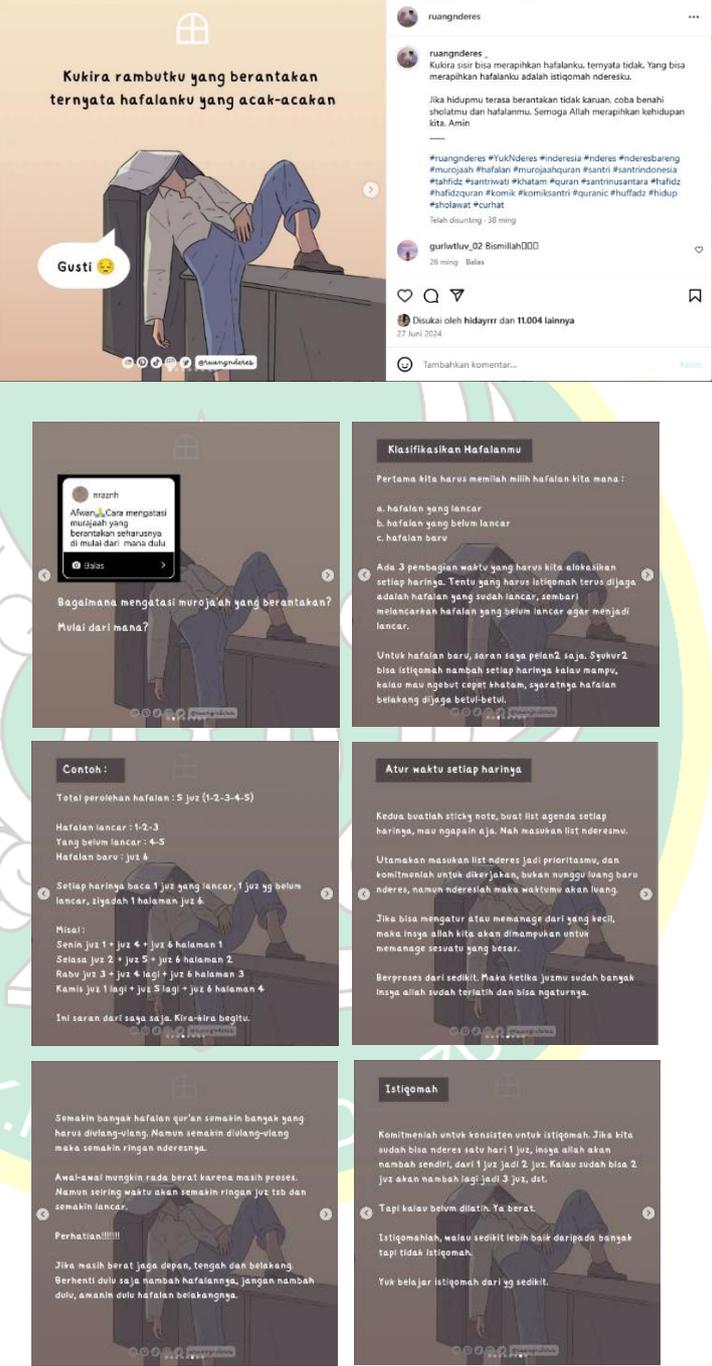
Keunikan strategi rasional dibandingkan dengan strategi lainnya terletak pada pendekatannya yang mengandalkan logika. Strategi ini mampu membungkam lawan dengan argumen yang masuk akal serta memiliki kekuatan untuk mengubah pola pikir atau sudut pandang seseorang secara logis.<sup>76</sup>

<sup>74</sup> Wawancara dengan Nikmatul Chairyah

<sup>75</sup> Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. (2021). Pengantar Studi Ilmu Dakwah / penerjemah, Masturi Irham dan Muhammad Malik Supar. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

<sup>76</sup> Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. (2021). Pengantar Studi Ilmu Dakwah / penerjemah, Masturi Irham dan Muhammad Malik Supar. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

Tabel 4.2 Strategi Rasional Postingan Akun Instagram @ruangnderes

<p>No 1</p>	<p>Foto Carousel</p>
<p>Foto</p>	 <p>The screenshot shows an Instagram post from the account @ruangnderes. The main image features an illustration of a person sitting on a ledge, looking thoughtful, with the text "Kukira rambutku yang berantakan ternyata hafalanku yang acak-acakan". A comment from user "Gusti" is visible. The post has 11,004 likes and was posted on June 27, 2024. Below the main post is a carousel of 10 slides providing a structured strategy for memorizing the Quran.</p> <p><b>Slide 1:</b> Bagaimana mengatasi murojaah yang berantakan? Mulai dari mana?</p> <p><b>Slide 2:</b> <b>Klasifikasikan Hafalanmu</b> Pertama kita harus memilih pilih hafalan kita mana : a. hafalan yang lancar b. hafalan yang belum lancar c. hafalan baru Ada 3 pembagian waktu yang harus kita alokasikan setiap harinya. Tentu yang harus istiqomah terus dijaga adalah hafalan yang sudah lancar, sembari melancarkan hafalan yang belum lancar agar menjadi lancar. Untuk hafalan baru, saran saya pelan2 saja. Syukur2 bisa istiqomah tambah setiap harinya kalau mampu, kalau mau ngebut cepet khatam, syaratnya hafalan belakang dijaga betul-betul.</p> <p><b>Slide 3:</b> <b>Contoh :</b> Total perolehan hafalan : 5 juz (1-2-3-4-5) Hafalan lancar : 1-2-3 Yang belum lancar : 4-5 Hafalan baru : juz 6 Setiap harinya baca 1 juz yang lancar, 1 juz yg belum lancar, tinggal 1 halaman juz 6. Misal: Senin juz 1 + juz 4 + juz 6 halaman 1 Selasa juz 2 + juz 5 + juz 6 halaman 2 Rabu juz 3 + juz 4 lagi + juz 6 halaman 3 Kamis juz 1 lagi + juz 5 lagi + juz 6 halaman 4 Ini saran dari saya saja. Kira-kira begitu.</p> <p><b>Slide 4:</b> <b>Atur waktu setiap harinya</b> Kedua buatlah sticky note, buat list agenda setiap harinya, mau ngapain aja. Nah masukkan list nnderesmu. Utamakan masukan list nderes jadi prioritasmu, dan komitmenlah untuk dikerjain, bukan nunggu luang baru nderes, namun ndereslah maka waktumu akan luang. Jika bisa mengatur atau manage dari yang kecil, maka insya allah kita akan dimampukan untuk manage sesuatu yang besar. Berproses dari sedikit. Maka ketika juzmu sudah banyak insya allah sudah terlatih dan bisa ngeturnya.</p> <p><b>Slide 5:</b> Semakin banyak hafalan qur'an semakin banyak yang harus diulang-ulang. Namun semakin diulang-ulang maka semakin ringan nnderesnya. Awal-awal mungkin rada berat karena masih proses. Namun seiring waktu akan semakin ringan juz tbb dan semakin lancar. Perhatian!!!!!! Jika masih berat jaga depan, tengah dan belakang. Berhenti dulu saja tambah hafalannya, jangan tambah dulu, amamin dulu hafalan belakangnya.</p> <p><b>Slide 6:</b> <b>Istiqomah</b> Komitmenlah untuk konsisten untuk istiqomah. Jika kita sudah bisa nderes satu hari 1 juz, insya allah akan tambah sendiri, dari 1 juz jadi 2 juz. Kalau sudah bisa 2 juz akan tambah lagi jadi 3 juz, dst. Tapi kalau belum dilatih. Ya berat. Istiqomahlah, walau sedikit lebih baik daripada banyak tapi tidak istiqomah. Yuk belajar istiqomah dari yg sedikit.</p>

	
Keterangan	<p>Tanggal Unggah : 27 Juni 2024</p> <p>Like : 11.005</p> <p>Komentar : 31</p> <p>Bagikan : 562</p> <p>Keterangan : Postingan <i>carousel</i> berisi 5 slide foto ini menggunakan strategi dakwah rasional dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Hal ini terlihat pada slide pertama, kalimat "Kukira rambutku yang berantakan, ternyata hafalanku yang acak-acakan." adalah bentuk <i>qiyas musawi</i> (analogi kasus yang selevel). Ungkapan ini memancing kesadaran bahwa hafalan juga memerlukan keteraturan, sama seperti hal lain dalam kehidupan sehari-hari. Pada slide kedua, pertanyaan dari fitur <i>QnA Story</i> diangkat menjadi konten edukatif yang membahas solusi sistematis. Ini adalah penerapan metode rasional dalam dakwah, karena pertanyaan yang diajukan mengundang (<i>munazharah</i>) diskusi berbasis logika :</p> <p>"Dari mana seharusnya kita memulai untuk memperbaiki hafalan yang berantakan?."</p> <p>Berbagai fitur yang digunakan dalam unggahan ini meliputi : <i>QnA Story</i>, digunakan untuk berinteraksi langsung dengan audiens dan mengumpulkan pertanyaan yang relevan. <i>Carousel Post</i>, memungkinkan penyajian jawaban secara bertahap, sehingga audiens bisa memahami langkah-langkahnya dengan lebih sistematis. Desain estetis dan ilustrasi, membantu meningkatkan daya tarik visual agar audiens lebih tertarik membaca dan memahami konten. Fitur <i>music</i>, <i>caption</i> dan <i>hashtag</i> seperti #murojaah #hafalan</p>

	<p>#santri #quran turut digunakan untuk memperkuat engagement serta menjangkau lebih banyak pengguna dengan minat yang relevan.</p> <p>Dari respons di kolom komentar, banyak audiens yang merasa postingan ini <i>relatable</i> dan membantu mereka memahami cara murojaah dengan lebih baik. Beberapa pengguna membagikan pengalaman mereka, sementara yang lain berterima kasih atas <i>insight</i> yang diberikan. Ini menunjukkan bahwa pendekatan rasional dalam dakwah dapat dikemas dengan cara yang menarik, interaktif, dan berbasis solusi, sehingga lebih efektif dalam menjangkau audiens digital.</p>
No. 2	Sorotan QNA
Foto	
Keterangan	<p>Tanggal Unggah : 25 September 2023</p> <p>Keterangan : Unggahan ini dipublikasikan oleh akun Instagram @ruangnderes melalui Instagram <i>Story</i> pada 25 September 2023 dan kemudian disimpan dalam sorotan "QnA". Konten ini menyampaikan pesan motivasi yang disampaikan oleh salah satu followers @ruangnderes tentang</p>

	<p>menjaga hafalan Al-Qur'an dengan analogi sederhana agar lebih mudah dipahami. Dengan kutipan yang berbunyi:</p> <p>"Ngrekso kue abot amergo hadiahe suargo, nek enteng hadiahe piring cantik paling pol ya kipas..." yang dapat diterjemahkan sebagai: "Menjaga itu berat karena hadiahnya surga. Kalau gampang, hadiahnya piring cantik, paling banyak kipas..."</p> <p>Karena hadiah surga jauh lebih besar nilainya dibanding sekadar piring atau kipas, maka usaha untuk meraihnya juga lebih berat. Ini menunjukkan bahwa beban yang lebih besar pantas untuk hadiah yang lebih berharga, yang merupakan karakteristik <i>Qiyas Aula</i> (analogi kasus yang lebih utama).</p> <p>Instagram <i>Story</i> dipilih karena sifatnya sementara namun interaktif, memungkinkan audiens berpartisipasi melalui <i>QnA</i>, reaksi <i>emoji</i>, atau balasan DM. Agar pesan tetap dapat diakses setelah 24 jam, unggahan ini disimpan dalam sorotan.</p> <p>Beberapa daya tarik unggahan ini terletak pada bahasa yang ringan dan relatable, dengan analogi sederhana. Desain visual yang sederhana namun menarik, menjaga fokus pada teks. Gaya penyampaian yang akrab, memberikan motivasi tanpa kesan menggurui. Dari interaksi, audiens merespons dengan dukungan, pertanyaan lanjutan, atau berbagi pengalaman pribadi. Penggunaan kombinasi <i>Story</i>, <i>QnA</i>, dan Sorotan menunjukkan strategi efektif dalam menyampaikan dakwah secara menarik dan mudah diakses.</p>
--	--

Strategi dakwah rasional merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada penggunaan akal dan logika dalam menyampaikan pesan dakwah. Pendekatan ini efektif dalam menjangkau audiens yang memiliki kecenderungan berpikir analitis serta lebih menerima argumentasi yang disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini, strategi dakwah rasional ditemukan dalam berbagai unggahan akun Instagram @ruangnderes, baik dalam bentuk *carousel post* maupun Instagram *story* yang disimpan dalam sorotan.

Salah satu metode yang menonjol dalam penerapan strategi ini adalah *qiyas*, yaitu analogi yang membandingkan dua hal dengan karakteristik serupa agar lebih mudah dipahami. Sebagai contoh, pada unggahan carousel tanggal 27 Juni 2024, terdapat kalimat

"Kukira rambutku yang berantakan, ternyata hafalanku yang acak-acakan".

Pernyataan ini merupakan bentuk *qiyas musawi*, yaitu analogi yang membandingkan dua hal yang setara. Dalam hal ini, hafalan yang tidak teratur disamakan dengan rambut yang berantakan, sehingga audiens dapat menyadari bahwa hafalan juga memerlukan keteraturan agar tetap terjaga.

Sementara itu, dalam unggahan Instagram *story* yang diunggah pada 25 September 2023 dan disimpan dalam sorotan "*QnA*", terdapat kutipan dalam bahasa Jawa

"Ngrekso kue abot amergo hadiahe suargo, nek enteng hadiahe piring cantik paling pol ya kipas...", yang dalam bahasa Indonesia berarti "Menjaga itu berat karena hadiahnya surga. Kalau gampang, hadiahnya piring cantik, paling banyak kipas".

Ungkapan ini menggunakan *qiyas aula*, yakni analogi yang membandingkan dua hal dengan menekankan bahwa sesuatu yang lebih besar nilainya akan membutuhkan usaha yang lebih besar pula. Dengan membandingkan perjuangan menjaga hafalan dengan nilai hadiah yang diperoleh, audiens diajak untuk memahami bahwa semakin tinggi tujuan yang ingin dicapai, semakin besar pula usaha yang harus dikerahkan.

Selain *qiyas*, strategi dakwah rasional juga diterapkan melalui metode *munazharah*, yaitu diskusi yang berbasis pemikiran logis. Dalam postingan *carousel* pada 27 Juni 2024, fitur *QnA story* digunakan untuk mengajak audiens berpikir secara sistematis dalam memperbaiki hafalan yang berantakan. Pertanyaan

"Dari mana seharusnya kita memulai untuk memperbaiki hafalan yang berantakan?"

dirancang untuk mengundang diskusi dan mendorong audiens mencari solusi yang berbasis logika. Hal ini disampaikan oleh Minderes dalam wawancara, Admin @ruangnderes menjelaskan bahwa mereka menggunakan fitur QnA di story untuk membalas semua pertanyaan yang masuk dan mengangkat pertanyaan tersebut ke story, agar menjawab pertanyaan serupa

“Ya saya sering menjawabnya, tapi tidak semua. Saya jawab kasus yg sama yg saya angkat ke stori agar pertanyaan itu menjawab semua yg punya pertanyaan yg sama. Itulah kenapa saya balas di stori.”<sup>77</sup>

Melalui pendekatan ini, audiens tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga didorong untuk merenungkan permasalahan mereka sendiri dan menemukan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi mereka.

Strategi rasional dalam dakwah juga terlihat dalam penggunaan perumpamaan sebagai alat bantu untuk menyederhanakan konsep abstrak agar lebih mudah dipahami. Perumpamaan tentang hadiah surga dalam Instagram *story*, misalnya membantu audiens memahami nilai dari usaha yang mereka lakukan dalam menjaga hafalan. Begitu pula dengan perbandingan antara rambut berantakan dan hafalan yang tidak teratur dalam *carousel post*, yang menggambarkan bahwa keteraturan dalam kehidupan juga harus diterapkan dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Postingan *carousel* mendapatkan 11.005 *like*, 31 komentar, dan 562 kali dibagikan, menunjukkan bahwa konten ini menarik perhatian serta relevan dengan banyak audiens. Demikian pula, unggahan dalam Instagram *story* yang menyertakan fitur *QnA* menarik partisipasi aktif pengikut melalui balasan, reaksi emoji, dan diskusi lanjutan, yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis diskusi berhasil merangsang pemikiran audiens. Ini menunjukkan penerapan metode *munazharah*, yakni diskusi berbasis logika yang mendorong audiens untuk berpikir

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Minderes 1 Desember 2024

lebih dalam terhadap masalah-masalah yang mereka hadapi, khususnya dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Selain itu, banyak komentar yang menunjukkan bahwa postingan ini *relatable* dan membantu mereka memahami cara murojaah dengan lebih baik, membuktikan bahwa strategi rasional dalam dakwah dapat dikemas dengan menarik dan tetap memberikan *insight* yang berharga bagi audiens.

Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah rasional dalam akun Instagram @ruangnderes diterapkan melalui *qiyas*, *metode munazharah*, dan penggunaan perumpamaan. Konten yang dibuat tidak hanya menyampaikan pesan dakwah secara persuasif, tetapi juga mendorong audiens untuk berpikir dan menganalisis secara kritis. Keberhasilan strategi ini juga diperkuat dengan pemanfaatan fitur digital seperti *QnA*, *carousel post*, *caption* yang *engaging*, serta *hashtag* yang relevan, sehingga dakwah dapat tersampaikan secara lebih interaktif dan efektif bagi generasi digital.

### 3. Strategi Inderawi (*al-manhaj al-hissi*)

Strategi ini merupakan pendekatan dakwah yang berfokus pada aspek panca indera dan pengalaman nyata dalam menyampaikan pesan dakwah. Strategi ini menggunakan metode pengamatan dan eksperimen untuk memberikan pemahaman yang lebih kuat kepada objek dakwah, sehingga metode ini sangat efektif untuk mengajarkan praktik-praktik ibadah.<sup>78</sup>

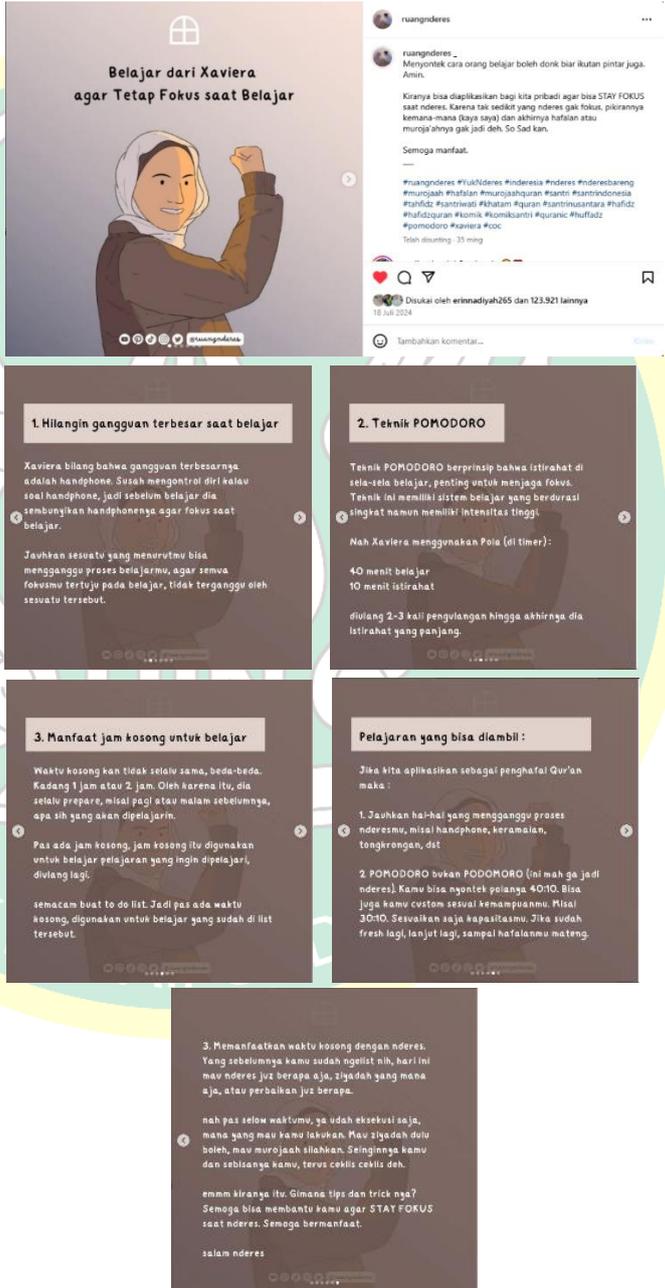
Strategi inderawi memiliki prinsip bahwa dakwah harus sesuai dengan karakteristik objek dakwah. Setiap individu memiliki cara berbeda dalam menerima pesan, sehingga metode yang digunakan harus dapat menyentuh aspek inderawi mereka. Pendekatan ini didasarkan pada pemahaman bahwa manusia cenderung lebih mudah memahami dan menerima sesuatu yang bisa mereka lihat, dengar, dan rasakan

---

<sup>78</sup> Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. (2021). Pengantar Studi Ilmu Dakwah / penerjemah, Masturi Irham dan Muhammad Malik Supar. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

secara langsung.<sup>79</sup> Akun Instagram @ruangnderes menerapkan strategi ini dengan memanfaatkan ilustrasi menarik, desain sederhana tapi estetik, juga audio dari qiroah pengikutnya dan tokoh tokoh agama.

**Tabel 4.3 Strategi Inderawi Postingan Akun Instagram @ruangnderes**

No. 1	Carousel Post
Foto	 <p>The screenshot shows an Instagram post from the account @ruangnderes. The main image features a woman in a hijab with the text "Belajar dari Xaviera agar Tetap Fokus saat Belajar". The carousel consists of five slides:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Slide 1: Hilangin gangguan terbesar saat belajar</b> <p>Xaviera bilang bahwa gangguan terbesar adalah handphone. Susah mengontrol diri kalau soal handphone, jadi sebelum belajar dia sambungkan handphonenya agar fokus saat belajar.</p> <p>Jauhkan sesuatu yang menurutmu bisa mengganggu proses belajarmu, agar semua fokusmu tertuju pada belajar, tidak terganggu oleh sesuatu tersebut.</p> </li> <li><b>Slide 2: Teknik POMODORO</b> <p>Teknik POMODORO berprinsip bahwa istirahat di sela-sela belajar, penting untuk menjaga fokus. Teknik ini memiliki sistem belajar yang berdurasi singkat namun memiliki intensitas tinggi.</p> <p>Nah Xaviera menggunakan Pola (di timer):</p> <p>40 menit belajar 10 menit istirahat</p> <p>diulang 2-3 kali pengulangan hingga akhirnya dia istirahat yang panjang.</p> </li> <li><b>Slide 3: Manfaat jam kosong untuk belajar</b> <p>Waktu kosong kan tidak selalu sama, beda-beda. Kadang 1 jam atau 2 jam. Oleh karena itu, dia selalu prepare, misal pagi atau malam sebelumnya, apa sih yang akan dipelajari.</p> <p>Pas ada jam kosong, jam kosong itu digunakan untuk belajar pelajaran yang ingin dipelajari, diulang lagi.</p> <p>semacam buat to do list. Jadi pas ada waktu kosong, digunakan untuk belajar yang sudah di list tersebut.</p> </li> <li><b>Slide 4: Pelajaran yang bisa diambil:</b> <p>Jika kita aplikasikan sebagai penghafal Qur'an maka:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jauhkan hal-hal yang mengganggu proses nderesmu, misal handphone, keramaian, tongkrongan, dst.</li> <li>POMODORO bukan PODOMORO (ini mah ga jadi nderes). Kamu bisa nyontek pelajaran 40:10. Bisa juga kamu custom sesuai kemampuanmu. Misal 30:10. Sesuaikan saja kapasitasmu. Jika sudah fresh lagi, lanjut lagi, sampai hafalanmu matang.</li> </ol> </li> <li><b>Slide 5: Memanfaatkan waktu kosong dengan nderes.</b> <p>Yang sebelumnya kamu sudah ngelist nih, hari ini mau nderes juz berapa aja, ziyadah yang mana aja, atau perbaiki juz berapa.</p> <p>nah pas selow waktunya, ya udah eksekusi aja, mana yang mau kamu lakukan. Mau ziyadah dulu boleh, mau murojajah silahkan. Seingannya kamu dan sebisanya kamu, terus ceklis ceklis deh.</p> <p>emmm kiranya itu. Gimana tips dan trick nya? Semoga bisa membantu kamu agar STAY FORUS saat nderes. Semoga bermanfaat.</p> <p>salam nderes</p> </li> </ul>

<sup>79</sup> Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. (2021). Pengantar Studi Ilmu Dakwah / penerjemah, Masturi Irham dan Muhammad Malik Supar. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

Keterangan	<p>Tanggal Unggah : 18 Juli 2024</p> <p>Like : 123.922</p> <p>Komentar : 77</p> <p>Bagikan : 34.200</p> <p>Keterangan : Postingan <i>carousel</i> ini menggunakan strategi dakwah inderawi karena menyajikan pengalaman nyata dalam meningkatkan fokus saat belajar atau menghafal Al-Qur'an. Dengan memanfaatkan beberapa fitur Instagram, seperti <i>carousel post</i>, <i>caption interaktif</i>, <i>hashtag</i>, dan kolom komentar dapat meningkatkan jangkauan serta keterlibatan audiens.</p> <p>Pada slide pertama menampilkan ilustrasi karakter bernama Xaviera, seorang figur anak muda yang saat itu sedang viral karena kepintaran dan kecantikannya. Penggunaan Xaviera sebagai tokoh utama dalam unggahan ini menarik perhatian audiens karena mereka sudah familiar dengan sosoknya. Slide kedua hingga keempat menjelaskan teknik meningkatkan fokus saat belajar, sedangkan slide kelima dan keenam mengaitkannya dengan manfaat bagi para penghafal Al-Qur'an. Pendekatan ini efektif dalam strategi inderawi, karena tidak hanya memberikan teori, tetapi juga contoh nyata yang dapat diterapkan langsung oleh audiens.</p> <p>Selain itu, <i>caption</i> yang digunakan bersifat santai dan interaktif, seperti kalimat pembuka "Menyontek cara orang belajar boleh dong biar ikutan pintar juga. Amin.", yang mengandung unsur humor ringan agar lebih relatable bagi anak muda. Penggunaan <i>hashtag</i> seperti #murojaah, #hafalan, dan #pomodoro juga membantu menjangkau lebih banyak orang yang tertarik dengan topik hafalan dan teknik belajar.</p> <p>Kolom komentar dalam unggahan ini menunjukkan berbagai tanggapan positif dari audiens. Banyak yang merasa terinspirasi dan terbantu dengan teknik yang dibagikan,</p>
------------	--

	<p>sementara beberapa pengguna juga berdiskusi mengenai kesulitan mereka dalam menjaga fokus saat menghafal. Keterlibatan audiens ini menunjukkan bahwa unggahan tersebut berhasil membangun interaksi dan memberikan manfaat praktis bagi pengikutnya.</p>
No. 2	Video Reels
Foto	
Keterangan	<p>Tanggal Unggah : 30 Desember 2023  Viewers : 124.000  Like : 7.062  Komentar : 66  Bagikan : 600</p> <p>Keterangan : Postingan Instagram <i>reels</i> ini yaitu tentang cara istikharah menggunakan Al-Qur'an Hal ini terlihat dari penggunaan visual, audio, dan teks untuk menyampaikan pesan secara lebih jelas dan mudah dipahami. <i>Reels</i> dipilih karena jangkauan luasnya, didukung dengan suara Habib Muhammad Al-Mutohhar yang menjelaskan tata cara sholat istikharah. Ilustrasi seorang pria yang sedang beribadah memperkuat pemahaman audiens secara visual, sementara caption berisi langkah-langkah istikharah dalam format poin mempermudah pembacaan. Respon audiens cukup positif, terbukti dari jumlah suka dan komentar yang menunjukkan</p>

	ketertarikan serta rasa terima kasih. Unggahan ini berhasil menyajikan dakwah dengan pendekatan inderawi yang efektif, sehingga mudah dipahami dan dipraktikkan oleh audiens.
--	---

Berdasarkan hasil analisis terhadap konten akun Instagram @ruangnderes, ditemukan bahwa beberapa unggahan dakwah mereka menggunakan pendekatan strategi dakwah inderawi sebagaimana yang dikemukakan oleh Al-Bayanuni. Strategi ini berfokus pada pendekatan yang dapat dirasakan secara langsung melalui pancaindra, seperti pengamatan visual, praktik nyata, dan pengalaman empiris.

Salah satu contohnya adalah unggahan carousel yang dipublikasikan pada 18 Juli 2024, yang menampilkan tokoh Xaviera figur populer di kalangan remaja sebagai daya tarik awal untuk membahas teknik meningkatkan fokus dalam belajar. Slide demi slide menyampaikan informasi secara bertahap, dimulai dari ilustrasi visual, dilanjutkan dengan penjelasan metode seperti teknik Pomodoro, hingga akhirnya mengaitkan manfaatnya dengan proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan pendekatan yang sangat khas strategi inderawi karena audiens diajak memahami melalui contoh konkret yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, bukan sekadar teori.

Begitu pula dengan konten Instagram *reels* yang diunggah pada 30 Desember 2023. *Reels* tersebut membahas tata cara istikharah menggunakan Al-Qur'an, dengan memadukan unsur visual, audio, dan teks. Suara Habib Muhammad Al-Mutohhar digunakan sebagai narasi, sementara ilustrasi pria yang tengah beribadah memperkuat penyampaian pesan secara visual. Penjelasan langkah-langkah istikharah dalam bentuk poin di caption juga memudahkan audiens dalam memahami dan mempraktikkannya. Hal ini sangat sesuai dengan karakteristik strategi dakwah inderawi, yang menjadikan pengalaman langsung dan contoh nyata sebagai sarana penyampaian pesan keagamaan secara lebih efektif.

Keunggulan dari strategi ini adalah penyampaian dakwah yang lebih mudah diterima karena berbasis pada pengalaman nyata. Seperti metode yang digunakan Rasulullah SAW dalam mengajarkan shalat dan ibadah lainnya, strategi ini membantu audiens memahami ajaran Islam dengan melihat contoh langsung dan mengikuti langkah-langkah yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa pengikut akun @ruangnderes, dapat diketahui bahwa sebagian besar dari mereka telah mencoba menerapkan tips atau metode yang dibagikan melalui konten dakwah digital tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pesan dakwah yang disampaikan berhasil menyentuh sisi praktis kehidupan mereka. Salah satu informan menyebutkan bahwa ia mulai mengurangi kebiasaan *overthinking* setelah melihat konten motivasi dari akun tersebut, ia menyampaikan,

“ya Alhamdulillah sedikit-sedikit sudah kurang *overthinking*-nya dan jadi lebih banter *nderes*-nya, ketika *overthinking* hafalan akan tertunda.”<sup>80</sup>

informan lain pun menyampaikan bahwa pernah menerapkan tips atau metode yang dibagikan oleh akun @ruangnderes, ia menyampaikan

“pernah, dengan menghafal secara berangsur dan *istiqomah*.”<sup>81</sup>  
Pernyataan ini memperlihatkan bahwa konten tersebut tidak hanya memotivasi secara emosional, tetapi juga memfasilitasi perubahan perilaku yang nyata dan terukur.

Strategi dakwah yang digunakan dalam konten ini bisa dikategorikan sebagai strategi *inderawi*, karena mendorong audiens untuk mengalami langsung hasil dari praktik yang ditawarkan. Konten-konten yang menampilkan teknik belajar, langkah *istikharah*, atau pola *murojaah*, seperti yang ada dalam reels maupun *carousel*, memberikan petunjuk praktis yang dapat diamati dan dicoba sendiri oleh audiens. Hal

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Nafisatul 'Ulumil Mubarakah 1 April 2024

<sup>81</sup> Wawancara dengan A'idna Khamiyah 3 April 2025

ini sesuai dengan prinsip strategi inderawi yang menekankan pada pembuktian melalui pengalaman dan pengamatan inderawi.

Namun, tidak semua informan secara konsisten menerapkan metode yang sudah dibagikan. Salah satu informan mengakui bahwa ia pernah mencobanya namun tidak bertahan lama karena kurangnya keistiqamahan,

“saya pernah menerapkannya dan hasilnya baik, akan tetapi tidak bertahan lama sebab kurangnya ke Istiqomahan pada diri saya”<sup>82</sup>

Ada pula yang mengatakan telah terbiasa dengan metode sendiri dan tidak banyak mengaplikasikan konten dari @ruangnderes

“pernah, tapi tidak begitu saya aplikasikan kehidupan sehari-hari, karena saya sudah ada metode sendiri wkwk.”<sup>83</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa meski strategi inderawi memiliki kekuatan dalam menyentuh sisi praktis, tingkat keberhasilan dakwah digital juga bergantung pada kesiapan individu dan konsistensi dalam mengamalkannya.

Menariknya, salah satu informan juga menyebut bahwa ia sudah terbiasa sholat dengan bacaan yang khatam Al-Qur’an,

“Alhamdulillah, sudah terbiasa sholat dengan bacaan khatam alquran.”<sup>84</sup>

yang menandakan bahwa konten akun ini tidak hanya menasar pada peningkatan hafalan semata, melainkan juga mendorong pembiasaan ibadah yang lebih mendalam. Ini memperkuat posisi konten-konten dakwah @ruangnderes sebagai sarana internalisasi nilai agama yang berbasis pengalaman dan kebiasaan, selaras dengan pendekatan inderawi.

Dengan penerapan strategi inderawi ini, akun @ruangnderes mampu menjangkau dan menarik perhatian lebih banyak penghafal Al-Qur’an, terutama generasi muda yang lebih tertarik dengan konten berbasis visual dan audio. Hal ini membuktikan bahwa dakwah tidak

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Zulkarnain 3 April 2025

<sup>83</sup> Wawancara dengan Nadhifatun Niza 4 April 2025

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ashif Wahyu Hidayat 4 April 2025

hanya harus informatif dan inspiratif, tetapi juga dikemas secara kreatif agar lebih mudah diterima oleh berbagai kalangan.

#### **D. Peningkatan Motivasi Menghafal Al-Qur'an**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah yang diterapkan oleh akun Instagram @ruangnderes mampu memengaruhi motivasi pengikutnya dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap delapan pengikut aktif serta pengamatan terhadap komentar-komentar dalam unggahan Instagram @ruangnderes, ditemukan bahwa strategi dakwah yang digunakan akun ini memberikan pengaruh signifikan terhadap tumbuhnya motivasi.

Dalam teori yang dikemukakan oleh Sardiman, motivasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.<sup>85</sup> Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu, seperti keinginan untuk mendekati diri kepada Allah atau menjalankan ibadah dengan ikhlas. Sementara itu, motivasi ekstrinsik bersumber dari luar diri individu, seperti dorongan orang tua, guru, lingkungan, maupun media digital. Untuk menggambarkan perubahan ini, berikut adalah tabel perbandingan motivasi informan berdasarkan hasil wawancara:

**Tabel 4.4 Motivasi Sebelum dan Sesudah Mengikuti Akun Instagram @ruangnderes**

No	Nama Informan	Motivasi Sebelum Mengikuti	Motivasi Setelah Mengikuti
1	Nafisatul 'Ulumil Mubarakah	Mengingat perjuangan orang tua	Konten yang menguatkan diri dan mengatasi overthinking
2	Nikmatul Chairyah	Dari para penghafal Al Qur'an	Kata-kata yang menyentuh dan

<sup>85</sup> Sadirman, "Interaksi Dan Motivasi Belajar."

			mengingatn orang tua
3	Safina Maul	Belajar dari guru	Motivasi untuk terus nderes dimanapun dan kapanpun
4	A'idna Khamiyah	Melalui guru dan Masyayikh	Lebih semangat nderes dan menjaga akhlak
5	Zulkarnain	Ingin membahagiakan orang tua	Nasehat yang memotivasi dan mengingatkan
6	Ashif Wahyu Hidayat	Dawuh dari kiai	Konten KH. Najib Abdul Qodir menambah semangat murojaah
7	Rafi Khoiruzzain	Lewat ibunya yang hafizhah	Semua konten menambah semangat
8	Nadhifatun Niza	Orang tua sebagai motivator	Sindiran yang menyentuh hati dan mengingatkan akhirat

**Tabel 4.5 Jenis Motivasi dan Strategi Dakwah yang Terkait**

No	Nama Informan	Jenis Motivasi Sebelum	Jenis Motivasi Setelah	Strategi Dakwah yang Terkait
1	Nafisatul 'Ulumil Mubarakah	Ekstrinsik	Intrinsik	Sentimentil
2	Nikmatul Chairyah	Ekstrinsik	Intrinsik	Sentimentil

3	Safina Maul	Ekstrinsik	Intrinsik	Sentimentil & Inderawi
4	A'idna Khamiyah	Ekstrinsik	Intrinsik	Sentimentil & Inderawi
5	Zulkarnain	Ekstrinsik	Campuran	Sentimentil
6	Ashif Wahyu Hidayat	Ekstrinsik	Ekstrinsik > Intrinsik	Rasional & Sentimentil
7	Rafi Khoiruzzain	Ekstrinsik	Intrinsik	Sentimentil & Rasional
8	Nadhifatun Niza	Ekstrinsik	Intrinsik	Sentimentil

Berdasarkan hasil wawancara dan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas informan mengalami pergeseran motivasi dari ekstrinsik ke intrinsik setelah mengikuti akun @ruangnderes. Jika sebelumnya mereka termotivasi karena orang tua, guru, atau lingkungan pondok, maka setelah mengikuti akun tersebut, mereka merasa lebih terdorong dari dalam diri sendiri. Mereka merasakan konten-konten akun tersebut seolah “berbicara langsung ke hati”, menyentuh sisi emosional, dan membantu mereka lebih memahami nilai spiritual dari menghafal Al-Qur’an.

Sebagian besar informan menyebutkan bahwa konten yang paling memotivasi adalah yang bersifat emosional, seperti kata-kata bijak, kisah perjuangan, kutipan dari guru, atau bahkan sindiran halus yang menyentuh hati. Hal ini menunjukkan bahwa strategi dakwah sentimentil (*al-manhaj al-athifi*) merupakan pendekatan yang paling dominan diterapkan oleh akun @ruangnderes. Strategi ini menekankan pada pendekatan hati, kasih sayang, perasaan, dan kelembutan yang mampu membangkitkan kesadaran batin secara mendalam.

Beberapa konten juga menampilkan strategi inderawi (*al-manhaj al-hissi*), terutama ketika konten dikemas secara visual melalui gambar dan video yang menyentuh. Misalnya, kutipan nasihat dengan tampilan desain yang sederhana namun mengandung pesan mendalam. Selain itu, strategi

rasional (*al-manhaj al-'aqli*) muncul dalam beberapa kutipan dawuh ulama dan ustadz, serta logika spiritual yang ditanamkan dalam caption.

Namun, dari ketiga strategi dakwah yang dikemukakan Al-Bayanuni, strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*) adalah yang paling dominan digunakan oleh akun @ruangnderes. Hal ini dibuktikan dari testimoni para informan yang rata-rata tersentuh secara perasaan dan terdorong secara batiniah. Hal ini juga sejalan dengan karakteristik generasi muda masa kini yang cenderung lebih responsif terhadap konten yang menyentuh sisi emosional dan personal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akun @ruangnderes tidak hanya menjadi media penyampai pesan dakwah, tetapi juga pemantik motivasi spiritual yang kuat melalui pendekatan emosional yang tepat sasaran, serta mampu menggeser motivasi penghafal Al-Qur'an dari yang semula bersifat eksternal menuju kesadaran dan dorongan internal.



Gambar. 4.4 Komentar Positif di Akun Instagram @ruangnderes

(Sumber : Akun Instagram @ruangnderes)

Respons terhadap konten juga menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan dakwah digital ini. Informan menunjukkan keterlibatan yang cukup tinggi, mulai dari menyukai (*like*), komen (*comment*), membagikan (*share*), hingga bergabung dengan saluran WhatsApp akun tersebut. Aktivitas ini mencerminkan adanya keterlibatan emosional dan intelektual dengan konten, yang secara tidak langsung menunjukkan efektivitas pendekatan dakwah digital yang dilakukan. Beberapa informan mengatakan:

“Saya selalu menge-like postingannya tapi jarang membagikan konten.”<sup>86</sup>

“Pernah aku lakukan semuanya.”<sup>87</sup>

“Sudah sering repost lewat media sosial.”<sup>88</sup>

“saya mengikuti salurannya di Instagram bagi saya nasehat tersebut yg membanntu saya termotivasi”<sup>89</sup> serta

“Saya juga ikut saluran WA-nya.”<sup>90</sup>

Secara keseluruhan akun Instagram @ruangnderes mampu menjadi medium dakwah digital yang efektif dalam memotivasi pengikutnya untuk menghafal Al-Qur’an. Perpaduan strategi dakwah yang digunakan, khususnya strategi sentimentil, terbukti mampu menjangkau dimensi terdalam dalam diri pengikut dan mendorong mereka untuk bergerak memperbaiki diri. Interaksi dua arah yang terjadi di platform ini juga memperkuat posisi @ruangnderes sebagai platform dakwah digital yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan generasi muda.

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Nikmatul Chairyah 3 April 2025

<sup>87</sup> Wawancara dengan Safina Maul 3 April 2025

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ashif Wahyu Hidayat 4 April 2025

<sup>89</sup> Wawancara dengan Zulkarnain 3 April 2025

<sup>90</sup> Wawancar dengan Nadhifatun Niza 4 April 2025

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap akun Instagram @ruangnderes, dapat disimpulkan bahwa akun ini menerapkan tiga strategi dakwah yang saling melengkapi, yaitu strategi sentimentil, strategi rasional, dan strategi inderawi. Ketiga strategi ini terbukti mendukung satu sama lain dan mampu meningkatkan semangat para pengikut dalam menghafal Al-Qur'an.

Strategi sentimentil (*al-manhaj al-athifi*) menjadi strategi yang paling menonjol digunakan oleh akun ini. Strategi ini terlihat dari penyampaian pesan yang menyentuh perasaan, seperti nasihat penyemangat, kutipan para kiai, serta sindiran halus yang membangun. Konten-konten tersebut disajikan dalam postingan yang mampu membangkitkan semangat dan menciptakan rasa kedekatan antara dai dan pengikutnya. Efektivitas strategi ini terlihat dari tingginya jumlah like, komentar, dan respon positif dari para pengikut.

Strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*) digunakan melalui cara penyampaian yang bersifat logis dan mengajak berpikir, misalnya dengan analogi, perumpamaan, dan tanya jawab lewat fitur QnA. Konten seperti ini membuat pengikut merenungkan tantangan dalam menjaga hafalan mereka dan memberi pemahaman yang lebih dalam terhadap isi pesan dakwah.

Strategi inderawi (*al-manhaj al-hissi*) diterapkan melalui konten yang melibatkan pancaindra, seperti gambar menarik, suara motivatif, dan tips-tips praktis. Konten yang mudah diikuti ini membantu pengikut menerapkan pesan dakwah dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa pengikut bahkan mengaku mulai mencoba tips yang disampaikan, menunjukkan adanya pengaruh langsung dari dakwah yang mereka terima.

## B. Saran

1. Untuk para dai hendaknya terus meningkatkan berbagai strategi dakwah agar pesan Islam dapat diterima secara luas oleh masyarakat. Di era digital saat ini, penting bagi para da'i untuk memanfaatkan teknologi sebagai media dakwah, sembari tetap mengimbangnya dengan kegiatan nyata seperti kajian keislaman dan aksi sosial di lingkungan masyarakat.
2. Untuk pengelola akun @ruangnderes disarankan untuk terus mengembangkan variasi strategi dakwah dalam setiap kontennya agar pesan dakwah lebih menyeluruh dan menjangkau berbagai karakteristik audiens. Pengelola juga dapat membuat penjadwalan rutin untuk unggahan konten guna menjaga konsistensi dan *engagement* dari para pengikut.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih luas dengan melibatkan lebih banyak akun dakwah atau komunitas keagamaan lainnya sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh, mengeksplorasi dampak jangka panjang dari strategi dakwah melalui media sosial terhadap perubahan perilaku atau komitmen religius pengikutnya. Penelitian juga dapat diarahkan untuk melihat bagaimana efektivitas pesan dakwah dipengaruhi oleh desain visual, algoritma media sosial, atau interaksi digital antara dai dan pengikut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Junedi. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Personal Branding Selebgram @Okvitaandini." *UIN Suska Riau* 5205, no. 5205 (2022): 58–59.
- Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri. "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup." *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2020): 1–17. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i1.749>.
- Ainul Rahman, Fatmah. "Strategi Dakwah Kamila Yasmine Melalui Media Tiktok @grangerzmn." *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2023.
- Ainurohmah, Dovianti, Rifqi Ishar Yasser, Alfi Maulani, and Anas Azhimi Qalban. "Optimalisasi Motivasi Menghafal Al-Qur'an Melalui Strategi Dakwah Di Akun Instagram@ Ruangnderes." *MUKASI: Jurnal Ilmu ...* 3, no. 2 (2024): 133–40. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v3i2.2487>.
- Akbar, Sukma Noor, Adinda Maulia Rahmah, Arini Karima, and Firdha Yuserina. "Peranan Mindfulness Dan Orientasi Religius Terhadap Kecerdasan Emosional Pada Remaja Awal Penghafal Al-Qur'an Di Banjarmasin." *Pintar Harati : Jurnal Pendidikan Dan Psikologi* 18, no. 2 (2022): 52–67. <https://doi.org/10.36873/jph.v18i2.8078>.
- Amal, Khairul. "Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Salim A. Fillah." *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)* 1, no. 2 (2021): 114–26. <https://doi.org/10.18196/jasika.v1i2.9>.
- Arifin, Anwar. "Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi." *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2011.
- Asmadi. "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN (Studi Komparatif Di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Dan Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Ponorogo)." Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah : Edisi Revisi*. Prenada Media, 2004.
- Azizah, Hanifatul. *Pengaruh Terpaan Media Pada Akun Instagram@ Ruangnderes Terhadap Minat Muroja'ah Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo. Skripsi. IAIN Ponorogo*. Skripsi. IAIN Ponorogo, 2023.
- Basit, Abdul. "Filsafat Dakwah." *PT Rajagrafindo Persada*, 2013, 165.
- David, Fred R. "Manajemen Strategi Konsep." *Jakarta: Salemba Empat*, 2012, 7.
- Faridah. "Urgensi Implementasi Strategi Dakwah Di Era Kontemporer." *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani* 2, no. 1 (2016): 42–54. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v2i1.273>.

- Fitriyah, Lailatul. "Strategi Dakwah Pada Akun Instagram @taklimsantai." *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2023.
- Hasanah, Fitriatul, and Hanik Mufaridah. "Bimbingan Dan Self Management Santriwati Penghafal Al-Qur'an." *Konseling At-Tawazun : Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, no. 1 (2022): 1–8. <https://doi.org/10.35316/attawazun.v1i1.1766>.
- Hasnan, Fauqi. *Strategi Dakwah Akun Instagram @asadedulloh Dalam Meningkatkan Akidah Followers. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2023.
- Ikhwanuddin, Muhammad. "Urgensi Motivasi Dalam Menghafal Al-Quran Di Ma'had Tahfidz Al-Quran Ihyaul Ulum Gresik." *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)* 1, no. 4 (2023): 1177–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i4.1714>.
- Islamuvinda, Zulaytifatul. "Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada Akun @Syam\_Elmarusy." *Skripsi IAIN Ponorogo*, 2022.
- Karina Sari Pertiwi, Hananindya, and Agus Aprianti. "Strategi Pembuatan Konten Kreatif Instagram Yaumi Indonesia Sebagai Srana Dakwah." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 7 (2022): 10028–54.
- Lufanza, Alfiana. "Analisis Metode Lauh Dalam Menghafal Al-Quran Di Akun Instagram @menghafalmetodelauh." *UIN Syarif Hidayatullah*, 2022.
- Makmudah, Riadhathul. "Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Motivasi Menghafal Juz 'Amma Siswa MI Miftahul Athfal Mangunharjo Tugu Semarang," 2019.
- Malinda, Alifah Nur Asna. "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V-VI Di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojokerto Kediri." *Skripsi*, 2021.
- Muhibbatun, Soodiqoh, Siti Fatimah, and Faisal. "Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Quran Melalui Metode Halaqoh Di MTs Buluspesantren." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 539–52.
- Muhith, Nur Faizin. "Semua Bisa Hafal Al-Qur'an." *Surakarta: Al-Qudwah*, 2013.
- Muklis. "Strategi Dakwah Al Bayanuni (Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah)." *Islamic Communication Journal* 03, no. 1 (2018): 75.
- Nasir, Moch. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Noviana Aini. "Pemanfaatan Media Dakwah Platform Digital Di Era Generasi Z." *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies* 5, no. 2 (2023): 109–16. <https://doi.org/10.37567/cbjis.v5i2.3184>.
- Paluseri, Muhammad Said. "Strategi Dakwah Muhammad Abu Al-Fatah Al-

- Bayanuni Dalam Meningkatkan Spiritualitas Narapidana Narkotika Di Rutan Kelas Iib Pinrang.” *Pascasarjana IAIN Parepare*, 2020, 1–137. <http://repository.iainpare.ac.id/1959/%0Ahttp://repository.iainpare.ac.id/1959/1/17.0231.005.pdf>.
- Pamungkas, Wuthia Rachmawati. “ANALISIS STRATEGI KONTEN KREATIF DI INSTAGRAM @bapak2id.” *Skripsi*, 2023, 25–28.
- Putri Rahardia, Salsabila. “Strategi Dakwah Pada Akun Tiktok @Kadamsidik00.” *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2023. <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/65494>.
- Qamara, Nurzayyana. “Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Motivasi Mengulang Hafalan Alquran Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur’an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara.” *Skripsi UIN Sumatera Utara*, 2019.
- Rahmaniah, Zuyyina. “Upaya Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Problematika Santri Menghafal Al Qur’an,” 2018.
- Sadirman, AM. “Interaksi Dan Motivasi Belajar.” *Jakarta. PT Raja Grafindo Persada*, 2007.
- Saerozi. *Ilmu Dakwah. Penerbit Ombak*, 2013.
- Saputera, Aprian. “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Penerimaan Diri Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur’an (Juz ‘Amma) Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Suska Riau Yang Sedang Menyusun Skripsi.” *Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*, 2018.
- Saputra, Wahidin. “Pengantar Ilmu Dakwah.” *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*, 2011.
- Setya Nurrohman, Aziz. “Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja’Far Al-Hadar Dalam Konten Youtube Jeda Nulis.” *Skripsi IAIN Ponorogo*, 2021.
- Shifaul Hazumi, Natsa. “Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini Melalui Murojaah Classical Di Kelas 1 SD Al-Azhar 17 Bintaro Tangerang Selatan.” *Tesis Institut PTIQ Jakarta*, 2023.
- Shofa Walmarwa, Adinda, and Moh. Ahsan Rizal Shohifur. “Strategi Kreatif Akun Instagram Ruang Nderes Dalam Menjangkau Generasi Z Dan Milenial.” *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 06, no. 02 (2024): 151–64.
- Silmi, Nisa Adilah. “Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @hijabalila.” *Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2018.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.” *CV. Alfabeta, Bandung*, 2008.
- Suhandang, Kustadi. “Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam

Dakwah.” *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2014.

Sumadi, Eko. “Dakwah Dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi.” *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2016): 173–90. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/2912/2083>.

Supriadi, Gito, Abdul Azis, and Shania Asmawati Aprilia. “Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa SMP Islam Terpadu Al-Manar Pangkalan Bun.” *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. November (2023): 3059–72. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.4679>.

Tsani, M. Rizal. “Strategi Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Pondok Pesantren As-Sujuudiyah Demak.” *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 2022.

Widaty, Manthiq. “Strategi Dakwah Akun Instagram @sempetinngaji \_ Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Qur ’ an Terhadap Followersnya.” *Skripsi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri*, 2024.

MINDERES (@ruangnderes) • Instagram Photos and Videos. Accessed September 24, 2024. <https://www.instagram.com/ruangnderes/>.

Wawancara dengan Admin Akun Ruangnderes Pada Tanggal 1 Desember 2024

Wawancara dengan Nafisatul 'Ulumil Mubarakah Pada Tanggal 1 April 2024

Wawancara dengan Nikmatul Chairyah Pada Tanggal 3 April 2024

Wawancara dengan Safina Maul Pada Tanggal 3 April 2024

Wawancara dengan Lulu Latifah Pada Tanggal 3 April 2024

Wawancara dengan A'idna Khamiyah Pada Tanggal 3 April 2024

Wawancara dengan Zulkarnain Pada Tanggal 3 April 2024

Wawancara dengan Ashif Wahyu Hidayat Pada Tanggal 4 April 2024

Wawancara dengan Nadhifatun Niza Pada Tanggal 4 April 2024

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

### *Lampiran I*

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### STRATEGI DAKWAH AL-BAYANUNI

#### DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QURAN

#### (STUDI AKUN INSTAGRAM @RUANGNDERES)

Peneliti : Dovianti Ainurohmah

#### **A. Wawancara dengan Minderes**

#### **B. (Admin Instagram @ruangnderes)**

1. Apa visi dan misi yang diusung oleh akun Instagram @ruangnderes?
2. Bagaimana cara akun @ruangnderes berkomunikasi atau berinteraksi dengan pengikutnya?
3. Fitur Instagram apa saja yang sering digunakan akun ini untuk menyampaikan pesan?
4. Apakah ada program khusus untuk membantu penghafal Al-Qur'an melalui akun ini?
5. Apakah banyak pengikut yang memberikan respons di kolom komentar atau DM? Apakah banyak?
6. Apakah ada pengikut yang berbagi pengalaman mereka tentang menghafal Al-Qur'an?
7. Bagaimana admin akun biasanya menjawab pertanyaan atau komentar dari pengikut?
8. Motivasi Apakah ada cerita dari pengikut yang merasa lebih semangat menghafal Al-Qur'an setelah melihat konten akun ini?
9. Jenis konten apa yang menurut Anda paling membantu penghafal Al-Qur'an?
10. Seberapa sering akun ini membagikan tips atau motivasi untuk

penghafal Al-Qur'an?

11. Mengapa Instagram dipilih sebagai platform utama untuk menyampaikan pesan?
12. Bagaimana cara akun ini menarik perhatian anak muda?
13. Apa strategi yang digunakan akun ini supaya kontennya mudah diterima oleh pengikut?
14. Apakah Anda melihat ada perubahan semangat pengikut untuk menghafal Al-Qur'an setelah mengikuti akun ini?
15. Apa saja tantangan yang sering dihadapi penghafal Al-Qur'an, dan bagaimana akun ini membantu mereka?

### **C. Wawancara dengan Follower Instagram @ruangnderes**

1. Sejak kapan Anda mulai menghafal Al-Qur'an?
2. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin menghafal Al-Qur'an?
3. Sebelum mengenal @ruangnderes, bagaimana cara Anda mencari motivasi untuk terus menghafal?
4. Sejak kapan Anda mulai mengikuti akun @ruangnderes?
5. Konten seperti apa yang paling menarik perhatian Anda di akun ini?
6. Apakah ada konten yang secara khusus memotivasi Anda untuk lebih semangat dalam menghafal? Bisa ceritakan?
7. Apakah Anda pernah menerapkan tips atau metode yang dibagikan oleh akun ini? Jika ya, bagaimana hasilnya?
8. Apakah setelah mengikuti akun ini, motivasi Anda dalam menghafal Al-Qur'an meningkat? Apa yang menjadi penyebabnya?
9. Menurut Anda, apakah konten yang disajikan lebih mempengaruhi motivasi dari dalam diri (intrinsik) atau karena faktor luar seperti komunitas dan dukungan dari sesama pengikut (ekstrinsik)?
10. Sejauh mana Anda bereaksi terhadap salah satu konten yang anda sukai, apakah Anda pernah menyukai/berkomentar/membagikan konten @ruangnderes?
11. Jika ada saran untuk meningkatkan kualitas dakwah dan motivasi dari

akun @ruangnderes, apa yang ingin Anda lihat lebih banyak?

*Lampiran 2*

**HASIL WAWANCARA**

Wawancara 1

Nama : Minderes

Jabatan : Admin Akun Instagram @ruangnderes

Tempat/Tanggal : Via Chat Whatsapp/ 1 Desember 2024

**1. Apa visi dan misi yang diusung oleh akun Instagram @ruangnderes?**

**Jawaban :** Visi : sesuai logo kami adalah jendela. Di mana akun ini menjadi akun edukasi untuk para penghafal qur'an, khususnya santri, umumnya bagi semua muslim di indonesia agar tahu tentang kehidupan para ahlul quran, baik yg sedang menghafal maupun yg sudah khatam.  
Misi : menyebarkan konten motivasi, cerita, dawuh, ngaji, curhat dll seputar kehidupan ahlul quran melalui feed, reels maupun stori

**2. Bagaimana cara akun @ruangnderes berkomunikasi atau berinteraksi dengan pengikutnya?**

**Jawaban :** Cara kami berinteraksi dg follower adalah dengan menjawab setiap pertanyaan mereka. Juga mengshare atau menampung curhatan mereka seputar kehidupan mereka saat menghafal atau kesusahan dll.

**3. Fitur Instagram apa saja yang sering digunakan akun ini untuk menyampaikan pesan?**

**Jawaban :** Feed, melalui postingan feed yang dikemas dengan caption yg relate.

**4. Apakah ada program khusus untuk membantu penghafal Al-Qur'an melalui akun ini?**

**Jawaban :** Dulu ada, yaitu nderesan bareng, one day one juz, tapi sekarang libur panjang dulu dikarenakan saya terlalu repot. Hehe

**5. Apakah banyak pengikut yang memberikan respons di kolom komentar atau DM? Apakah banyak?**

**Jawaban :** Banyak di dm sih hingga ratusan yg belum dibalas. Di komen juga banyak tapi tidak sedetail di dm.

**6. Apakah ada pengikut yang berbagi pengalaman mereka tentang menghafal Al-Qur'an?**

**Jawaban :** Banyak pengikut yg berbagi dan saya share di story

**7. Bagaimana admin akun biasanya menjawab pertanyaan atau komentar dari pengikut?**

**Jawaban :** Ya saya sering menjawabnya, tapi tidak semua. Saya jawab kasus yg sama yg saya angkat ke stori agar pertanyaan itu menjawab semua yg punya pertanyaan yg sama. Itulah kenapa saya balas di stori.

**8. Motivasi Apakah ada cerita dari pengikut yang merasa lebih semangat menghafal Al-Qur'an setelah melihat konten akun ini?**

**Jawaban :** Banyak yg curhat, setelah membaca konten jd tidak jadi boyong lanjut menghafal. Ada yg malas jadi ber api-api jd nderes. Ada yg sadar. Alhamdulillah respon positif

**9. Jenis konten apa yang menurut Anda paling membantu penghafal Al-Qur'an?**

**Jawaban :** Curhat yg dikemas dalam quote yang kisahnya relate.

**10. Seberapa sering akun ini membagikan tips atau motivasi untuk menghafal Al-Qur'an?**

**Jawaban :** Seberapa sering? Ya memang konten kami seputar motivasi, inspirasi, humor dan cerita. Jadi ya sering dan kebanyakn itu

**11. Mengapa Instagram dipilih sebagai platform utama untuk menyampaikan pesan?**

**Jawaban :** Karena mayoritas santri punya dan menggunakan isntagram lebih lama dan setia dibanding platform lainnya.

**12. Bagaimana cara akun ini menarik perhatian anak muda?**

**Jawaban :** Cara menarik dg cerita atau motivasi atau quote yg relate dan dibahas dg solusinya

**13. Apa strategi yang digunakan akun ini supaya kontennya mudah diterima oleh pengikut?**

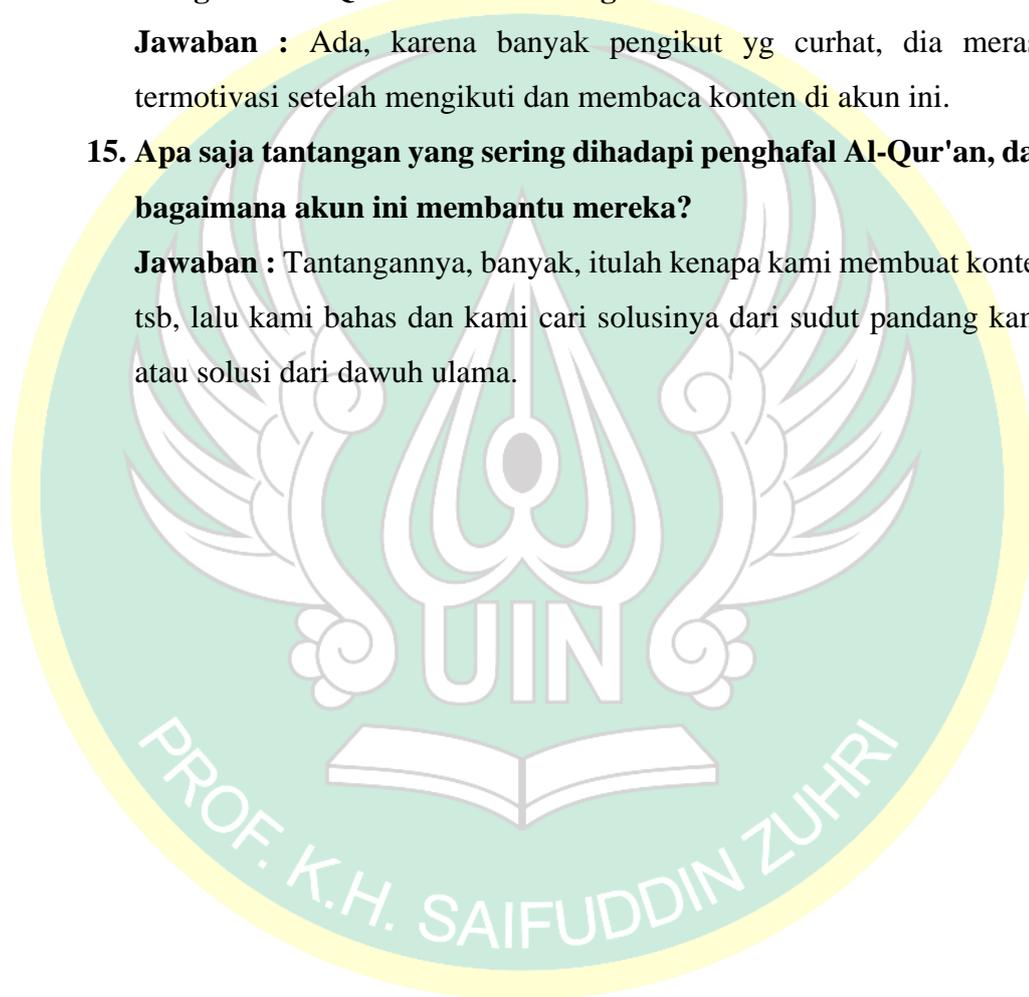
**Jawaban :** Gimana mudah diterima? Saya tidak tahu, karena saya cuma bikin. Jadi pertanyaan ini harusnya ditanyakan ke follower. Tapi kalau saya kira, mungkin karena bahasanya ringan dan relate

**14. Apakah Anda melihat ada perubahan semangat pengikut untuk menghafal Al-Qur'an setelah mengikuti akun ini?**

**Jawaban :** Ada, karena banyak pengikut yg curhat, dia merasa termotivasi setelah mengikuti dan membaca konten di akun ini.

**15. Apa saja tantangan yang sering dihadapi penghafal Al-Qur'an, dan bagaimana akun ini membantu mereka?**

**Jawaban :** Tantangannya, banyak, itulah kenapa kami membuat konten tsb, lalu kami bahas dan kami cari solusinya dari sudut pandang kami atau solusi dari dawuh ulama.



## Wawancara 2

Nama : Nafisatul 'Ulumil Mubarakah

Usia : 23 Tahun

Pekerjaan : S1 Bimbingan dan Konseling

Tempat/Tanggal : Via Chat Whatsapp / 1 April 2025

**1. Sejak kapan Anda mulai menghafal Al-Qur'an?**

**Jawaban :** 2019

**2. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin menghafal Al-Qur'an?**

Jawaban : Ingin membuat memory dengan kapam Allah, salah satunya keinginan orang tua

**3. Sebelum mengenal @ruangnderes, bagaimana cara Anda mencari motivasi untuk terus menghafal?**

Jawaban : Selalu mengingat Orang tuaa dan perjuangan orang tua

**4. Sejak kapan Anda mulai mengikuti akun @ruangnderes?**

Jawaban : 2022

**5. Konten seperti apa yang paling menarik perhatian Anda di akun ini?**

Jawaban : Konten kata2 motivasi dan kuis

**6. Apakah ada konten yang secara khusus memotivasi Anda untuk lebih semangat dalam menghafal? Bisa ceritakan?**

Jawaban : Ada, salah satu konten yang mengingatkan tentang kesabaran menata hafalan yang hilang datang hilang datang

**7. Apakah Anda pernah menerapkan tips atau metode yang dibagikan oleh akun ini? Jika ya, bagaimana hasilnya?**

**Jawaban :** ada, salah satunya jangan terlalu banyak overthinking, ya Alhamdulillah sedikit2 sudah kurang overthinking nya dan jadi lebih banter nderesnya, ketika overthinking hafalan akan tertunda

**8. Apakah setelah mengikuti akun ini, motivasi Anda dalam menghafal Al-Qur'an meningkat? Apa yang menjadi**

**penyebabnya?**

**Jawaban :** Alhamdulillah lumayan meningkat, karena banyak konten2 motivasi yang relate dengan apayang dialami oara penghafal Al Quran

- 9. Menurut Anda, apakah konten yang disajikan lebih mempengaruhi motivasi dari dalam diri (intrinsik) atau karena faktor luar seperti komunitas dan dukungan dari sesama pengikut (ekstrinsik)?**

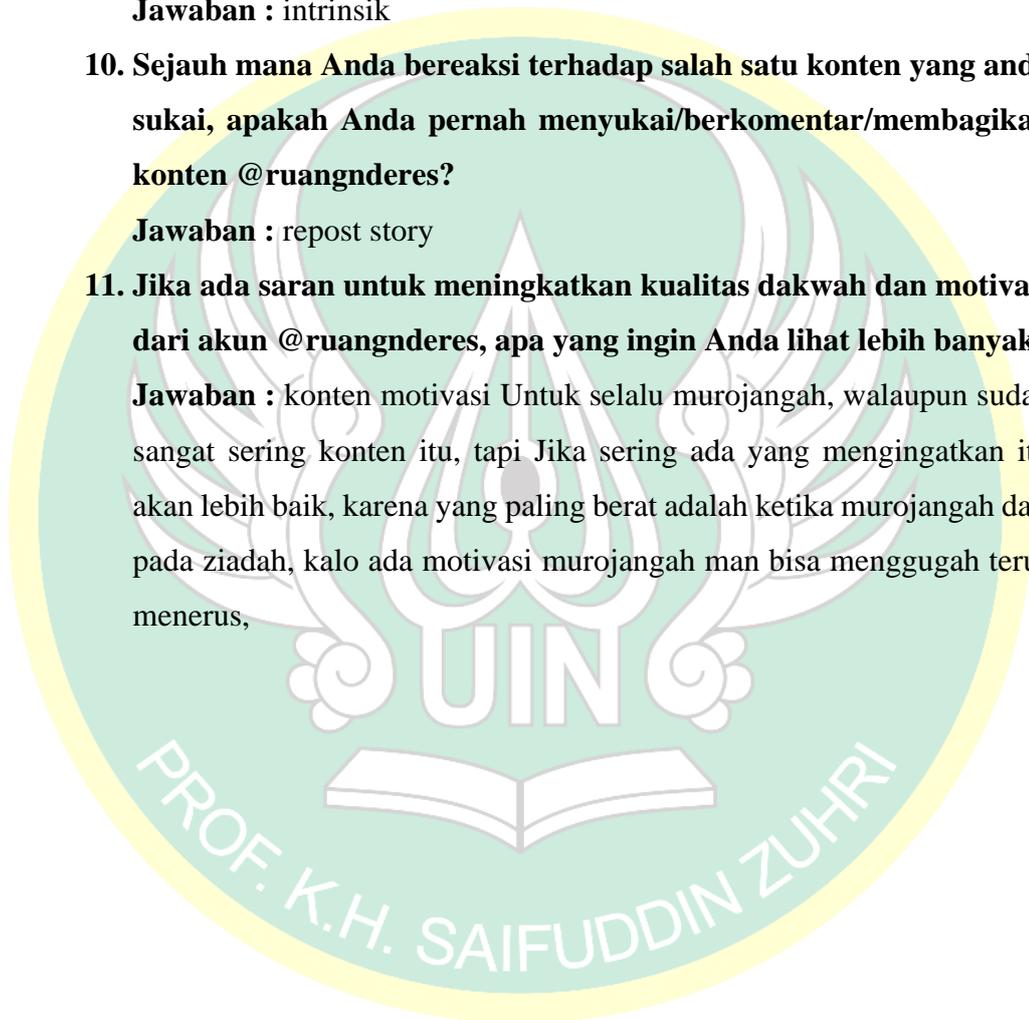
**Jawaban :** intrinsik

- 10. Sejauh mana Anda bereaksi terhadap salah satu konten yang anda sukai, apakah Anda pernah menyukai/berkomentar/membagikan konten @ruangnderes?**

**Jawaban :** repost story

- 11. Jika ada saran untuk meningkatkan kualitas dakwah dan motivasi dari akun @ruangnderes, apa yang ingin Anda lihat lebih banyak?**

**Jawaban :** konten motivasi Untuk selalu murojajah, walaupun sudah sangat sering konten itu, tapi Jika sering ada yang mengingatkan itu akan lebih baik, karena yang paling berat adalah ketika murojajah dari pada ziadah, kalo ada motivasi murojajah man bisa menggugah terus menerus,



## Wawancara 3

Nama : Nikmatul Chairyah

Usia : 23

Pekerjaan : Santri

Tempat/Tanggal : Via Chat Whatsapp / 3 April 2025

**1. Sejak kapan Anda mulai menghafal Al-Qur'an?**

**Jawaban :** 2020

**2. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin menghafal Al-Qur'an?**

**Jawaban :** Ingin mengangkat derajat orang tua

**3. Sebelum mengenal @ruangnderes, bagaimana cara Anda mencari motivasi untuk terus menghafal?**

**Jawaban :** Dari para penghafal Al Qur'an

**4. Sejak kapan Anda mulai mengikuti akun @ruangnderes?**

**Jawaban :** 2023

**5. Konten seperti apa yang paling menarik perhatian Anda di akun ini?**

**Jawaban :** Konten dawuh dawuh guru

**6. Apakah ada konten yang secara khusus memotivasi Anda untuk lebih semangat dalam menghafal? Bisa ceritakan?**

**Jawaban :** Hampir semua konten memotivasi saya, terlebih kalo membahas orangtua

**7. Apakah Anda pernah menerapkan tips atau metode yang dibagikan oleh akun ini? Jika ya, bagaimana hasilnya?**

**Jawaban :** Saya jarang membuka sosmed Instagram karena di pesantren. Paling kalo sedang scroll muncul muncul postingan feed

**8. Apakah setelah mengikuti akun ini, motivasi Anda dalam menghafal Al-Qur'an meningkat? Apa yang menjadi penyebabnya?**

**Jawaban :** Iya, salah satu penyebabnya yaitu kata kata yang membawa

orang tua

- 9. Menurut Anda, apakah konten yang disajikan lebih mempengaruhi motivasi dari dalam diri (intrinsik) atau karena faktor luar seperti komunitas dan dukungan dari sesama pengikut (ekstrinsik)?**

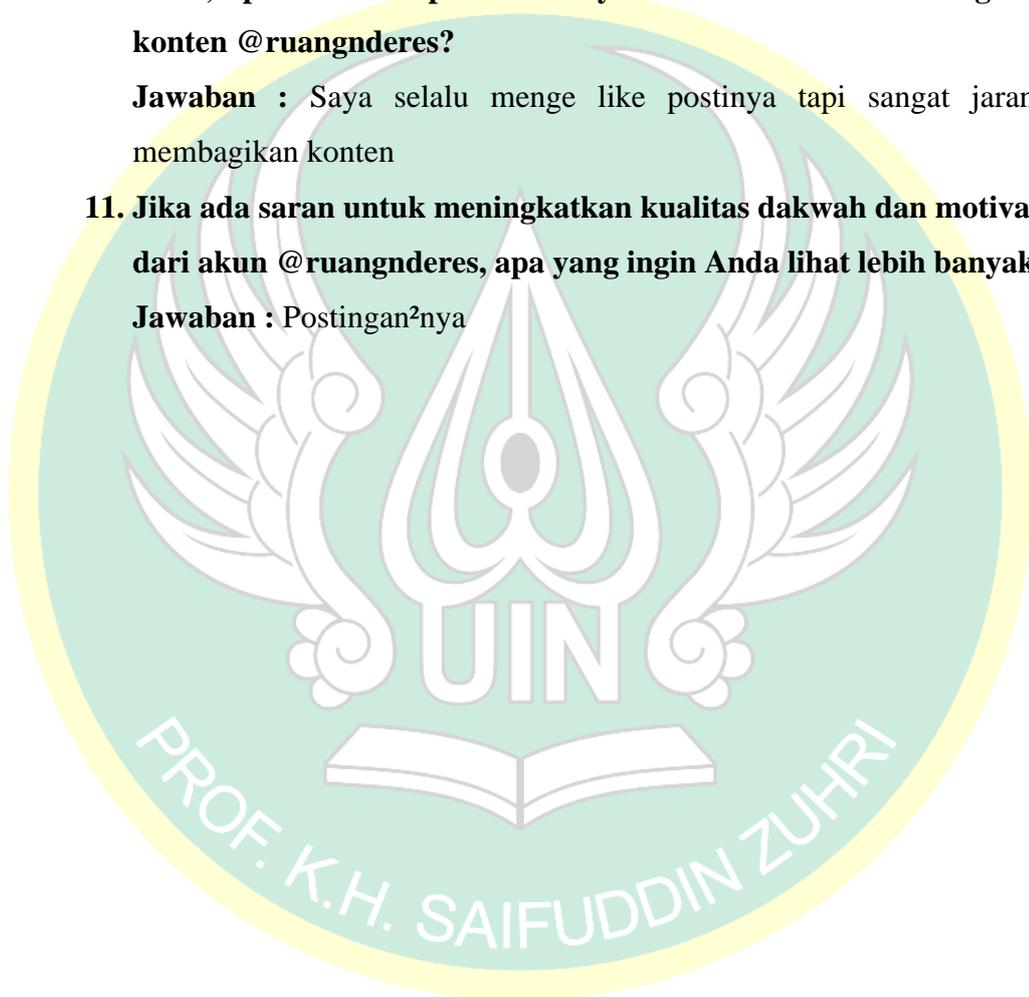
**Jawaban :** Iya

- 10. Sejauh mana Anda bereaksi terhadap salah satu konten yang anda sukai, apakah Anda pernah menyukai/berkomentar/membagikan konten @ruangnderes?**

**Jawaban :** Saya selalu menge like postinya tapi sangat jarang membagikan konten

- 11. Jika ada saran untuk meningkatkan kualitas dakwah dan motivasi dari akun @ruangnderes, apa yang ingin Anda lihat lebih banyak?**

**Jawaban :** Postingan<sup>2</sup>nya



## Wawancara 4

Nama : Safina Maul  
Usia : 20  
Pekerjaan : Pp. Ali Maksum Yogyakarta  
Tempat/Tanggal : Via Dirrect Message / 3 April 2025

- 1. Sejak kapan Anda mulai menghafal Al-Qur'an?**  
Jawaban : 2023
- 2. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin menghafal Al-Qur'an?**  
Jawaban : Ingin mengetahui makna yg terkandung di dalamnya
- 3. Sebelum mengenal @ruangnderes, bagaimana cara Anda mencari motivasi untuk terus menghafal?**  
Jawaban : Belajar dari guru
- 4. Sejak kapan Anda mulai mengikuti akun @ruangnderes?**  
Jawaban : 2024
- 5. Konten seperti apa yang paling menarik perhatian Anda di akun ini?**  
Jawaban : Motivasi
- 6. Apakah ada konten yang secara khusus memotivasi Anda untuk lebih semangat dalam menghafal? Bisa ceritakan?**  
Jawaban : Motivasi untuk terus nderes dimanapun dan kapanpun
- 7. Apakah Anda pernah menerapkan tips atau metode yang dibagikan oleh akun ini? Jika ya, bagaimana hasilnya?**  
Jawaban : Alhamdulillah
- 8. Apakah setelah mengikuti akun ini, motivasi Anda dalam menghafal Al-Qur'an meningkat? Apa yang menjadi penyebabnya?**  
Jawaban : Alhamdulillah meningkat, karena motivasi yg di sediakan berasal dari para guru terkemuka
- 9. Menurut Anda, apakah konten yang disajikan lebih mempengaruhi**

**motivasi dari dalam diri (intrinsik) atau karena faktor luar seperti komunitas dan dukungan dari sesama pengikut (ekstrinsik)?**

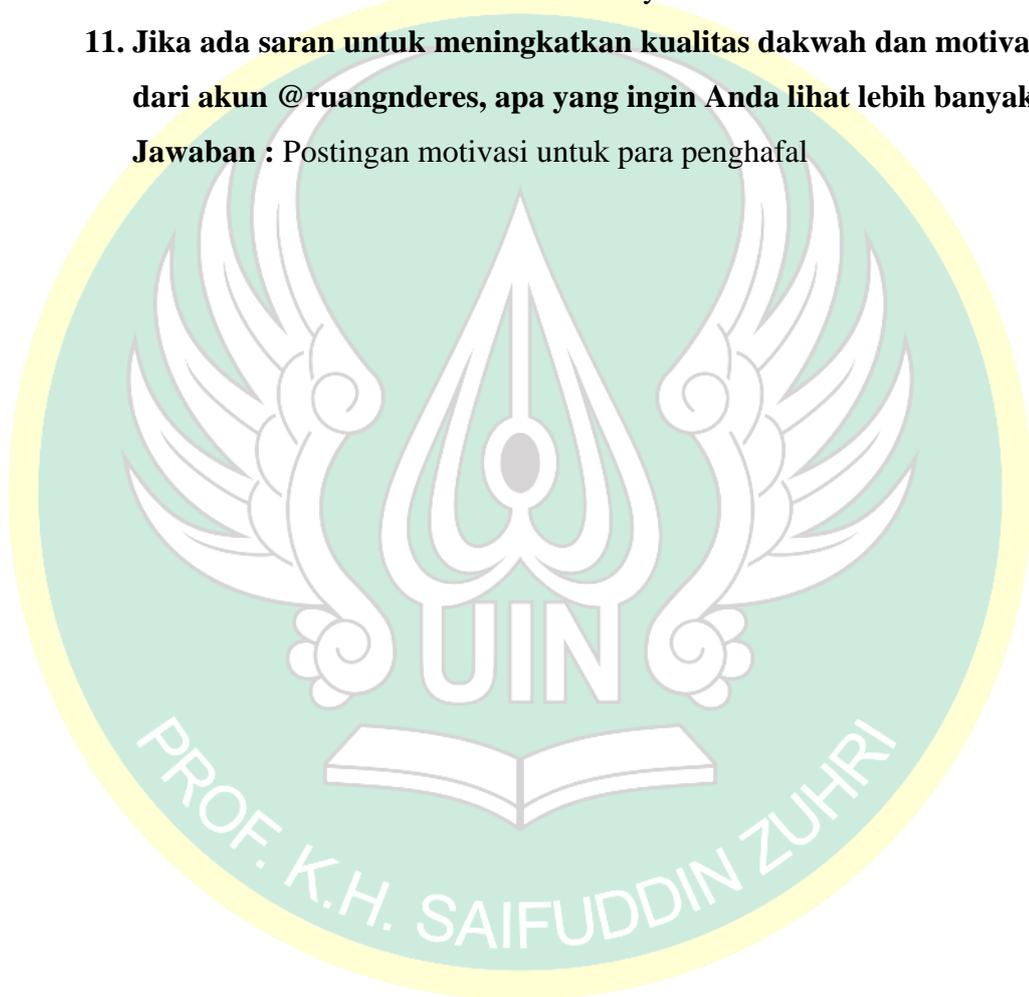
**Jawaban :** Ya

**10. Sejauh mana Anda bereaksi terhadap salah satu konten yang anda sukai, apakah Anda pernah menyukai/berkomentar/membagikan konten @ruangnderes?**

**Jawaban :** Pernah aku lakukan semuanya

**11. Jika ada saran untuk meningkatkan kualitas dakwah dan motivasi dari akun @ruangnderes, apa yang ingin Anda lihat lebih banyak?**

**Jawaban :** Postingan motivasi untuk para menghafal



## Wawancara 5

Nama : A'idna Khamiyah

Usia : 26

Pekerjaan : Santri

Tempat/Tanggal : Via Chat Whatsapp / 3 April 2025

**1. Sejak kapan Anda mulai menghafal Al-Qur'an?**

**Jawaban :** 2020

**2. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin menghafal Al-Qur'an?**

**Jawaban :** Hablum Minalloh

**3. Sebelum mengenal @ruangnderes, bagaimana cara Anda mencari motivasi untuk terus menghafal?**

**Jawaban :** Melalui guru dan Masyayikh

**4. Sejak kapan Anda mulai mengikuti akun @ruangnderes?**

**Jawaban :** 2023

**5. Konten seperti apa yang paling menarik perhatian Anda di akun ini?**

**Jawaban :** Semuanya menarik

**6. Apakah ada konten yang secara khusus memotivasi Anda untuk lebih semangat dalam menghafal? Bisa ceritakan?**

**Jawaban :** Saya tipe yang tidak pemilih

**7. Apakah Anda pernah menerapkan tips atau metode yang dibagikan oleh akun ini? Jika ya, bagaimana hasilnya?**

**Jawaban :** Pernah, dengan menghafal secara berangsur dan Istiqomah

**8. Apakah setelah mengikuti akun ini, motivasi Anda dalam menghafal Al-Qur'an meningkat? Apa yang menjadi penyebabnya?**

**Jawaban :** Ya, lebih banyak nderes dan berhati-hati dalam berakhlak

**9. Menurut Anda, apakah konten yang disajikan lebih mempengaruhi motivasi dari dalam diri (intrinsik) atau karena faktor luar seperti**

**komunitas dan dukungan dari sesama pengikut (ekstrinsik)?**

**Jawaban :** Lebih mempengaruhi motivasi dalam diri sendiri

**10. Sejauh mana Anda bereaksi terhadap salah satu konten yang anda sukai, apakah Anda pernah menyukai/berkomentar/membagikan konten @ruangnderes?**

**Jawaban :** Cukup menyukai

**11. Jika ada saran untuk meningkatkan kualitas dakwah dan motivasi dari akun @ruangnderes, apa yang ingin Anda lihat lebih banyak?**

**Jawaban :** Saran saya tetaplah berkonten yang isinya sesuai para pejuang Al Qur'an



## Wawancara 6

Nama : Zulkarnain

Usia : 23

Pekerjaan : Pelajar

Tempat/Tanggal : Via Dirrect Message / 3 April 2025

**1. Sejak kapan Anda mulai menghafal Al-Qur'an?**

**Jawaban :** sejak menempuh pendidikan di sekolah menengah atas.

**2. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin menghafal Al-Qur'an?**

**Jawaban :** saya pribadi menghafal sebab adanya dorongan dari keluarga, artinya ya memang awalnya karena di suruh menghafal.

**3. Sebelum mengenal @ruangnderes, bagaimana cara Anda mencari motivasi untuk terus menghafal?**

**Jawaban :** dengan cara selalu mengingat bahwa ada orang tua yg harus di bahagiakan.

**4. Sejak kapan Anda mulai mengikuti akun @ruangnderes?**

**Jawaban :** hmm saya tidak begitu mengingatnya, kemungkinan sekitar 2 tahun lalu.

**5. Konten seperti apa yang paling menarik perhatian Anda di akun ini?**

**Jawaban :** quotes dan nasehat" yg senantiasa memberikan efek positif bagi setiap pribadi yg sadar akan hal tersebut.

**6. Apakah ada konten yang secara khusus memotivasi Anda untuk lebih semangat dalam menghafal? Bisa ceritakan?**

**Jawaban :** saya mengikuti salurannya di instagram bagi saya nasehat" tersebut yg membantu saya termotivasi.

**7. Apakah Anda pernah menerapkan tips atau metode yang dibagikan oleh akun ini? Jika ya, bagaimana hasilnya?**

**Jawaban :** saya pernah menerapkannya dan hasilnya baik, akan tetapi tidak bertahan lama sebab kurangnya ke Istiqomahan pada diri saya.

**8. Apakah setelah mengikuti akun ini, motivasi Anda dalam menghafal Al-Qur'an meningkat? Apa yang menjadi penyebabnya?**

**Jawaban :** yaa setidaknya akun ini hadir untuk mengingatkan dan memotivasi saya untuk kembali semangat menghafal al qur'an.

**9. Menurut Anda, apakah konten yang disajikan lebih mempengaruhi motivasi dari dalam diri (intrinsik) atau karena faktor luar seperti komunitas dan dukungan dari sesama pengikut (ekstrinsik)?**

**Jawaban :** ya sebenarnya kedua hal tersebut sangat mempengaruhi terutama dari konten motivasi yg disajikan.

**10. Sejauh mana Anda bereaksi terhadap salah satu konten yang anda sukai, apakah Anda pernah menyukai/berkomentar/membagikan konten @ruangnderes?**

**Jawaban :** yaa saya selalu menyukai setiap konten yg dibagikan sebab membawa dampak baik ke saya secara tidak langsung, di beberapa kesempatan saya juga ikut komentar.

**11. Jika ada saran untuk meningkatkan kualitas dakwah dan motivasi dari akun @ruangnderes, apa yang ingin Anda lihat lebih banyak?**

**Jawaban :** sejauh ini saya puas dengan sajian konten motivasinya karna mengikuti perkembangan zaman yg mana sangat bermanfaat sekali bagi anak" muda di zaman sekarang ini, saran saya untuk kedepannya yaitu pertahankan nasehat" yg sekiranya bisa membuat kami bisa sadar termotivasi lagi untuk menghafal Al-Qur'an.

## Wawancara 7

Nama : Ashif Wahyu Hidayat

Usia : 31

Pekerjaan : Guru

Tempat/Tanggal : Via Dirrect Message / 4 April 2025

**1. Sejak kapan Anda mulai menghafal Al-Qur'an?**

**Jawaban :** 2015

**2. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin menghafal Al-Qur'an?**

**Jawaban :** Ingin mendalami alquran setelah mengaji tafsir

**3. Sebelum mengenal @ruangnderes, bagaimana cara Anda mencari motivasi untuk terus menghafal?**

**Jawaban :** Jauh sebelum ada ruang nderes, sudah banyak motivasi menghafal yang diberikan oleh kiai

**4. Sejak kapan Anda mulai mengikuti akun @ruangnderes?**

**Jawaban :** 2022

**5. Konten seperti apa yang paling menarik perhatian Anda di akun ini?**

**Jawaban :** Konten motovasi menghafal yang diberikan oleh kiai/bu nyai

**6. Apakah ada konten yang secara khusus memotivasi Anda untuk lebih semangat dalam menghafal? Bisa ceritakan?**

**Jawaban :** Konten dawuh dari KH Najib Abdulqodir

**7. Apakah Anda pernah menerapkan tips atau metode yang dibagikan oleh akun ini? Jika ya, bagaimana hasilnya?**

**Jawaban :** Alhamdulillah, sudah terbiasa sholat dengan ba caan khatam alquran

**8. Apakah setelah mengikuti akun ini, motivasi Anda dalam menghafal Al-Qur'an meningkat? Apa yang menjadi penyebabnya?**

**Jawaban :** Alhamdulillah, menjadi semangat murojaahnya.

- 9. Menurut Anda, apakah konten yang disajikan lebih mempengaruhi motivasi dari dalam diri (intrinsik) atau karena faktor luar seperti komunitas dan dukungan dari sesama pengikut (ekstrinsik)?**

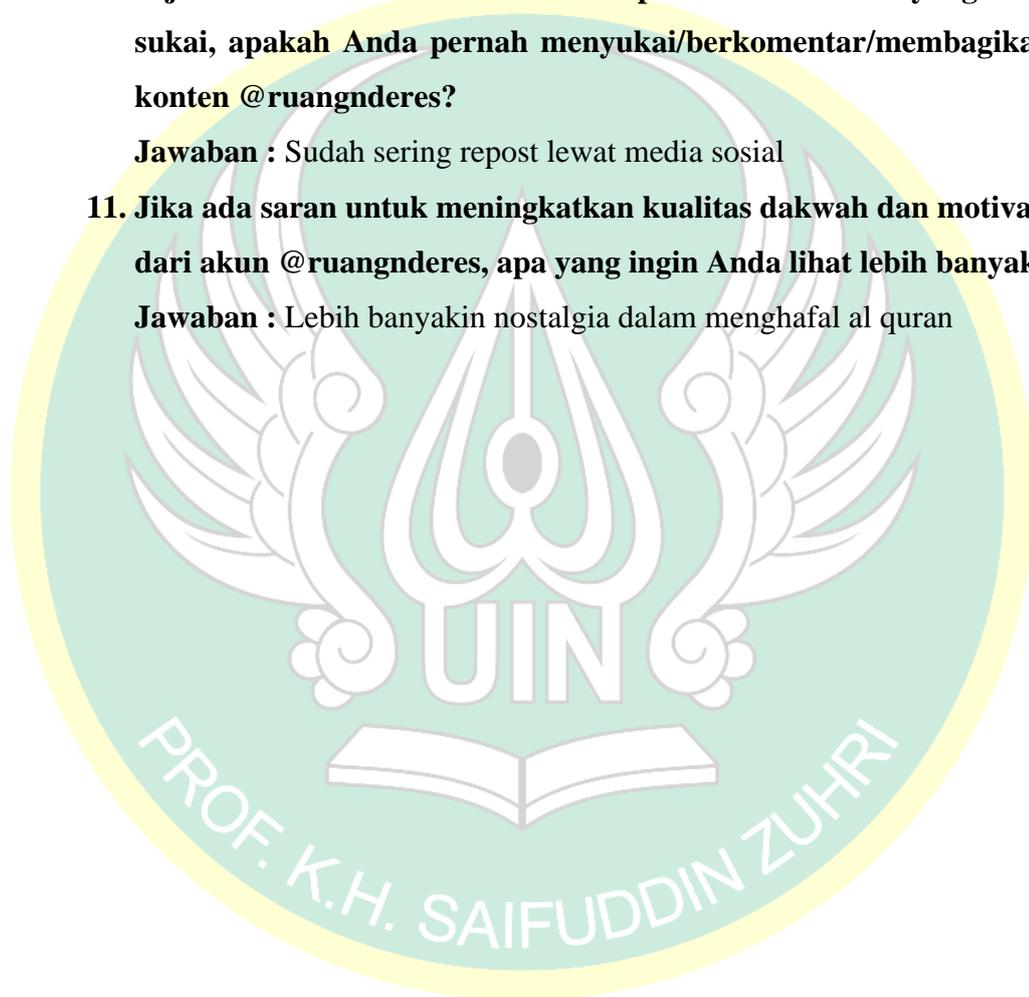
**Jawaban :** Sebenarnya motivasi dr akun ini sudah cukup luar biasa, tinggal kita menyikapi dan eksekusi dr pesna yang disampaikan

- 10. Sejauh mana Anda bereaksi terhadap salah satu konten yang anda sukai, apakah Anda pernah menyukai/berkomentar/membagikan konten @ruangnderes?**

**Jawaban :** Sudah sering repost lewat media sosial

- 11. Jika ada saran untuk meningkatkan kualitas dakwah dan motivasi dari akun @ruangnderes, apa yang ingin Anda lihat lebih banyak?**

**Jawaban :** Lebih banyakin nostalgia dalam menghafal al quran



## Wawancara 8

Nama : Lulu Latifah

Usia : 24 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

Tempat/Tanggal : Via Dirrect Message / 4 April 2025

**1. Sejak kapan Anda mulai menghafal Al-Qur'an?**

**Jawaban :** Kelas 1 aliyah

**2. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin menghafal Al-Qur'an?**

**Jawaban :** Karena faktor dari orang tua

**3. Sebelum mengenal @ruangnderes, bagaimana cara Anda mencari motivasi untuk terus menghafal?**

**Jawaban :** Dari orang sekitar yang mempunyai kemampuan menghafal lebih baik dari saya

**4. Sejak kapan Anda mulai mengikuti akun @ruangnderes?**

**Jawaban :** Sejak tahun 2022

**5. Konten seperti apa yang paling menarik perhatian Anda di akun ini?**

**Jawaban :** Motivasi dan dorongan untuk selalu semangat nderes

**6. Apakah ada konten yang secara khusus memotivasi Anda untuk lebih semangat dalam menghafal? Bisa ceritakan?**

**Jawaban :** Ada misalnya dawuh-dawuh dari para ulama

**7. Apakah Anda pernah menerapkan tips atau metode yang dibagikan oleh akun ini? Jika ya, bagaimana hasilnya?**

**Jawaban :** Tidak pernah

**8. Apakah setelah mengikuti akun ini, motivasi Anda dalam menghafal Al-Qur'an meningkat? Apa yang menjadi penyebabnya?**

**Jawaban :** Iyaa meningkat menjadi lebih semangat nderes

**9. Menurut Anda, apakah konten yang disajikan lebih mempengaruhi**

**motivasi dari dalam diri (intrinsik) atau karena faktor luar seperti komunitas dan dukungan dari sesama pengikut (ekstrinsik)?**

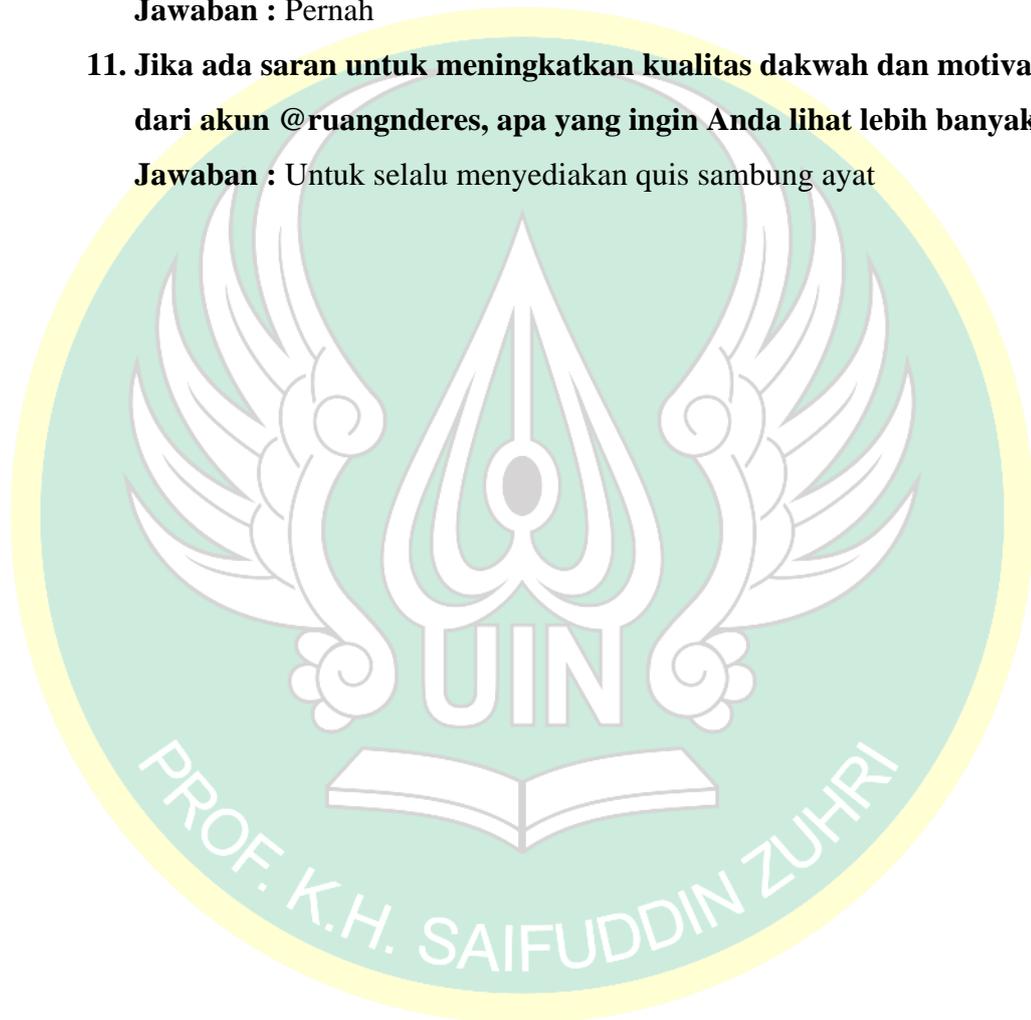
**Jawaban :** Iya mempengaruhi

**10. Sejauh mana Anda bereaksi terhadap salah satu konten yang anda sukai, apakah Anda pernah menyukai/berkomentar/membagikan konten @ruangnderes?**

**Jawaban :** Pernah

**11. Jika ada saran untuk meningkatkan kualitas dakwah dan motivasi dari akun @ruangnderes, apa yang ingin Anda lihat lebih banyak?**

**Jawaban :** Untuk selalu menyediakan quis sambung ayat



## Wawancara 9

Nama : Nadhifatun Niza

Usia : 22

Pekerjaan : Mahasiswa

Tempat/Tanggal : Via Dirrect Message / 4 April 2025

**1. Sejak kapan Anda mulai menghafal Al-Qur'an?**

**Jawaban :** Sejak SD

**2. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin menghafal Al-Qur'an?**

**Jawaban :** Awal mulanya yaa karena kurikulum sekolah dan tuntutan dr org tua, tp semakin kesini semakin sadar bahwa alasan utama saya ingin diakui oleh Quran bahwa aku sahabat katibnya, sehingga dpt menemaniku hingga alam qubur san mengemal lbh dekat Sang Pencipta Alam Semesta

**3. Sebelum mengenal @ruangnderes, bagaimana cara Anda mencari motivasi untuk terus menghafal?**

**Jawaban :** Orang Tua asalah motivasi utama

**4. Sejak kapan Anda mulai mengikuti akun @ruangnderes?**

**Jawaban :** Hmm lupa yaa, mungkin saat pandemi atau 2020 an

**5. Konten seperti apa yang paling menarik perhatian Anda di akun ini?**

**Jawaban :** Sindirannya itu lhoo yg ngena bgtt, dan bikin langsung inget deresan

**6. Apakah ada konten yang secara khusus memotivasi Anda untuk lebih semangat dalam menghafal? Bisa ceritakan?**

**Jawaban :** Sebenarnya ada, tp yg sangatt menegena adlah ketika Minderes mengingatkan tentang Quran bisa menuntut kita di akhirat

**7. Apakah Anda pernah menerapkan tips atau metode yang dibagikan oleh akun ini? Jika ya, bagaimana hasilnya?**

**Jawaban :** Pernah, tapi tidak begitu saya aplikasikan kejidupan sejati-

hari, karena saya sudah ada metode sendiri wkwk

- 8. Apakah setelah mengikuti akun ini, motivasi Anda dalam menghafal Al-Qur'an meningkat? Apa yang menjadi penyebabnya?**

**Jawaban :** Bisa iya kak, karena kata<sup>2</sup> yg digunakan langsung menusuk hati

- 9. Menurut Anda, apakah konten yang disajikan lebih mempengaruhi motivasi dari dalam diri (intrinsik) atau karena faktor luar seperti komunitas dan dukungan dari sesama pengikut (ekstrinsik)?**

**Jawaban :** Intrinsik ka

- 10. Sejauh mana Anda bereaksi terhadap salah satu konten yang anda sukai, apakah Anda pernah menyukai/berkomentar/membagikan konten @ruangnderes?**

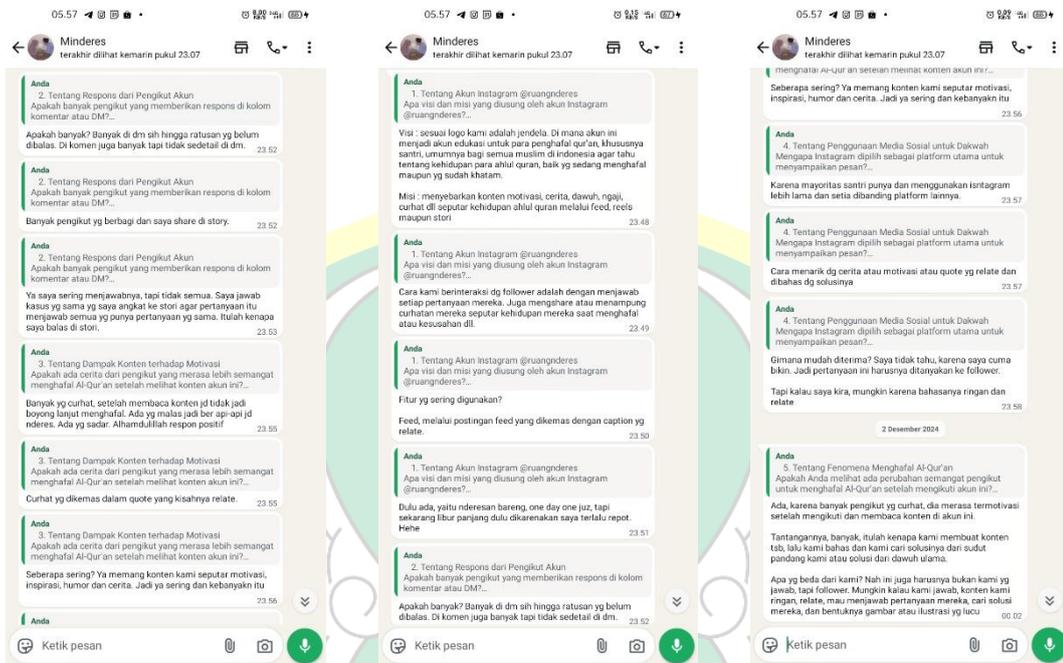
**Jawaban :** Pernah, bahkan sering. Saya juga ikut saluran wa nya

- 11. Jika ada saran untuk meningkatkan kualitas dakwah dan motivasi dari akun @ruangnderes, apa yang ingin Anda lihat lebih banyak?**

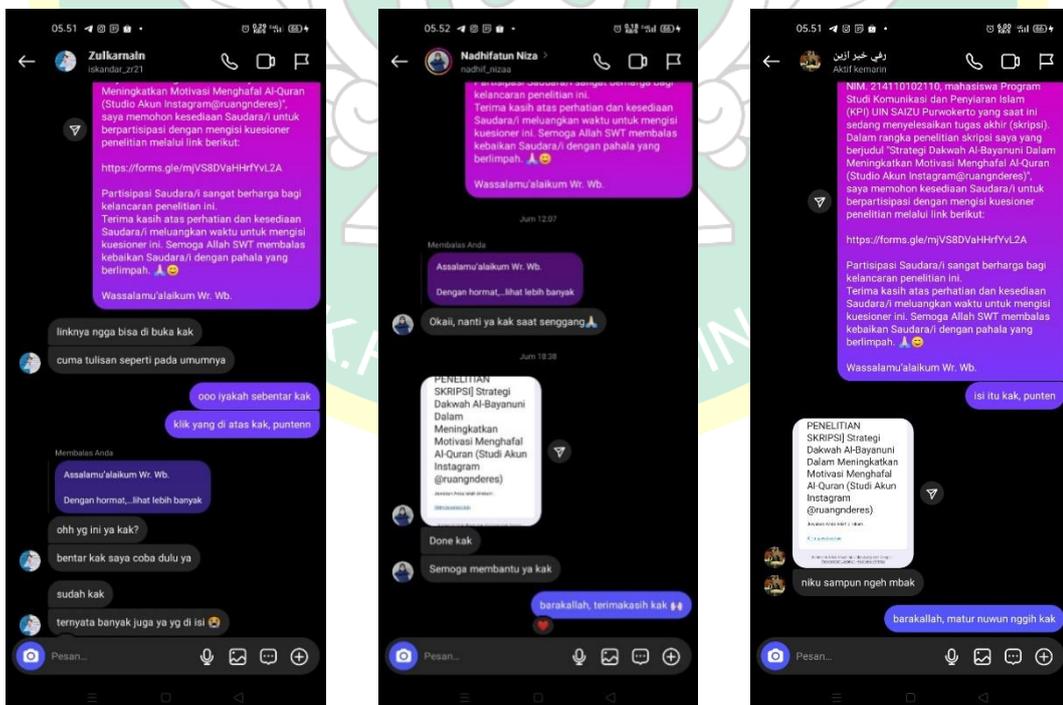
**Jawaban :** Tentang sindiran terus aja kak, karena dgn adanya sindiran lbh membangkitkan semangat para penjaga dan penghafal Al Quran

Lampiran 3

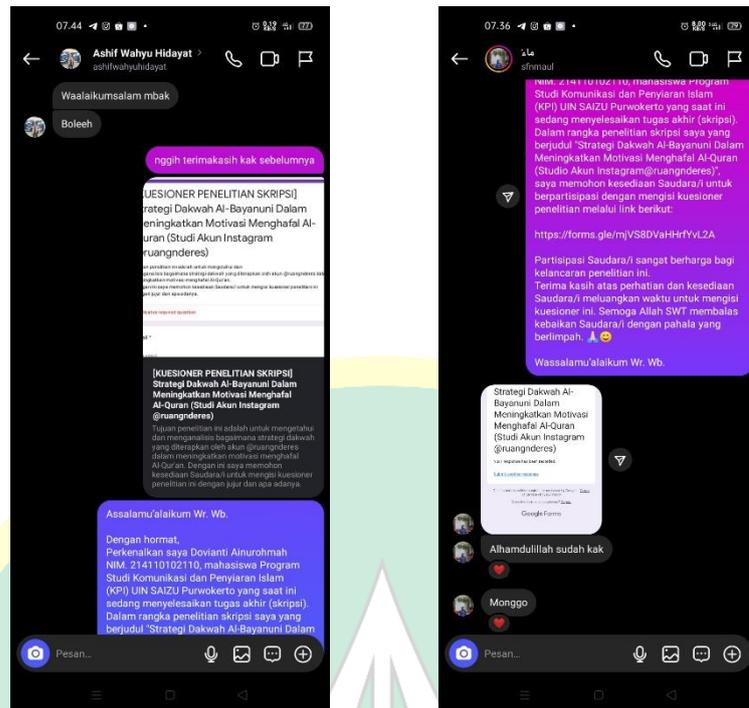
DOKUMENTASI



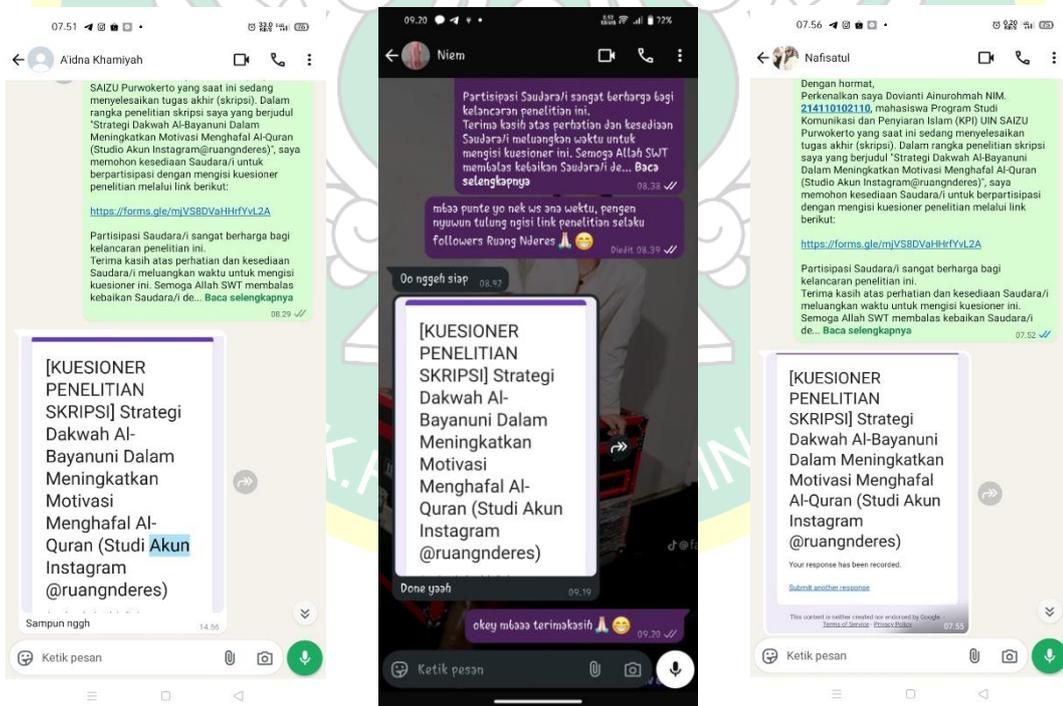
Dokumentasi Wawancara via Chat Whatsapp dengan Admin akun Ruang Nderes



Dokumentasi Wawancara via Dirrect Message dengan Followers akun Ruang Nderes



Dokumentasi Wawancara via Dirrect Message dengan Followers akun Ruang Nderes



Dokumentasi Wawancara via Chat Whatsapp dengan Followers akun Ruang Nderes

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

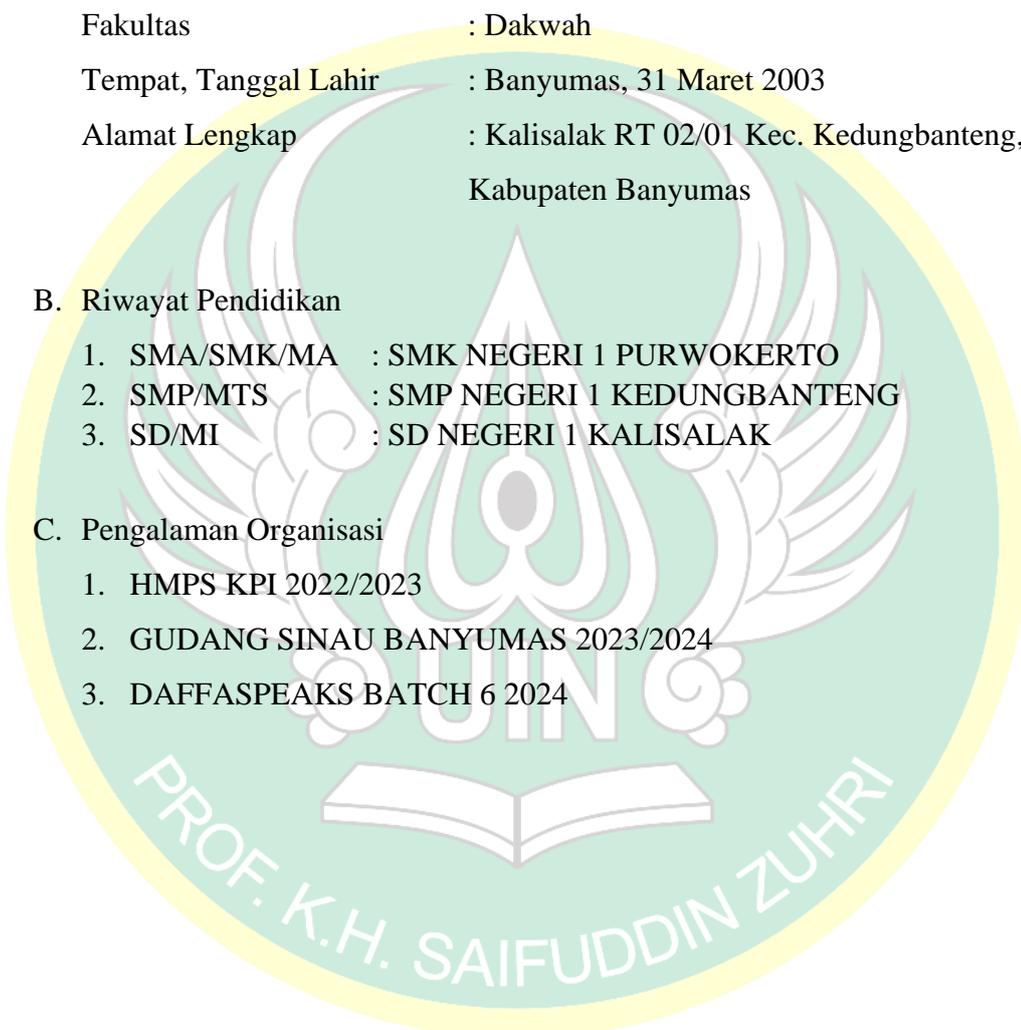
Nama Lengkap : Dovianti Ainurohmah  
NIM : 214110102110  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 31 Maret 2003  
Alamat Lengkap : Kalisalak RT 02/01 Kec. Kedungbanteng,  
Kabupaten Banyumas

**B. Riwayat Pendidikan**

1. SMA/SMK/MA : SMK NEGERI 1 PURWOKERTO
2. SMP/MTS : SMP NEGERI 1 KEDUNGBANTENG
3. SD/MI : SD NEGERI 1 KALISALAK

**C. Pengalaman Organisasi**

1. HMPS KPI 2022/2023
2. GUDANG SINAU BANYUMAS 2023/2024
3. DAFFASPEAKS BATCH 6 2024



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI